

**LAPORAN PENELITIAN MADYA  
BIDANG PENELITIAN BAHAN AJAR**



**ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK  
PADA KATA KERJA *SEE* DAN *HEAR* DALAM NOVEL  
*HARRY POTTER AND THE DEATHLY HALLOWS*  
DAN TERJEMAHANNYA**

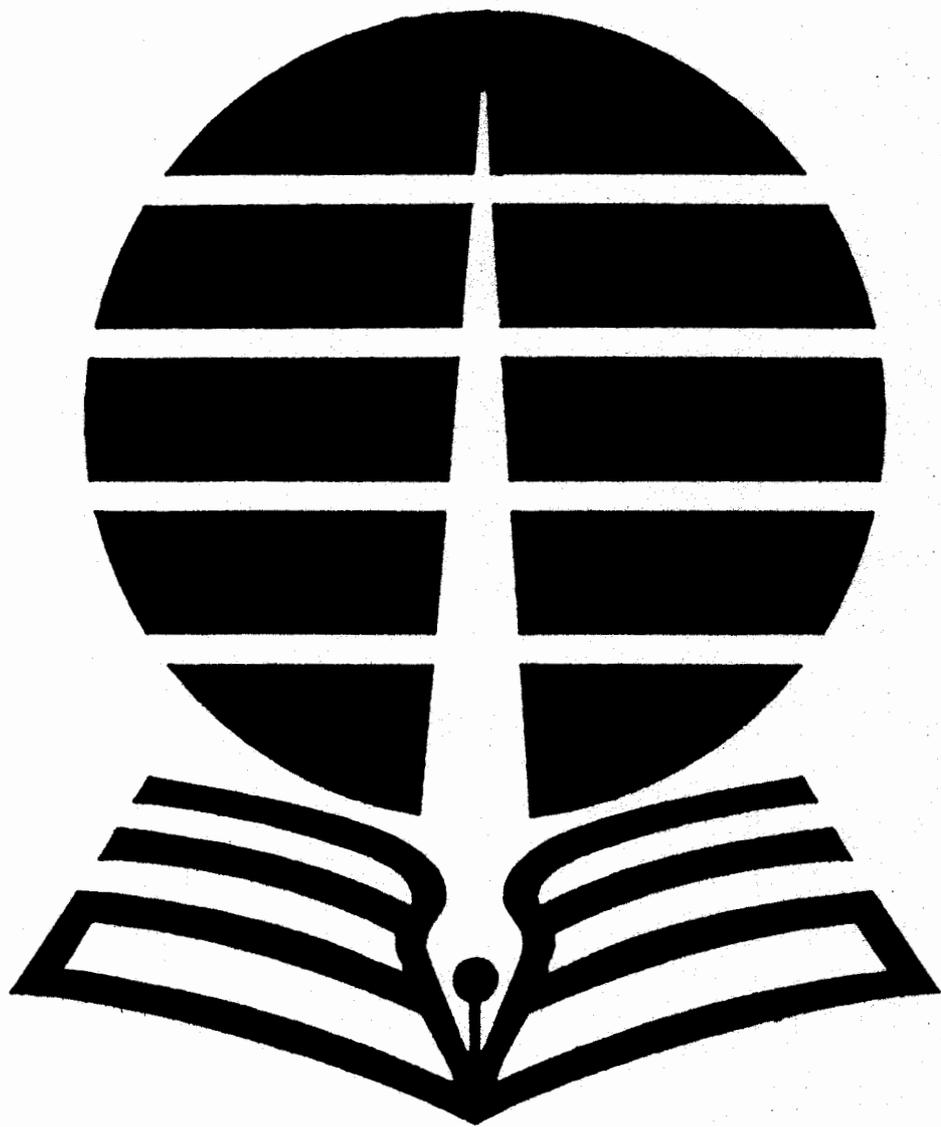
**Oleh**

**Widyasari S.S (Ketua)**

**Afriani (Anggota)**

**Drs.Djoko Rahardjo, M.Si (Anggota)**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
TAHUN 2010**



**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN BAHAN AJAR**

|    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | a. Judul Penelitian:   | Analisis Sintaksis dan Semantik Kata Kerja <i>See</i> dan <i>Hear</i> pada Novel Harry Potter and The Deathly Hallows dan Terjemahannya |
|    | b. Bidang Penelitian:  | Bahan Ajar  |
|    | c. Klasifikasi Penelitian:   | Penelitian Madya  |
| 2. | Ketua Peneliti:<br>a. Nama Lengkap dan gelar:<br>b. NIP:<br>c. Pangkat, Golongan:<br>d. Program Studi/Jurusan:<br>e. Fakultas: | Widyasari, S.S<br>19720609 200212 2 002<br>Lektor?Penata/IIIb<br>Jurusan Bahasa Inggris Bidang Studi Penerjemahan<br>FISIP-UT           |
| 3. | Nama Anggota Peneliti<br>a. Jumlah Anggota:<br>b. Nama Anggota dan Unit Kerja:<br>c. Program Studi:                            | 2 orang<br>1. Afriani, S.S (FISIP)<br>2. Drs. Djoko Rahardjo, M.Si (FISIP)  |
| 4. | a. Periode Penelitian:<br>b. Lama Penelitian<br>c. Waktu Penelitian  | Tahun 2010<br>6 (enam bulan)<br>4 jam/hari/ →2 hari/minggu  |
| 5. | Biaya Penelitian:  | Rp.20.000.000 (dua puluh juta rupiah)   |
| 6. | Sumber Biaya:  | LPPM-Universitas Terbuka  |
| 7. | Pemanfaatan Hasil Penelitian:  | Perbaikan dan pengayaan Bahan Ajar  |



Jakarta, 22 Desember 2010  
Ketua Peneliti,

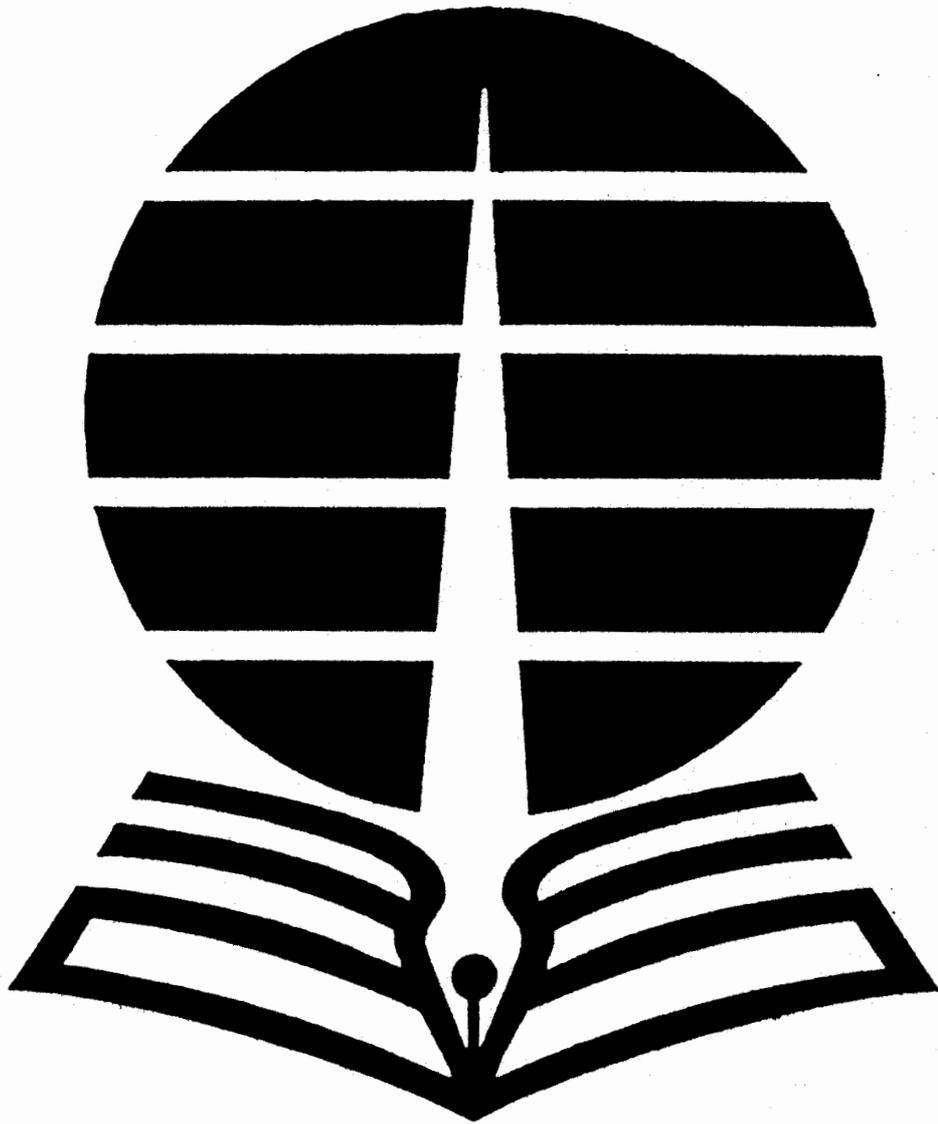
Widyasari, S.S  
NIP.19720609 200212 2 002

Menyetujui:  
Ketua LPPM



Menyetujui:  
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed  
NIP.19570422 198503 2 001



## ABSTRAK

Bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat manusia. Karena bahasa merupakan unsur pembentuk kebudayaan manusia dimana kebudayaan merupakan salah satu tolak ukur majunya peradaban umat manusia.

Salah satu fungsi bahasa adalah untuk menyampaikan informasi, pesan dan gagasan. Di antara sekian banyak media yang dapat digunakan, salah satunya adalah novel. Di dalam novel seseorang dapat menceritakan apa yang ada dalam angan-angan dan fikirannya. Selain itu, novel juga dapat digunakan untuk menceritakan apa yang pernah dialami seorang penulis.

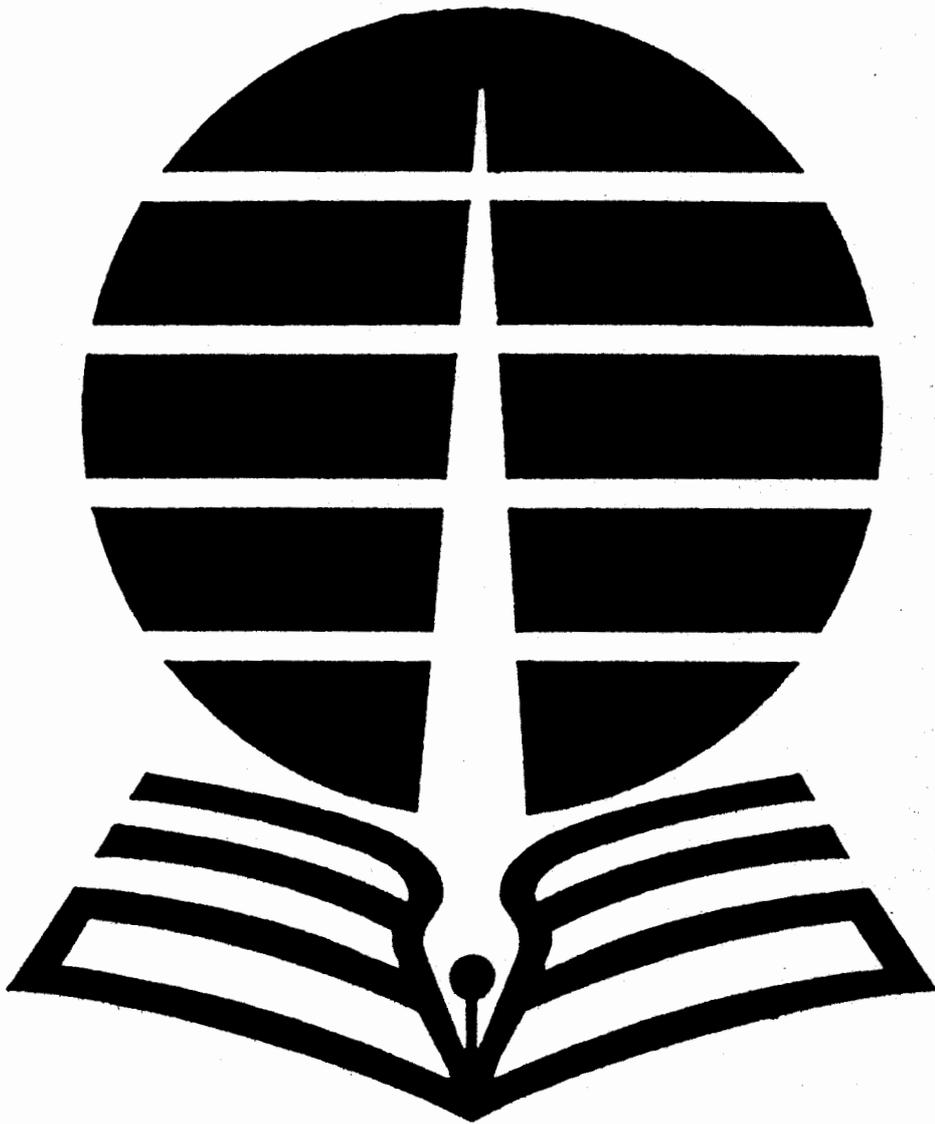
Penelitian ini menggunakan novel sebagai objek penelitian. Sumber data diperoleh dari verba kata *see* dan *hear*. Pemilihan verba *see* dan *hear* ini mengingat keduanya merupakan verba indrawi. Sedangkan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah pada susunan grammatikal atau sintaksis dan susunan semantiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan antara bahasa novel asli dengan versi terjemahannya. Apakah susunan dan bentuk-bentuk bahasa pada keduanya sama atau tidak. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan makna antara kedua bahasa, meskipun kata-kata yang digunakan sama.

Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Yaitu, menggambarkan apa yang ada dalam data untuk menjawab pertanyaan yang disajikan pada bab awal. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkomparasi antara novel asli dengan novel terjemahannya.

Hasil penelitian ini adalah meskipun banyak verba tidak mengalami perubahan susunan gramatikal, ada juga yang mengalami susunan gramatikal. Selain itu, perubahan makna juga ditemukan di beberapa data yang disajikan dalam penelitian. Semua itu bertujuan untuk memudahkan proses penerjemahan dan memudahkan pembaca menangkap informasi dari novel asli.

**Kata Kunci:** Novel, Sintaksis, Semantik, dan Penerjemahan



## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan visi Universitas Terbuka (UT), peningkatan kualitas penelitian selalu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas secara tersistem dan berkesinambungan. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas dan kuantitas baik bagi peneliti maupun kegiatan penelitiannya, tim peneliti sebagai staf edukatif di Universitas Terbuka, terdorong untuk melakukan penelitian Bidang Penelitian Pengayaan Bahan Ajar dengan tujuan untuk mendukung secara substantif revisi bahan ajar UT. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang pengayaan bahan ajar dengan judul: "*Analisis Sintaksis dan Semantik Kata Kerja SEE dan HEAR pada Novel Harry Potter and The Deathly Hallows dan Terjemahannya*" yang dilakukan dengan biaya dari Universitas Terbuka melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu tim peneliti mengucapkan terima kasih.

Hasil penelitian yang diperoleh direkomendasikan sebagai bahan pengayaan untuk merevisi materi bahan ajar yaitu: mata kuliah Grammar Translation Exercises (BING4322) dan mata kuliah Bahasa Inggris I (BING4107)

Laporan ini kami sajikan semaksimal mungkin. Namun kami menyadari bahwa laporan ini tentulah belum sempurna. Oleh karena itu masukan dan kritik membangun dari para pembaca masih kami harapkan.

Jakarta, 22 Desember 2010  
TIM PENELITI

## DAFTAR SINGKATAN

Bsu : Bahasa Sumber

Bsa : Bahasa Sasaran

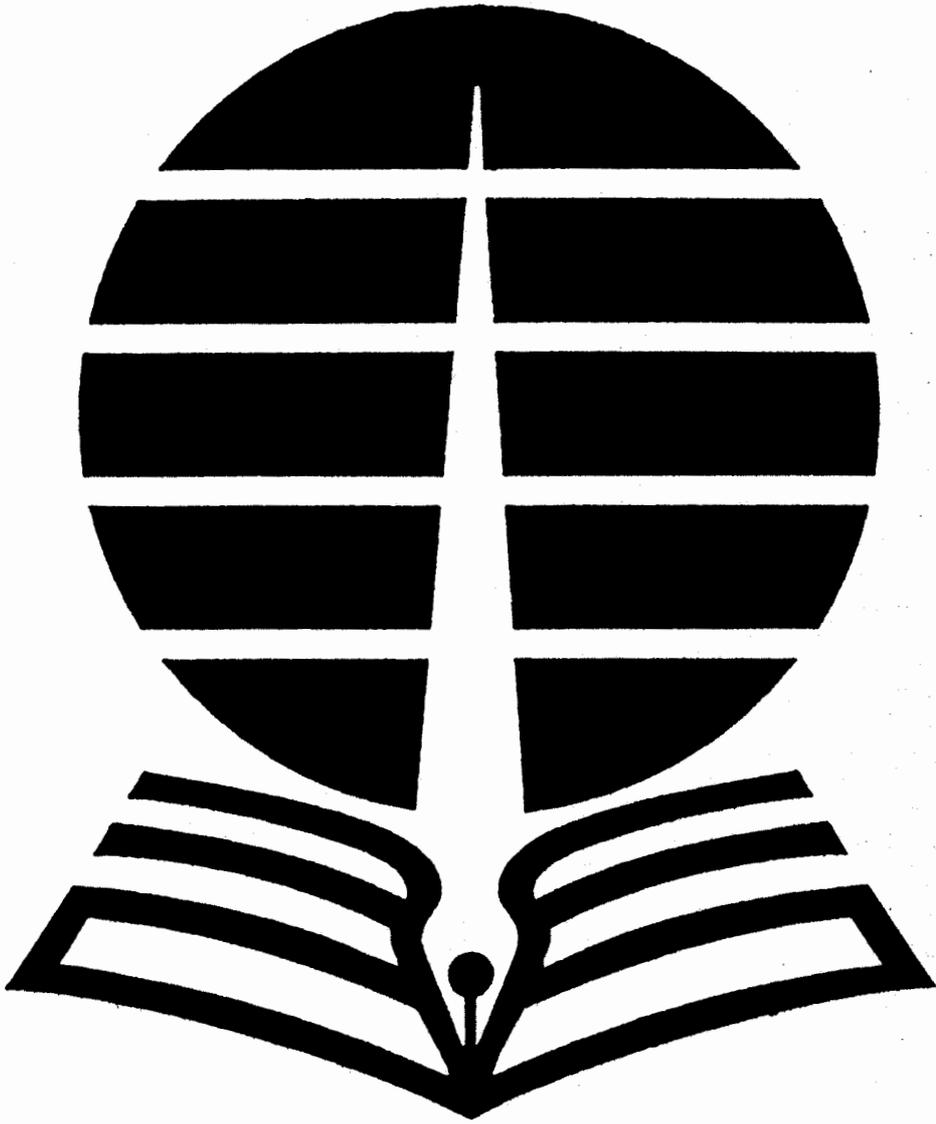
Tsu : Teks Sumber

Tsa : Teks Sasaran

No : Nomor

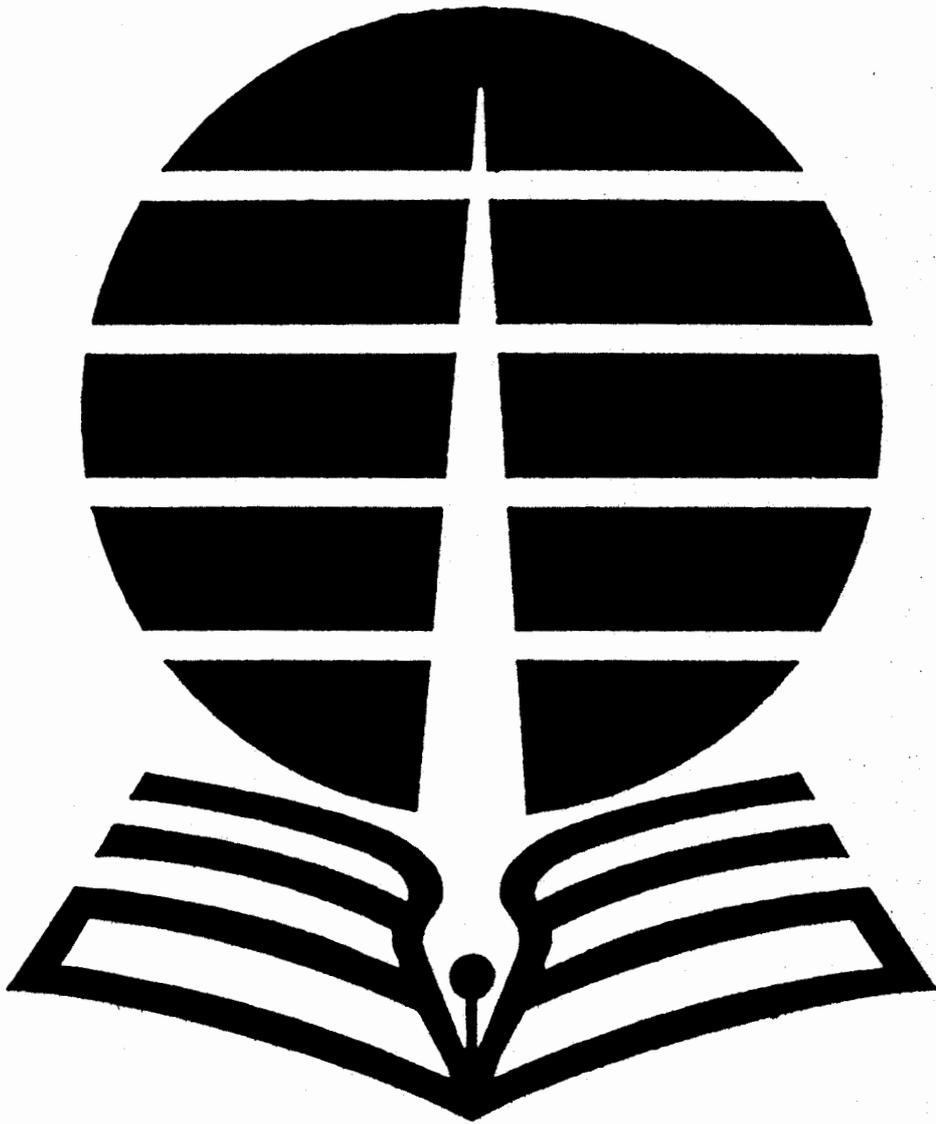
## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Seluruh Data Kata *See* dan *Hear* pada Novel *HARRY POTTER THE DEATHLY HALLOWS* Versi asli dan terjemahannya
- Tabel 2 : Data yang menjawab pertanyaan nomor 1
- Tabel 3 : Data yang menjawab pertanyaan nomor 2



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>Lembar Pengesahan</b> .....   | ii  |
| <b>Abstrak</b> .....   | iii |
| <b>Kata Pengantar</b> .....  | iv  |
| <b>Daftar Singkatan</b> .....  | v   |
| <b>Daftar Tabel</b> .....  | vi  |
| <b>Daftar Isi</b> .....  | vii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....  | 3   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 4   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 4   |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....   | 4   |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....   | 5   |
| 2.1 Sintaksis.....   | 5   |
| 2.2 Semantik.....  | 7   |
| 2.3 Teori Terjemahan.....  | 12  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | 20  |
| 3.1 Objek Penelitian.....  | 20  |
| 3.2 Sumber Data.....   | 20  |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....   | 20  |
| 3.4 Teknik Analisis Data.....  | 23  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....   | 24  |
| 4.1 Adakah Perbedaan Konstruksi secara Sintaksis pada Verba See dan Hear dalam<br>Kalimat di Novel Asli dengan Terjemahannya?.....                   | 24  |
| 4.2 Makna Semantis apa yang Muncul dari Penggunaan Verba See dan Hear dalam<br>Kalimat Novel Asli jika Dibandingkan dengan Versi Terjemahannya?..... | 32  |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....  | 40  |
| 5.1 Simpulan.....  | 40  |
| 5.2 Rekomendasi.....   | 41  |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....  | 42  |
| Lampiran I   |     |
| Lampiran II  |     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Karena manusia hidup menggunakan bahasa sebagai media komunikasi dengan makhluk lain baik melalui bentuk tulisan maupun ucapan. Melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan perhatian terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran manusia, baik itu ide, gagasan, pendapat, atau untuk mengungkapkan perasaan mereka.

Karena merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat manusia, bahasa secara terus menerus baik langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari kebudayaan manusia. Apa yang ada dalam benak suatu individu dalam suatu masyarakat mempengaruhi penggunaan bahasa yang mereka gunakan. Dari satu individu inilah kemudian berkembang menjadi pemikiran secara luas dan menjadi suatu ciri khas dalam suatu komunitas masyarakat. Sehingga dapat dikatakan jika bahasa merupakan bagian dari suatu kebudayaan manusia atau juga merupakan unsur pembentuk kebudayaan itu sendiri.

Bahasa sebagai unsur dasar kebudayaan dan menjadikannya salah satu ilmu pengetahuan adalah alat ilmu itu sendiri (Kridalaksana, 2001:3). Jadi, dalam menggunakan bahasa secara ilmiah harus logis. Untuk dapat diterima secara logis bahasanya harus baik (dalam pilihan kata atau diksi) dan benar (dalam susunan gramatikalnya).

Bahasa berkembang sejalan dengan perkembangan manusia dalam kehidupan. Perkembangan bahasa dapat terjadi karena gejala sosial, psikologis, pengaruh bahasa asing dan keperluan menciptakan kosakata baru untuk kepentingan tertentu sampai kepada kepentingan ilmu pengetahuan. Salah satu perubahan yang dirasakan dalam bahasa adalah perkembangan kosakata dan acuannya (makna). Perkembangan ilmu pengetahuan pun dapat dipahami dan dimengerti secara global.

Perubahan makna juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan budaya penggunaannya. Maksudnya adalah suatu kata yang sama dapat memiliki berbagai

makna yang beragam tergantung kepada siapa pengguna bahasa itu sendiri. Setiap individu atau masyarakat memiliki dunia realitas sendiri yang berbeda antara satu dengan yang lain bergantung pada bahasa yang mereka gunakan (Nurhayati, 2010). Sehingga perbedaan pengguna bahasa menyebabkan berubahnya makna kata meskipun kata yang digunakan cenderung sama. Pada suatu kata yang sama namun digunakan oleh orang yang berbeda, makna kata tersebut akan berubah meskipun itu hanya sedikit. Perubahan makna itu merupakan hasil dari pemikiran pengguna bahasa yang berbeda pula. Tradisi yang sebenarnya mengenai berbagai ciri dalam bahasa setiap orang itu telah melalui pribadi-pribadi dan masyarakat-masyarakat yang sangat berbeda-beda (Bloomfield, 1933:429).

Hal ini dapat kita temui pada suatu kata yang diterjemahkan kedalam bahasa lain sehingga kata tersebut bergeser maknanya dari kata yang sebenarnya. Sering kita temukan dalam penerjemahan suatu tulisan dari bahasa sumber khususnya bahasa Inggris ke bahasa sasaran (bahasa Indonesia) arti atau makna yang berbeda sama sekali dengan kata yang dimaksud oleh si penulis tersebut. Hal ini terjadi karena adanya konteks kata atau kalimat sehingga adanya makna lain yang muncul. Konteks yang dimaksud disini adalah segala sesuatu baik situasi, keadaan, pembicara, pendengar dan berbagai faktor luar lain yang menyertai pada saat kata tersebut diproduksi oleh si pengguna bahasa. Faktor luar yang menyertai adalah hubungan antara pembicara dengan pendengar. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia konteks adalah sesuatu yang ada di depan atau di belakang (kata, kalimat, ucapan) yang membantu menentukan makna. Hal yang sama juga disebutkan Richard (1985:61) menyebutkan bahwa *the context often helps in understanding the particular meaning of word phrase etc*” dalam penerjemahan seringkali penerjemah harus melihat kalimat secara keseluruhan untuk mengerti makna yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena itu, konteks sering membantu penutur atau pengguna bahasa dalam memahami kata atau kalimat sehingga pesan yang terdapat pada bahasa sumber bisa tersampaikan pada kata-kata atau kalimat dalam bahasa sasaran. Hal ini membutuhkan kejelian atau keterampilan dalam memaknai suatu kata atau ujaran dalam suatu tulisan yang bersumber dari sumber asing. Proses penerjemahan antara dua bahasa, dalam hal ini bahasa Indonesia dan bahasa

Inggris tidaklah mudah karena tiap bahasa memiliki aturan-aturan tersendiri baik dalam hal bunyi dan urutan, kata dan pembentukannya maupun dalam kalimat dan susunannya.

Salah satu unsur kebahasaan yang mempunyai perbedaan mencolok antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia adalah verba atau kata kerja. Perbedaan antara verba di antaranya dalam bahasa Inggris terdapat bentuk waktu atau *tenses*. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk menganalisis verba dalam bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Pembahasan mengenai verba sangat luas, sehingga tidak akan cukup bila dibahas secara mendalam dalam satu penelitian saja.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan membatasi pembahasan mengenai masalah tersebut, yaitu dengan menganalisis verba *see* dan *hear* yang terdapat pada kalimat-kalimat dalam data. Kata *see* dan *hear* dipilih karena kedua kata ini merupakan verba yang tergolong kepada verba indrawi. Yaitu, kata kerja yang menggunakan peranan indra manusia. Meskipun demikian maknanya terkadang tidak hanya kegiatan yang melibatkan peran indera manusia saja, namun jika dapat bermakna yang lainnya. Dalam penelitian ini akan dilihat pergeseran seperti apa yang muncul dalam kata kerja ini. Dari hasil pembahasan akan kita ketahui perbedaan unsur kata *see* dan *hear* dilihat dari aspek semantis dan grammatikalnya. Sehingga akan kita ketahui bahwa perbedaan pengguna bahasa dan budaya akan mempengaruhi perbedaan aspek suatu kata yang sama dalam bahasa sumber dengan bahasa sasaran. .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan konstruksi secara sintaksis pada verba *see* dan *hear* dalam kalimat di novel asli dengan terjemahannya?
2. Makna semantis apa yang muncul dari penggunaan verba *see* dan *hear* dalam kalimat novel asli jika dibandingkan dengan versi terjemahannya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah tadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemakaian verba *see* dan *hear* sebagai verba indrawi yaitu:

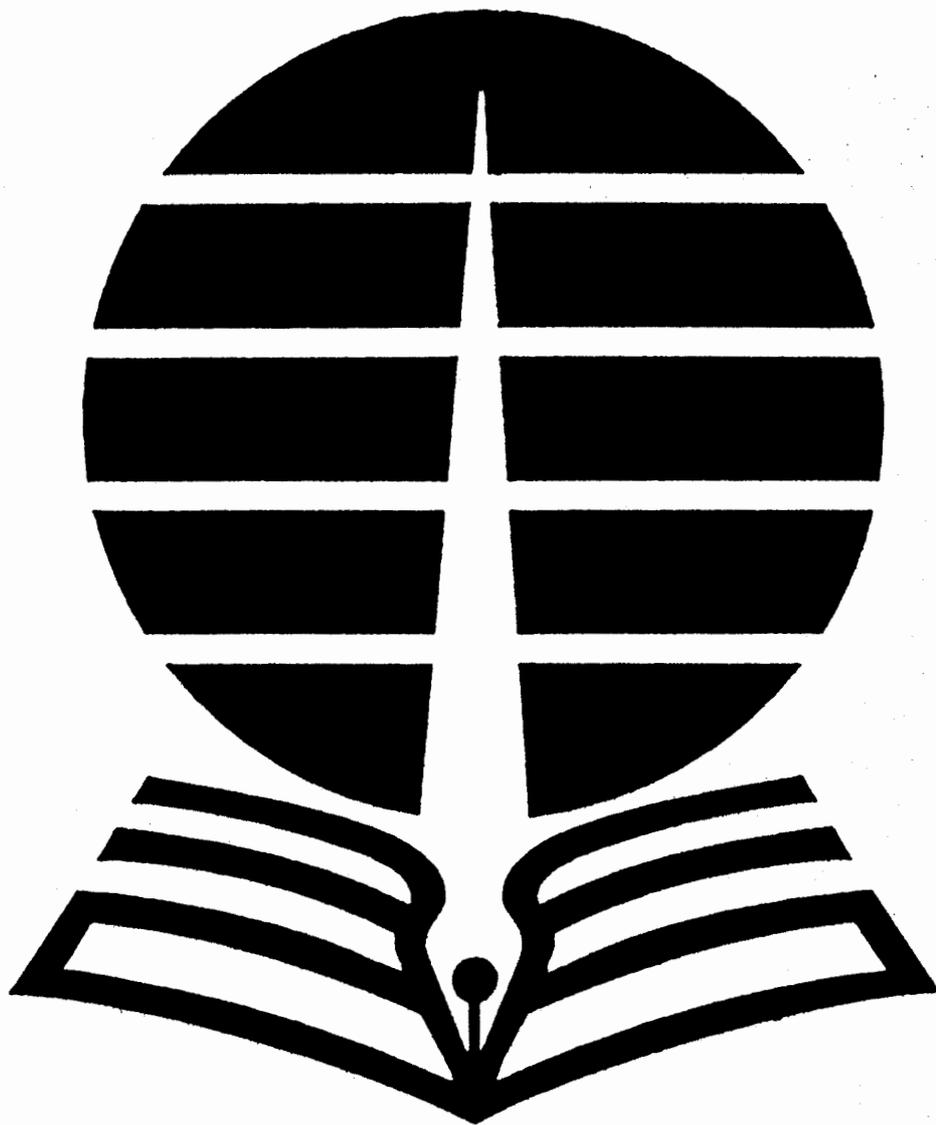
1. membahas perbedaan konstruksi secara sintaksis pada verba *see* dan *hear* dalam kalimat novel asli dengan terjemahannya
2. membahas makna semantis yang muncul dari penggunaan verba *see* dan *hear* dalam kalimat dalam novel asli jika dibandingkan dengan versi terjemahannya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu, dengan membaca dan membandingkan data yang ada, penulis dapat melihat cara memadankan bahasa sumber (Inggris) ke bahasa sasaran (Indonesia). Dengan demikian diharapkan dapat menjadi bahan referensi guna melengkapi referensi lainya mengenai verba *see* dan *hear* dalam bahasa Inggris yang dipadankan dengan bahasa Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah meliputi Bab I yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II meliputi Kerangka Teori yang mencakup Sintaksis, Semantis dan Teori Penerjemahan. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ke IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang akan menjawab masalah yang dikemukakan pada Bab I. Sebagai penutup, Bab V merupakan bagian yang berisi simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

Pada bab ini akan disajikan berbagai telaah pustaka yang merupakan landasan teori dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam bab ini akan dipaparkan pembahasan tentang, Sintaksis, semantik, dan teori penerjemahan.

#### **2.1 Sintaksis**

Kridalaksana (2001:199) menyatakan bahwa sintaksis ialah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antarsatuan yang lebih besar itu di dalam bahasa. Maksudnya, sintaksis itu ialah cabang ilmu bahasa yang mempelajari bagaimana pengaturan dan hubungan kata-kata dalam membentuk frase, klausa, dan kalimat. Ramlan (1982) menyatakan bahwa sintaksis ialah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Artinya di dalam bentuk atau satuan bahasa itu terdapat unsur dan hubungan antarunsur yang perlu dikaji oleh sintaksis.

Sebagai satuan bahasa, wacana memiliki unsur yang berupa kalimat. Kalimat memiliki unsur yang berupa klausa. Klausa memiliki unsur yang berupa frase. Frase memiliki unsur berupa kata. Sehingga unsur terkecil dari satuan bahasa adalah kata serta unsur terbesarnya adalah wacana.

Untuk memahami definisi sintaksis secara lengkap perlu dipahami pengertian wacana, kalimat, klausa, frase, serta kata.

##### **2.1.1 Wacana**

Wacana ialah satuan gramatikal yang berada pada tataran tertinggi dan terlengkap. Wacana biasanya direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh dalam suatu paragraf. Dalam kasus tertentu, wacana bisa berupa kalimat atau kata, tetapi kalimat atau kata itu telah membawa amanat secara lengkap (Kridalaksana, 2001:231)

### **2.1.2 Kalimat**

Kalimat ialah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik (Ramlan, 1982:6). Menurut batasan ini kalimat dipahami sebagai satuan gramatik yang didahului dan diakhiri oleh jeda panjang dan ditandai oleh intonasi akhir turun atau naik. Kalimat juga dipahami sebagai satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa (Kridalaksana, 2001:92). Jadi menurut definisi ini, kalimat itu memiliki satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, memiliki pola intonasi final yaitu pola intonasi akhir berita, tanya, atau perintah, dan praktik penggunaannya pada umumnya terdiri atas klausa atau klausa-klausa setidaknya setiap kalimat memiliki kemungkinan berisi klausa.

### **2.1.3 Klausa**

Klausa ialah satuan gramatik yang terdiri dari P (predikat), baik disertai S (subjek), O (objek), PEL (pelengkap), dan KET (keterangan) ataupun tidak (Ramlan, 1982:62). Dengan demikian unsur yang selalu ada di dalam klausa adalah P, sedangkan unsur lainnya seperti S, O, PEL, KET bersifat manasuka; boleh ada boleh tidak ada. Selain itu klausa didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat yang memiliki potensi untuk menjadi kalimat (Kridalaksana, 2001:110). Klausa juga memiliki potensi menjadi kalimat. Ini artinya klausa selalu berada di dalam kalimat sebagai unsur pembentuknya.

### **2.1.4 Frase**

Frase ialah satuan bahasa yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi (Ramlan, 1982:121). Artinya, frase selalu terdiri dari dua kata atau lebih. Frase juga disebut kelompok kata. Di samping itu frase tidak pernah melampaui batas fungsi. Maksudnya frase secara keseluruhan selalu berada di dalam satu fungsi tertentu, yaitu, S,P,O,Pel, Ket.

### 2.1.5 Kata

Kata ialah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas (Kridalaksana, 2001:98-99). Morfem berdasarkan jenisnya terbagi morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas merupakan kata dasar yang tidak diberi imbuhan. Sedangkan morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa dilekatkan dengan kata dasar, misalnya imbuhan: awalan, akhiran, sisipan, konfiks.

### 2.2 Semantik

Semantik adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari makna. Hal ini diungkapkan oleh Hurford dan Heasley yang menyatakan bahwa "*Semantics is the study of meaning in language*" (1983:1). Di dalam kamus kita melihat bahwa satu kata terkadang memiliki banyak makna, namun bila kata itu digunakan dalam kalimat maka setelah penganalisaan kita akan mengetahui makna kata itu secara lebih jelas, Lyons (1995:395) mendefinisikan semantik sebagai penyelidikan tentang makna.

Kalimat bahasa Inggris memiliki bagian-bagian kalimat yang disebut *part of speech*. Setiap *part of speech* mempunyai makna yang disebut makna leksikal. Makna leksikal bisa juga berupa makna yang terdapat pada kamus, hal tersebut diungkapkan Lyons (1994:435) bahwa makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, maka yang sesuai dengan hasil observasi alat indera, makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Menurut Richard (1985:23) *semantics is a part of language and part of linguistics*. Menurutnya, sebagai istilah teknis semantik mengandung pengertian studi tentang makna dan jika beranggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu mengenai makna dalam suatu bahasa. Makna menghubungkan unsur yang berada dalam bahasa dengan unsur di luar bahasa. Makna atau *meaning* dapat mengacu pada hal yang berbeda, *speaker meaning* berbeda dengan *word meaning*, maksudnya yang dimaksud oleh pembicara (*speaker*) belum tentu sama dengan

makna kata (*word*) yang sudah umum, atau yang sepadan dengan makna yang terdapat dalam bahasa yang digunakan oleh pembicara.

### 2.2.1. Makna

Makna memiliki berbagai macam definisi. Makna dari suatu kata didefinisikan sebagai bagian dari hubungan kata itu sendiri dengan kata lain dalam suatu bahasa (Saeed, 1997:53). Dari definisi ini dapat kita asumsikan bahwa makna suatu kata akan tersampaikan dengan utuh jika kata itu sendiri sudah berdampingan dengan kata lain dalam suatu teks. Meskipun jika berdiri sendiri suatu kata tetap akan memiliki makna, namun makna kata itu tidak akan tersampaikan dengan utuh jika belum berfungsi dalam suatu teks. Hal ini didukung oleh pendapat Palmer (1981:4) bahwa setiap kata tidak hanya memiliki satu makna literal saja, melainkan makna lain yang muncul ketika bersanding dengan kata yang lain. Sehingga, dapat disimpulkan jika makna adalah suatu sifat intrinsik yang berada dalam suatu kata baik itu mengacu kepada makna kamus maupun makna lain ketika sebuah kata memenuhi fungsinya dalam suatu kalimat.

Lyons berpendapat bahwa mengkaji atau memberikan makna suatu kata ialah memahami kajian kata tersebut yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata-kata tersebut berbeda dengan kata-kata lain (dalam Djajasudarma, 2009:7).

Leech (1974:38) membagi tipe makna menjadi tujuh yang dapat dikategorikan kedalam tiga tipe dasar yakni 1) makna konseptual; 2) makna asosiatif, dan 3) makna tematik. Yang tergabung dalam makna asosiatif antara lain makna konotatif (makna kiasan atau makna tak sebenarnya), makna stilistik (makna yang berhubungan dengan keadaan sosial penggunaannya), makna afektif (makna yang berasal dari perasaan atau tingkah laku penuturnya), makna refleksi (makna kiasan dari ungkapan yang sama), dan makna kolokatif (makna yang timbul dari asosiasi makna kata yang berbeda).

Peminjaman bahasa sebenarnya merupakan fenomena kebahasaan yang diakibatkan oleh kontak bahasa. Di dalam peristiwa kontak bahasa akan terjadi peminjaman sejumlah unsur bahasa antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain (Nurhayati, 2010). Jika pengguna suatu bahasa bersinggungan dengan

pengguna bahasa lain dalam jangka waktu yang panjang dan berkesinambungan maka kemungkinan terjadinya peminjaman bahasa ini sangat besar.

### 2.2.2. Perubahan Makna

Perubahan makna erat kaitannya dengan penggunaan bahasa dalam satu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Selain itu, penggunaan bahasa yang terus menerus selama kurun waktu yang tidak singkat menjadikan makna suatu bahasa tergerus oleh zaman. Baik itu mengalami perluasan, penyempitan, penurunan maupun peningkatan rasa.

Makna dapat berubah seiring dengan konteks kalimat dimana kata itu digunakan. Selain itu, keadaan penutur, latar belakang/ setting dimana kata itu digunakan juga mempengaruhi perubahan makna. Inovasi-inovasi yang mengubah makna leksikal, dan bukan fungsi gramatikal suatu bentuk, diklasifikasikan sebagai perubahan makna atau perubahan semantis (Bloomfield, 1933:411).

Adapun perubahan makna tidak hanya dipengaruhi oleh faktor budaya dalam suatu masyarakat penggunaannya, melainkan beberapa faktor sebagaimana yang diungkapkan Ullmann (1972: 197-210) yaitu 1) faktor kebahasaan (*linguistics factor*). Yang dimaksud dengan faktor linguistik disini adalah makna atau rasa suatu kata berubah dengan mudah karena dipakai dalam berbagai konteks yang berbeda-beda dalam waktu yang lama dan terus-menerus. 2) faktor sejarah (*historical factor*) merupakan faktor yang menyebabkan perubahan makna karena bahasa dapat berubah dengan bebas sebagaimana moral. Diantara perubahan makna akibat faktor sejarah adalah objek, institusi, ide (konsep), dan konsep ilmiah. 3) faktor sosial (*social factor*) dimana makna kata berubah karena suatu komunitas sosial yang menggunakannya. 4) faktor psikologis (*psychological factor*) yakni makna kata berubah karena pengaruh mental dari penggunaannya. 5) pengaruh bahasa asing (*the influence of non-native words*) dimana makna kata berubah karena pengaruh budaya atau model dari bangsa asing. Yang terakhir adalah kebutuhan akan kata-kata baru (*the need of new words*). Yaitu kebutuhan akan suatu nama untuk menyebutkan objek atau ide yang baru baik melalui penggunaan kembali kata-kata yang sudah ada, pinjaman/ serapan kata, atau menggunakan kata yang sudah tidak terpakai lagi.

Pergeseran makna mengacu pada perubahan makna atau perubahan konsep yang mengacu pada suatu kata namun masih dalam satu lingkup kajian semantis yang sama (Ullmann, 1972). Jadi, pada pergeseran makna, makna tidak berubah dan masih mengacu pada referen yang sama namun konsep kata tersebut berubah. Perubahan konsep ini dipengaruhi oleh pengguna kata tersebut. Yang termasuk dalam kelompok jenis pergeseran makna ini adalah makna sempit (*narrowed meaning*) dan makna luas (*broadened meaning*). Sedangkan perubahan makna mengacu pada perubahan yang diberikan pada suatu acuan dengan acuan yang baru (Ullmann, 1972). Sehingga, pada perubahan makna memiliki konsep dan referen yang benar-benar berubah makna asalnya.

Tipe tipe perubahan dan pergeseran makna antara lain, penyempitan/pembatasan makna, dan perluasan/ perpanjangan makna (Ullmann, 1972: 228-231). Yang dimaksud dengan penyempitan makna adalah makna dari suatu kata mengalami pembatasan. Konsep makna mengalami penurunan dan hanya dapat digunakan pada konsep tertentu yang lebih kecil jangkauannya. Hal ini dapat terjadi karena faktor sosial, eufimisme, atau polisemi. Sedangkan yang dimaksud perluasan makna adalah makna dari suatu kata mengalami bentuk perluasan dari makna aslinya diikuti konsep dari suatu kata yang meluas. Sama halnya dengan penyempitan makna, perluasan makna juga dapat terjadi karena faktor sosial, dan kumpulan karangan masyarakat.

Selain itu terdapat pula perubahan atau perkembangan asosiasi makna pada suatu kata. Yang termasuk didalamnya adalah amelioratif (persepsi positif) dan peyoratif (persepsi negatif) (Ullmann, 1972: 231). Peyoratif adalah proses dimana suatu kata mengalami penurunan rasa (*sense*). Makna ini berubah menjadi lebih negatif jika digunakan. Sebaliknya, amelioratif merupakan bentuk perubahan makna dimana makna dari suatu kata dapat digunakan pada tataran makna atau konsep yang lebih positif atau lebih tinggi dari makna asalnya.

### **2.2.3. Makna dan Terjemahan Kata *See* dan *Hear***

Kata *see* dan *hear* sama halnya dengan kata *look*, *listen*, *speak*, *say*, *taste*, *smell* dalam bahasa Inggris. Kata-kata tersebut merupakan jenis kata kerja yang

menggunakan peran indera manusia dalam prakteknya. Verba ini berbeda dengan dengan *walk, bring, have, think*, dan yang lainnya.

Jika pada prakteknya verba ini dituntut menggunakan peranan indrawi, namun ketika maknanya disandingkan dengan kata yang lain, maka akan berubah. Tidak hanya kegiatan yang melibatkan indrawi saja melainkan informasi lain yang bergeser dari makna aslinya.

Berdasarkan kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary (2000:1203) kata *see* memiliki lebih dari 10 makna kata.. Beberapa makna kata tersebut antara lain; 1) *use eyes* (verba) *to become aware of somebody or something by using your eyes* yang artinya menyadari akan keberadaan seseorang atau sesuatu dengan menggunakan mata. 2) *Watch* (verba) *to watch a game, TV's programme or performances* yang berarti menyaksikan pertandingan, program televisi maupun penampilan lain dengan sengaja. 3) *Look up for information* (verba) *to look at something in order to find information* yang artinya melihat sesuatu untuk mencari informasi yang ada di dalamnya. 4) *Meet by chance* (verba) *to be near or recognize somebody* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan menjadi dekat atau mengetahui keberadaan seseorang dengan tidak sengaja. 5) *Visit* (verba) *to visit somebody* yang berarti mengunjungi seseorang di suatu tempat. 6) *Have meeting* (verba) *have a meeting with somebody*; memiliki janji untuk bertemu dengan seseorang. 7) *spend time* (verba) *to spend time with somebody*, artinya menghabiskan waktu dengan seseorang yang dalam budaya Indonesia sering diterjemahkan menjadi melihat-lihat atau jalan-jalan. 8) *understand* (verba) *to understand something* yang berarti memahami atau mengerti maksud segala sesuatu. 9) *have opinion* (verba) *to have an opinion of something*, maknanya adalah memiliki opini atau pendapat tentang sesuatu. 10) *imagine* (verba) *to consider something as a future possibility*, menganggap sesuatu sebagai kemungkinan yang dapat terjadi di masa yang akan datang. 11) *find out* (verba) *to find out something by looking*; mencari sesuatu dengan cara melihatnya dengan mata.

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa kata *see* memiliki beragam makna dari yang hanya bergeser dari makna aslinya "melihat" menjadi berubah dan tidak memiliki hubungan sama sekali dengan makna aslinya yaitu

“memahami.” Sehingga dalam ilmu semantik, bentuk perubahan makna asli kata *see* menjadi makna-makna yang lain adalah bentuk perluasan makna (*broadened meaning*).

Kata *hear* dalam kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary (2000:625) juga memiliki beberapa cabang makna dari makna aslinya. Makna kata *hear* antara lain; 1) *to be aware of sounds with your ears* (verba), yaitu menyadari adanya suara dengan telinga kita secara fisik, 2) *to listen or pay attention to somebody or something*, yakni menyimak atau memperhatikan (pembicaraan) seseorang atau sesuatu, 3) *(about somebody or something) to be told about something* yaitu diberitahu atau diceritakan tentang sesuatu, sehingga makna ini akan muncul pada penggunaan kalimat pasif, 4) *to listen to and judge a case in a court of law*, mendengar atau menghakimi dalam konteks hukum yang sah.

Jika pada kata *see* makna di dalam kamus mengalami bentuk perubahan yang bervariasi baik bergeser atau berubah, dalam kata *hear* maknanya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hanya saja, maknanya mengalami bentuk penurunan dan peningkatan rasa. Makna dasar kata *hear* adalah “mendengar”, kemudian perubahan makna pada 4) mengalami penurunan makna yaitu dari makna “mendengar” dalam konteks umum menjadi “mendengar atau menganggap seseorang” mengalami perubahan status dan atau keadaan dalam suatu hukum atau undang-undang yang berlaku.

Penjelasan makna kata *see* dan *hear* diatas akan digunakan pada bab selanjutnya. Yaitu sebagai objek analisis apakah kata *see* dan *hear* akan diterjemahkan kedalam makna dasarnya saja atau mengalami perubahan makna ketika bersanding dengan kata lain dalam suatu teks, khususnya teks yang ada dalam novel *Harry Potter and The Deathly Hallows*.

### **2.3 Teori Penerjemahan**

Sebelum kita melangkah kepada tahap pengenalan baik metode maupun teknik secara teoretis mengenai penerjemahan, alangkah baiknya jika kita mencoba memahami apa definisi dari penerjemahan itu sendiri. Menerjemahkan ialah ialah memproduksi padanan yang wajar dan paling dekat dengan pesan Bsu

(Bahasa Sumber) ke dalam Bsa (Bahasa Sasaran), pertama yang berhubungan dengan arti dan yang kedua berhubungan dengan gaya (Nida dalam Hartono, 2009:1). Definisi ini mengacu pada penerjemahan bebas dan hanya melihat pada tekstur luarnya saja. Definisi ini terlalu mengusung padanan alamiah dalam cakupan makna dan gaya serta rentan dengan gramatika.

Catford meyakini bahwa *Translation is the replacement of textual material in one language (SL) by equivalent textual material in another language (TL)* (dalam Hartono, 2009:2). Dari definisi ini kita dapat simak bahwa penerjemahan merupakan penggantian padanan materi tekstual dalam suatu bahasa kepada bahasa yang lain. Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang pertama, pendapat Catford ini hanyalah mengganti material suatu teks dalam suatu bahasa kepada bahasa yang lain. Sehingga, dalam definisi ini unsur intrinsik yang terkandung dalam suatu teks bukan menjadi bagian dalam proses penerjemahan itu sendiri karena hanya mengganti struktur luarnya saja.

Larson dalam Hartono (2009:2) mengemukakan bahwa:

*“Translation is transferring the meaning of the source language into the receptor. This is done by going from the form of the first language to the form of the second language by way of semantic structure. It is meaning which is being transferred and must be held constant, only the form changes.”*

Dalam definisi ini Larson mengemukakan bahwa penerjemahan merupakan pemindahan makna dari Tsu (teks sumber) ke Tsa (teks sasaran) yang dilakukan dengan menyelaraskan bentuk literal suatu teks dengan mempertimbangkan aspek semantis (makna). Sehingga meskipun pada Tsa bentuk secara luarnya berubah namun, maknanya harus sama persis dengan makna Tsu.

Hartono dalam bukunya Teori Penerjemahan (2009:6) merangkum sekian banyak definisi tentang penerjemahan menjadi sebagai berikut:

*“Sebuah aktifitas membaca apa yang dikehendaki dan dituju oleh penulis Tsu (berupa pesan yang dikemas dalam bentuk kata, frase, kalimat, dan keutuhan teks yang mengandung nuansa makna denotatif maupun konotatif) dan mereproduksi keseluruhan pesan itu ke dalam bahasa yang dipahami oleh penerima pesan dalam sebuah siklus yang simultan.”*

Dalam definisi di atas nampak bahwa penerjemahan tidak hanya mengubah padanan kata dan makna dalam Bsu ke Bsa. Namun, juga merupakan hasil refleksi membaca dan menyimpan pesan suatu teks kemudian diolah kembali menjadi suatu teks yang memiliki makna dan pesan yang sama atau setidaknya setara untuk disampaikan kembali kepada pembaca yang berbeda.

Di dalam proses penerjemahan, sebuah teks tidak hanya dirubah makna dan bentuk literalnya saja namun, gaya bahasa dan seni bertutur dari si penulis asli juga harus diikutsertakan. Hal ini bertujuan untuk menyimpan ke-khasan gaya bertutur dan bercerita seorang penulis. Unsur ekstrinsik dalam sebuah teks juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam suatu proses penerjemahan. Sebagai contoh, budaya, keadaan sosial dan masyarakat bahasa target juga turut dipertimbangkan.

### **2.3.1 Jenis-jenis Penerjemahan**

Penerjemahan memiliki berbagai macam jenis tergantung dari aspek mana yang dipadu-padankan dan disandingkan. Dalam suatu teks yang diterjemahkan, terdapat kecenderungan salah satu atau beberapa aspek yang turut menjadi pertimbangan penerjemah mengganti Tsu (Teks Sumber) ke Tsa (Teks sasaran). Berikut ini beberapa jenis penerjemahan yang ada;

#### **2.3.1.1 Penerjemahan Dinamik**

Nababan dalam Hartono (2009:9) menyatakan bahwa penerjemahan pada jenis ini makna dan amanat Bsu dialihkan dan diungkapkan dengan ungkapan-ungkapan yang lazim dalam bahasa sasaran. Sehingga apa yang tidak ada dalam Bsa dihindari dan dicarikan padanan yang tepat sesuai keadaan budaya Bsa. Segala sesuatu yang kurang bersifat alami dan tidak lazim dalam Bsa sebaiknya dihindari.

#### **2.3.1.2 Penerjemahan Pragmatik**

Soemarmo dalam Hartono (2009:10) mengemukakan bahwa fokus penerjemahan pragmatik terletak pada ketepatan informasi yang disampaikan oleh Tsu. Penerjemahan ini tidak begitu memperhatikan aspek-aspek kebahasaan Tsu.

Dalam jenis penerjemahan ini, bentuk luar dari suatu teks tidak dipertimbangkan dengan benar. Yang menjadi pokok utama penerjemahannya adalah, makna dan pesan pada Tsu disampaikan dengan tepat pada Tsa.

Nababan dalam Hartono (2009:9) menambahkan bahwa penerjemahan pragmatik mengacu pada pengalihan amanat dengan mementingkan ketepatan penyampaian informasi dalam Bsu yang sesuai dengan informasi dalam Bsa. Dalam hal ini bentuk grammatika Tsa tidak menjadi pokok bahasan melainkan unsur pragmatiknya. Aspek bahasa, estetika dan gaya bertutur dalam penerjemahan jenis ini tidak diperhatikan.

### **2.3.1.3 Penerjemahan Aestetik-Poetik**

Berkebalikan dengan penerjemahan pragmatik, sesuai dengan namanya penerjemahan aestetik-poetik ini lebih menekankan pada unsur kebahasaan. Karena banyak digunakan untuk menerjemahkan teks jenis sastra seperti puisi, sajak, prosa, maupun drama yang menjadi fokus bahasanya adalah gaya bertutur, unsur estetika dan gaya bahasa. Apa yang menjadi rasa dalam Tsu juga harus turut dipertimbangkan ke dalam Tsa.

Soemarmo dalam (Hartono 2009:11) berpendapat bahwa penerjemahan ini sangat memperhatikan aspek-aspek keindahan, aspek-aspek perasaan, emosi, perasaan haru. Penerjemahan ini juga disebut penerjemahan sastra karena banyak digunakan untuk menerjemahkan karya sastra seperti puisi, prosa dan drama dimana konotasi emosi dan gaya bahasa sangat ditonjolkan.

### **2.3.1.4 Penerjemahan Linguistik**

Dalam penerjemahan linguistik informasi atau pesan implisit pada Tsu dijadikan eksplisit pada Tsa. Nababan dalam Hartono (2009:14) berpendapat bahwa penerjemahan linguistik adalah penerjemahan yang hanya berisi informasi linguistik yang implisit dalam Bsu dijadikan eksplisit dalam Bsa. Hal ini terjadi karena adanya ketaksamaan dalam Bsu meskipun struktur luarnya sama, namun memiliki struktur batin yang berbeda. Sebelum diterjemahkan, kalimat tersebut harus ditransformasikan balik atau dianalisis komponennya terlebih dahulu, sehingga kalimat tersebut dapat dipahami dengan baik (Hartono, 2009:14).

### **2.3.2 Metode Penerjemahan**

Setelah melihat berbagai jenis penerjemahan, berikut ini akan dijelaskan berbagai teknik atau metode penerjemahan yang berlaku. Beberapa diantaranya adalah:

#### **2.3.2.1 Penerjemahan Kata-demi-kata (Penerjemahan Katawi)**

Dalam metode penerjemahan kata-demi-kata, biasanya kata-kata Tsu langsung diletakkan di bawah versi Tsu atau disebut juga dengan *interlinear translation* (Hartono, 2009:17). Metode ini sangat terikat dan bergantung pada susunan dan letak kata. Seringkali makna dan informasi yang disajikan dalam Tsu berbeda dengan Tsu karena penerjemah hanya memperhatikan letak kata-kata di dalam suatu kalimat.

Umumnya metode ini digunakan pada tahapan prapenerjemahan pada saat penerjemah menerjemahkan teks sukar atau untuk memahami mekanisme Bsu. Jadi metode ini digunakan pada tahap awal pengalihan (Hartono, 2009:17). Karena hanya menekankan pada bentuk penerjemahan dari satu kata ke kata yang lain, seringkali struktur kalimat rancu secara grammatikal dalam Bsa sehingga susah untuk mencermati maknanya juga. Metode penerjemahan jenis ini dapat kita jumpai pada program-program aplikasi komputer yang membantu program penerjemahan dengan mudah, singkat, praktis, dan tidak membutuhkan waktu lama. Perlu pengkoreksian lebih dalam untuk menemukan informasi yang tepat dalam Tsu.

#### **2.3.2.2 Penerjemahan Bebas**

Penerjemahan bebas merupakan penerjemahan yang lebih mengutamakan isi daripada bentuk teks Bsu (Hartono, 2009:23) Metode ini berbentuk parafrase yang lebih panjang ataupun lebih pendek daripada bahasa aslinya yang dimaksudkan agar isi atau pesan lebih jelas diterima oleh pengguna Bsa. Namun, sayangnya parafrase ini justru mengurangi budaya Bsu.

Terjemahannya bersifat bertele-tele dan panjang lebar, bahkan hasil terjemahannya tampak seperti bukan terjemahan (Newmark; Machali dalam Hartono, 2009:23).

#### **2.3.2.3 Penerjemahan Harfiah**

Penerjemahan harfiah disebut juga dengan penerjemahan lurus yang merupakan perpaduan antara penerjemahan kata-demi-kata dengan penerjemahan bebas. Awalnya penerjemahan jenis ini dimulai layaknya penerjemahan kata-demi-kata dimana kata-kata dalam Bsa diletakkan tepat dibawah Bsu. Namun selanjutnya kata-kata tersebut disusun dengan benar secara gramatika dengan bebas. Dalam proses penerjemahannya, penerjemah mencari konstruksi grammatikal Bsu yang sepadan atau dekat dengan Bsa. Penerjemahan ini mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata-demi-kata, tetapi penerjemahan kemudian menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal Bsa (Soemarno; Newmark, Machali; Nababan; Moentaha dalam Hartono 2009, 19).

#### **2.3.2.4 Penerjemahan Semantis**

Penerjemahan semantis mempertimbangkan unsur esestetika teks Bsu dengan cara mengkompromikan makna selama masih dalam batas kewajaran (Newmark; Machali dalam Hartono, 2009:21) Penerjemahan jenis ini sangat fleksibel dan luwes dalam Tsa. Terjemahan jenis ini mempertimbangkan unsur budaya yang ada pada Bsa.

#### **2.3.2.5 Penerjemahan Idiomatik**

Larson dalam Choliludin dalam Hartono (2009:23) mengatakan bahwa terjemahan idiomatik menggunakan bentuk alamiah dalam teks Bsa-nya, sesuai dengan konstruksi gramatikalnya dan pilihan leksikalnya. Sedangkan Newmark dalam Hartono (2009:24) menambahkan bahwa penerjemahan idiomatik mereproduksi pesan dalam teks Bsa dengan ungkapan yang lebih alamiah dan akrab daripada teks Bsu.

Jika pada penerjemahan semantis unsur budayalah yang menjadi fokus utama penerjemahan, penerjemahan idiomatik ini lebih mempertimbangkan makna dan informasi yang akan disampaikan dalam Bsu. Sehingga apabila dalam Bsu susunan gramatikalnya berbentuk idiom, bisa jadi dalam Bsa susunan gramatikalnya berubah namun memiliki informasi yang sama dengan Bsu.

#### **2.3.2.6 Penerjemahan Setia**

Dalam penerjemahan jenis ini penerjemah berupaya mereproduksi makna kontekstual dari teks asli dengan tepat dalam batasan-batasan struktur gramatikal teks sasaran (Hartono, 2009:20). Penerjemahan ini berpegang teguh pada maksud dan tujuan Tsu, sehingga hasil terjemahan kadang-kadang terasa asing dan kaku (Newmark dalam Hartono, 2009:21)

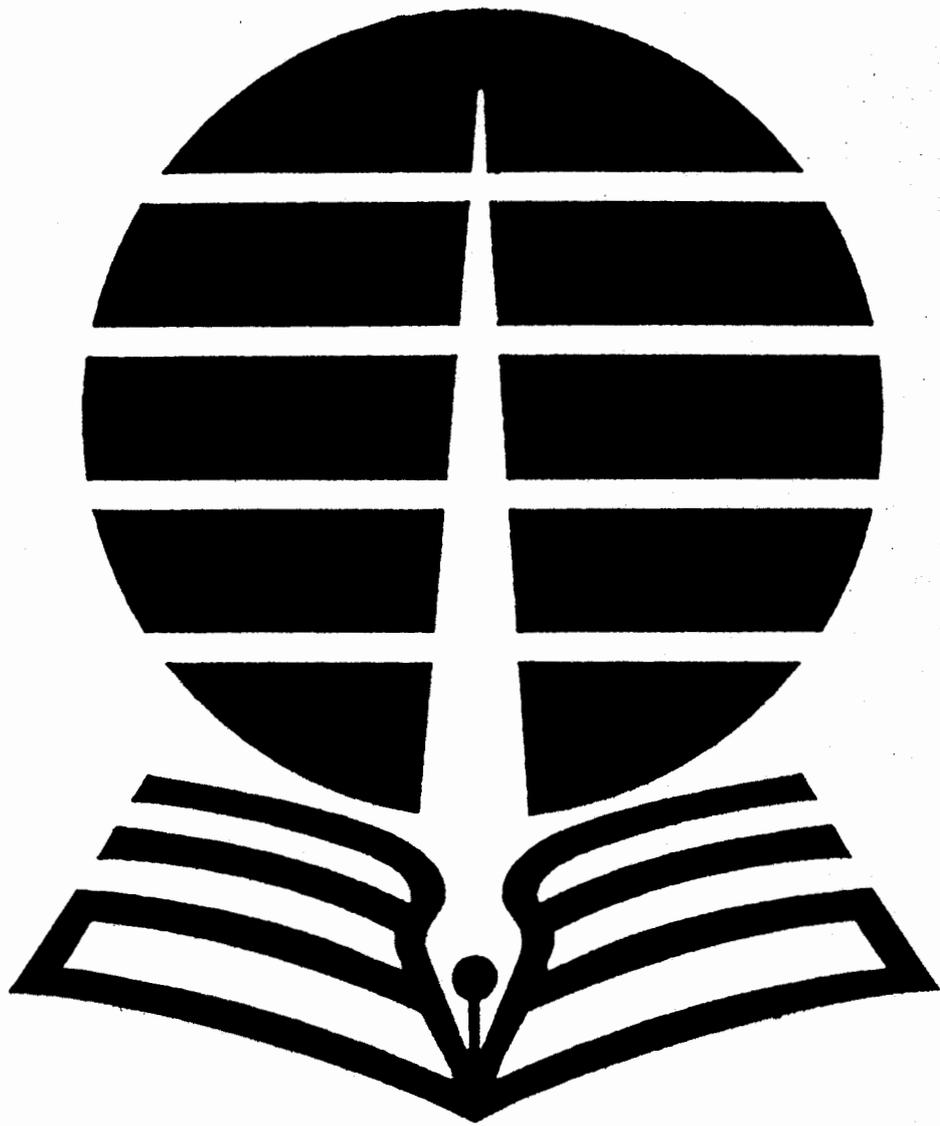
#### **2.3.2.7 Penerjemahan Komunikatif**

Newmark dalam Hartono (2009:25) mengemukakan bahwa penerjemahan komunikatif berupaya untuk menerjemahkan makna kontekstual dalam teks Bsu baik aspek kebahasaan maupun aspek isinya, agar dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca. Machali dalam Hartono (2009:25) menambahkan bahwa metode ini memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi, yaitu mimbar pembaca dan tujuan penerjemahan. Sehingga dari sekian banyak metode penerjemahan, metode inilah yang paling baik jika digunakan untuk menerjemahkan. Selain memperhatikan unsur gramatikal, metode ini juga sangat menekankan pada pentingnya informasi yang disampaikan kepada pembacanya.

Nababan dalam Hartono (2009:25) menjelaskan bahwa pada dasarnya penerjemahan jenis ini menekankan pengalihan pesan. Metode ini sangat membantu pembacanya yang menginginkan informasi yang padat dapat dicerna dengan baik. Dengan begitu, pembaca tidak perlu bersusah payah dan berlama-lama memahami Tsu yang diterjemahkan ke Tsa.

Dari beberapa metode penerjemahan di atas, Novel *Harry Potter and The Deathly Hallows* dalam objek penelitian ini menggunakan metode penerjemahan setia. Hal ini karena, penerjemah tidak ingin meninggalkan unsur budaya dan

berbagai istilah-istilah baik penyebutan nama atau gelar untuk menunjukkan budaya asli dalam Bsu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipakai adalah novel *Harry Potter and The Deathly Hallows* karya J.K Rowling yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Listiana Srisanti.

#### 3.2 Sumber Data

Selanjutnya data-data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kata *see* dan *hear* dalam novel asli *Harry Potter and The Deathly Hallows* yang di bandingkan dengan novel terjemahannya dalam Bahasa Indonesia dengan judul *Harry Potter dan Relikui Kematian* oleh J.K Rowling. Namun, tidak seluruh kata *see* dan *hear* digunakan dalam pembahasan pada bab IV. Yang digunakan adalah beberapa sampel yang mengalami benrtuk pergeseran dalam aspek gramatikal dan semantiknya.

Ada hampir 600 data yang telah diperoleh, yakni kata *see* dan *hear* pada novel ini. Namun, yang akan digunakan hanya sebagian saja sesuai dengan kebutuhan penulis untuk menunjukkan perubahan unsur grammatikal dan semantis setiap kata di dalam kalimat dalam Bsu ke Bsa.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara pengamatan berstruktur. Pengamatan dilakukan dalam setiap bab. Artinya, kata-kata tersebut dibagi ke dalam bab-bab dimana kata itu berada. Setelah selesai melakukan pendataan pada bab I dilanjutkan dengan pendataan pada bab II begitu seterusnya hingga bab yang terakhir.

Penomoran data primer juga dilakukan bersusun dari mulai bab I hingga bab yang terakhir yakni bab XXXVI. Jadi, tidak ada pengulangan kembali pada data yang sama di bab berikutnya. Penomoran ini dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1: Teknik Penomoran Data

| No. | BAB 1<br>The Dark Lord Ascending   | BAB 1<br>Bangkitnya Pangeran Kegelapan   |
|-----|--|--|
| 1   | "No volunteers?" said Voldemort. "Let's see...Lucius. I see no reason for you to have a wand any more."  | "Tak ada sukarelawan?" kata Voldemort. "Coba lihat...Lucius, kulihat tak ada alasan bagimu untuk tetap memiliki tongkat sihir.   |
| 2   | One or two of the wizard barely repressed a shoulder as the hissing grew louder; something heavy could be heard sliding across the floor beneath the table               | Satu-dua penyihir baru saja menahan gidikan ketika desis itu bertambah keras; sesuatu yang berat bisa didengar meluncur di lantai di bawah meja.   |
| 3   | No higher pleasure...even compared with the happy event that, I hear, has taken place in your family this week?  | Tak ada kebahagiaan yang lebih besar...bahkan dibandingkan dengan peristiwa bahagia yang, kudengar, berlangsung dalam keluargamu minggu ini.   |
|     | <b>BAB II In Memoriam</b>  | <b>BAB II In Memoriam</b>  |
| 4   | Minutes previously Harry had plunged his hand into this mulch, experienced a stabbing pain in the fourth finger of his right hand and withdrawn it to see a lot of blood | Beberapa menit sebelumnya Harry menjulurkan tangannya ke dalam gundukan sampah ini, merasakan tusukan menyakitkan pada jari manis tangan kanannya dan ketika menariknya, melihat banyak darah. |
| 5   | Harry sat up and examined the jagged piccc on which he had cut himself, seeing nothing but his own bright green eye reflected back at him.                               | Harry duduk dan mengamati potongan cermin bergerigi yang telah mengiris jarinya, tak melihat apa pun kecuali matanya sendiri yang hijau cemerlang yang dipantulkan cermin itu.                 |
|     | <b>Bab XXXVI The Flaw in the Plan</b>  | <b>Cacat dalam rencana</b>   |
| 539 | He had expected to hear cheers of triumph and jubilation at his death  | Dia mengira akan mendengar teriak kemenangan dan sorak sorai kegirangan atas kematiannya   |
| 540 | Desperate to see what was happening  | Penasaran ingin melihat apa yang sedang terjadi  |
| 541 | Harry closed his eyes again and considered what he had seen  | Harry memejamkan mata lagi dan mempertimbangkan apa yang baru saja dilihatnya  |
| 542 | And though he could not see it   | Dan meski tidak dapat melihatnya   |
| 543 | He could hear the woman's fast breathing   | Dia bisa mendengar napas cepat wanita itu  |
| 544 | You see? Screeched Voldemort over the tumult   | Kalian lihat? Suara dumbledore berciut di atas kegemparan ini  |

Setelah data terkumpul, data akan dikelompokkan kembali kedalam dua tabel. Tabel yang pertama adalah tabel untuk data-data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor 1. Dan tabel yang kedua adalah untuk data yang dapat menjawab pertanyaan nomor 2. Setelah membagi dalam dua tabel yang berbeda, data tersebut akan dibahas secara objektif deskriptif sesuai teori pada bab II.

**Contoh Tabel 2:**

**Data Yang Menjawab Pertanyaan Nomor 1**

| Datum No | No. | INGGRIS  | INDONESIA  |
|----------|-----|--|--|
| 1        | 7   | Immersed in my own experiences, it was with horror that I <b>heard</b> , towards the end of my year's travels, that yet another tragedy had struck the Dumbledores; the death of his sister, Ariana. | Tenggelam dalam pengalaman-pengalaman saya sendiri, saya ngeri <b>mendengar</b> , menjelang akhir perjalanan-setahun saya, bahwa ada tragedy lain yang menimpa keluarga Dumbledore:kematian adik perempuannya, Ariana. |
| 2        | 9   | It was only now, therefore, that he <b>saw</b> what he had missed.   | Karena itu, baru sekaranglah dia <b>melihat</b> apa yang tadi tak dibacanya.   |
| 3        | 25  | Right, Dudley, let's get in the car, you <b>heard</b> the man, we're in a hurry.   | Baik, Dudley, ayo masuk mobil, kau sudah <b>dengar</b> apa kata orang itu tadi, kita harus buru-buru.  |

**Contoh Tabel 3:**

**Data Yang Menjawab Pertanyaan Nomor 2**

| Datum No | No. | INGGRIS   | INDONESIA   |
|----------|-----|---|---|
| 18       | 5   | Harry sat up and examined the jagged piece on which he had cut himself, <b>seeing</b> nothing but his own bright green eye reflected back at him. | Harry duduk dan mengamati potongan cermin bergerigi yang telah mengiris jarinya, tak <b>melihat</b> apa pun kecuali matanya sendiri yang hijau cemerlang yang dipantulkan cermin itu. |
| 19       | 233 | All Harry could <b>hear</b> was Ron's breathing   | Yang <b>didengar</b> Harry hanyalah napas Ron   |
| 20       | 27  | "Dunno," muttered Dudley. 'See you, Harry.  | "Entahlah," gumam Dudley."Sampai <b>ketemu</b> Harry."  |

### 3.3 Teknik Analisis Data

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Masalah yang terkumpul pada data akan diklasifikasikan untuk kemudian dibahas secara objektif. Pengklasifikasian ini berdasarkan fungsinya untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan atau nomor 2.

Setelah dikelompokkan sesuai fungsinya, lalu data ini dibandingkan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang diuraikan pada Bab II. Analisis akan menjelaskan bagaimana penempatan verba *see* dan *hear* dalam kalimat secara sintaksis pada pertanyaan nomor 1. Sedangkan pertanyaan nomor 2 akan menjawab, perubahan seperti apa yang inuncul pada makna kata *see* dan *hear* jika dibandingkan maknanya dalam novel asli dengan novel terjemahannya.

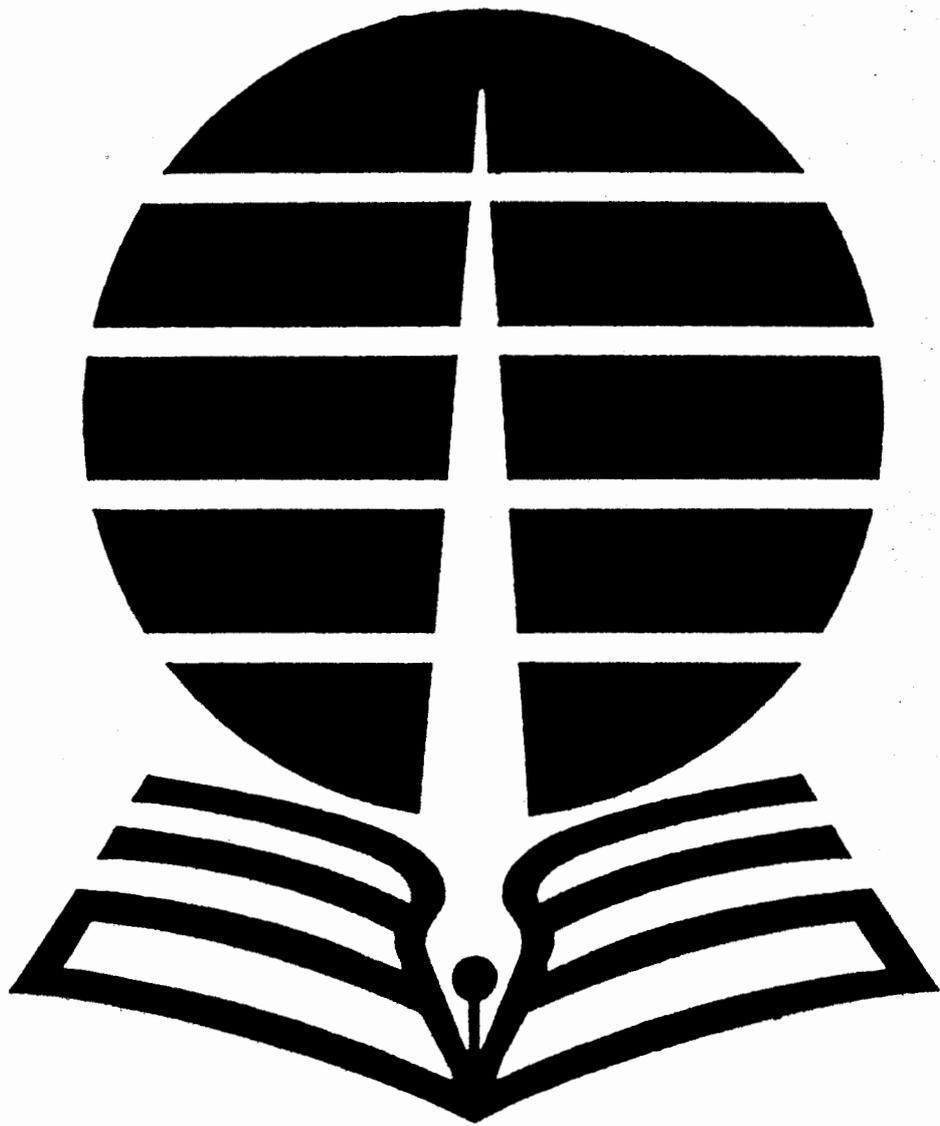
Kutipan dalam novel berbahasa Inggris ditulis dengan cetak miring, sedangkan dalam Bahasa Indonesia ditulis tegak seperti biasa. Datum yang digunakan juga diberi nomor sesuai dengan urutannya dimana datum itu digunakan. Dan diakhir datum, ditulis nomor utama di dalam kurung untuk menunjukkan nomor utama dari seluruh data dalam novel ini yang dapat dilihat didalam lampiran. Dan kutipan ini, ditulis dengan spasi 1.15 untuk membedakan dengan bahasan utama. Kutipan itu dapat dilihat sebagai berikut:

Contoh Datum no 7:

*We'll see you at Bill and Fleur's*

Kita bertemu lagi di rumah bill dan fleur. (373)

Setelah seluruh data berhasil dikelompokkan dan dianalisis, kemudian penulis akan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari analisis. Di dalam menjawab pertanyaan baik nomor 1 maupun nomor 2, masih terdapat pengelompokan bahasan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan dengan lebih rinci.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Adakah perbedaan konstruksi verba *see* dan *hear* dalam kalimat novel asli dengan terjemahannya?

Setelah penulis menganalisa dari seluruh daftar yang tersedia dalam data, penulis mencoba mengelompokkan jawaban-jawaban tersebut ke dalam pembagian sebagai berikut:

##### 4.1.1 Tidak Ada Perubahan Bentuk Verba Aktif

Datum no 1:

*Immersed in my own experiences, it was with horror that I heard, towards the end of my year's travels, that yet another tragedy had struck the Dumbledores; the death of his sister, Ariana.*

Tenggelam dalam pengalaman-pengalaman saya sendiri, saya ngeri **mendengar**, menjelang akhir perjalanan-setahun saya, bahwa ada tragedy lain yang menimpa keluarga Dumbledore; kematian adik perempuannya, Ariana. (7)

Datum no 1 menunjukkan perbedaan pemarkah waktu atau *tenses* pada Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia. Jika dalam Bahasa Inggris pemarkah waktunya dalam bentuk tambahan morfem, dalam bahasa Indonesia pemarkah waktu ini terlihat dalam bentuk leksikal atau kata.

Dalam Bsu, datum no 1 ini kata *hear* mendapat tambahan morfem pemarkah waktu karena si pembicara bercerita tentang apa yang dialaminya dalam perjalanannya yang telah berlangsung. Sehingga, kata *hear* berubah menjadi *heard*. Namun, dalam terjemahannya kata *hear* yang berarti "mendengar" ketika mendapat imbuhan morfem pemarkah waktu menjadi *heard*, tidak mengalami bentuk perubahan grammatikal dan tetap ditulis dengan kata "mendengar" dan "bukan telah mendengar". Sehingga, dalam datum no 1 ini kata *hear* dalam bentuk lampau tidak mendapat pemarkah waktu juga dalam Bsa. Dalam Bsu kata *hear* menempati verba pada kalimat aktif, begitu juga dalam Bsa, kata mendengar juga berbentuk verba aktif intransitif.

Datum no 2:

*It was only now, therefore, that he saw what he had missed.*

Karena itu, baru sekaranglah dia **melihat** apa yang tadi tak dibacanya (9).

Tidak jauh berbeda dengan datum no 1, pada datum no 2 ini kata *see* mengalami bentuk perubahan morfem sebagai pemarkah waktu dari kata *see* menjadi *saw*. Namun, dalam terjemahannya juga tidak mengalami bentuk perubahan baik tambahan morfem maupun leksikal. Terjemahan *see* yaitu “melihat” ketika berubah menjadi *saw* juga memiliki makna yang sama yakni “melihat” dan bukan “telah melihat”.

Datum no 3:

*Right, Dudley, let's get in the car, you heard the man, we're in a hurry.*

Baik, Dudley, Ayo masuk mobil, kau sudah **dengar** apa kata orang itu tadi, kita harus buru-buru (25).

Datum no 3 ini berbeda dengan datum no 1, dan 2 dimana Bsu terdapat morfem pemarkah waktu dan di Bsa tidak terdapat pemarkah waktu baik dalam bentuk morfem maupun leksikal. Pada datum ini, kata *heard* yang mendapat imbuhan morfem “-d” diterjemahkan menjadi “sudah dengar”. Kata “sudah” menjadi pemarkah leksikal bahwa kegiatan mendengar sudah selesai dikerjakan oleh subjeknya. Keduanya menempati bentuk yang sama yaitu verba transtif.

Datum no 4:

*Harry kept expecting to see him stumping in through the back door like the other Order members, ...*

Harry tak hentinya mengharap **melihatnya** berjalan timpang masuk lewat pintu belakang seperti anggota Order yang lain... (70)

Pada datum no 4 ini, kata *see* menempati tempatnya di dalam kalimat sebagai pelengkap dari verba *kept expecting*. Begitu juga dalam versi terjemahannya kata “melihat” juga menempati fungsi sebagai pelengkap dari kata “mengharap”. Walaupun keduanya berada di dalam kalimat namun bentuknya tetap sama yakni verba aktif transtif yaitu verba yang membutuhkan objek.

Datum no 5:

*No sign of her. **Saw** your dad, though, Ron.*

Dia tak kelihatan batang hidung,. Tapi aku **lihat** ayahmu, Ron. (190)

Datum no 5 ini menunjukkan jika kata *see* mengalami bentuk perubahan morfem sebagai pemarkah waktu. Baik dalam Bsu maupun Bsa kelas katanya berbentuk verba aktif transitif dimana keduanya memiliki objek yang sama yaitu *your dad* atau “ayahmu”. Namun, kata *see* dalam Bsu menempati bentuknya sebagai verba imperatif atau berbentuk perintah. Ketika diterjemahkan ke dalam Bsa kata *lihat* menempati tempatnya sebagai predikat dari subjek “aku”. Sehingga, fungsi kata *see* berubah dari imperatif menjadi verba aktif dalam sebuah kalimat pernyataan.

Datum no 6:

*...she seemed to have **heard** his thoughts*

Hermione sepertinya bisa **membaca** pikirannya (319)

Sama halnya dengan data sebelumnya, pada datum no 6 ini tidak ada bentuk perubahan verba. Verba *hear* yang merupakan verba kedua setelah verba *seemed* didahului oleh pemarkah waktu *have*. Verba *have* ini untuk menandai adanya pemarkah waktu lampau. Dalam terjemahannya, kata *hear* ini tidak mengalami perubahan bentuk. *Hear* diterjemahkan menjadi “membaca” yang juga berbentuk aktif. Namun dalam Bsa tidak ada tambahan pemarkah waktu telah sebagaimana dalam Bsu.

Datum no 7:

*We'll see you at Bill and Fleur's*

Kita **bertemu** lagi di rumah bill dan fleur. (373)

Pemarkah waktu dalam Bsu, yang dalam novel ini adalah Bahasa Inggris, sering kali tidak diterjemahkan dalam Bsa, Bahasa Indonesia. Hal ini nampak pada datum no 6 begitu juga datum no 7. Pada Bsu, kata *see* didahului dengan kata *will* sebagai bentuk pemarkah waktu. Namun, ketika diterjemahkan kata “bertemu” tidak didahului dengan kata “akan” sebagai terjemahan dari *will*. Hal ini bisa terjadi karena kepentingan penerjemahan untuk menyesuaikan bentuk budaya di Bsa. Karena jika diterjemahkan dalam Bsa akan nampak kaku dan

formal jika menggunakan kata “akan”. Diluar itu, kata *see* dan “bertemu” sama-sama berbentuk verba aktif. Bedanya, *see* dalam Bsu berbentuk verba aktif transitif sedangkan “bertemu” dalam Bahasa Indonesia berbentuk verba aktif intransitif.

#### 4.1.2 Tidak Ada Perubahan Bentuk Verba Pasif

Sama halnya dengan jenis verba yang penulis temukan pada sub-bab sebelumnya, pada sub-bab kali ini verba dari Bsu ke Bsa tidak mengalami perubahan yaitu dari bentuk pasif diterjemahkan pula ke bentuk pasif. Datanya dapat kita lihat sebagai berikut:

Datum no 8:

*One or two of the wizard barely repressed a shoulder as the hissing grew louder; something heavy could be **heard** sliding across the floor beneath the table.*

Satu-dua penyihir baru saja menahan gidikan ketika desis itu bertambah keras; sesuatu yang berat bisa **didengar** meluncur di lantai di bawah meja (2).

Pada datum no 8 tampak bahwa jenis penerjemahan yang digunakan adalah penerjemahan setia dimana kata dalam Tsu diartikan ke bawah ke dalam Tsa. Begitu juga alur penceritaan yang tetap mempertahankan bentuk konstruksi Bsu. Meskipun dalam Bsa bentuk gramatikalnya kurang tepat, namun hal ini menjadi tetao dipertahankan.

*Hear* dalam Tsu berada dalam bentuk pasif sehingga terdapat tambahan pemarkah waktu menjadi *heard*. Namun kata *hear* ini tidak mengalami bentuk perubahan konstruksi karena dalam Bahasa Indonesia, kata *heard* ini diterjemahkan menjadi “didengar”. Sebagaimana kita ketahui bahwa kata kerja yang mendapat imbuhan “di-“ bersifat pasif dalam Bahasa Indonesia. Sehingga pada data no 8 tidak terdapat perubahan struktur gramatikalnya.

Contoh yang lainnya, dimana verba berbentuk pasif tidak berubah pada Bsa adalah seperti datum berikut ini:

Datum no 9:

*The inhabitants of number twelve were never **seen** by anybody in the surrounding houses....*

Penghuni rumah nomor 12 tidak pernah **dilihat** oleh siapa pun di rumah-rumah di sekelilingnya. (183)

Sama halnya dengan datum no 8, datum no 9 ini juga merupakan bentuk yang tetap dari Bsu ke Bsa. Keduanya sama-sama berbentuk pasif. Subjek dari kedua kalimat merupakan *patient* (objek) yang dikenai kegiatan oleh *agent* (pelaku). Sehingga, verbanya berbentuk pasif intransitif.

#### 4.1.3 Tidak Ada Perubahan Bentuk Nomina

Selain dalam bentuk verba, kata *see* dan *hear* juga mengalami perubahan kelas kata dari verba ke nomina. Hal ini dapat terjadi karena adanya *gerund* yang mengubah verba menjadi nomina. Dari seluruh data, diperoleh sedikit sekali yang tidak mengalami perubahan bentuk dari nomina ke nomina. Salah satu diantaranya adalah datum no 10 berikut ini:

Datum no 10:

*Seeing the grave was worse than hearing about it.*

**Melihat** makam itu ternyata lebih buruk daripada **mendengar** tentangnya. (283)

Dalam datum no 10 ini, kelas kata *seeing* dan *hearing* adalah nomina karena tambahan morfem “-ing” pada keduanya sebagai pemarkah *gerund*. Ketika diterjemahkan ke dalam Bsa, keduanya diterjemahkan menjadi “melihat” dan “mendengar”. Namun, kedudukan keduanya berfungsi sebagai frasa nomina yang memiliki predikat “lebih buruk”. Sama halnya dengan “melihat”, “mendengar” juga berada dalam satu kalimat yang sama dan hanya dipisahkan oleh konjungsi “dari pada” yang menjadikan keduanya berada dalam kalimat majemuk setara.

#### 4.1.4 Perubahan Bentuk Verba Aktif ke Pasif

Bentuk perubahan dari bentuk aktif menjadi pasif dapat kita lihat pada datum no berikut ini:

Datum no 11:

*All Harry could hear was Ron's breathing*

Yang **didengar** Harry hanyalah napas Ron. (233)

Datum no 11 ini merupakan contoh perubahan bentuk verba aktif menjadi pasif. Dalam Bsu, *hear* menempati posisinya sebagai verba utama dari verba finit *could*. Namun, ketika diterjemahkan ke dalam Bsa, kata *heard* ini mendapat imbuhan “di-“ sebagai pemarkah verba pasif. Perubahan ini untuk menyesuaikan informasi dalam Bsu agar dapat dimengerti dengan baik dalam Bsa. Sehingga, struktur secara tekstualnya berubah untuk menyampaikan informasi yang sama dalam Bsu. Datum no 12 berikut ini juga menunjukkan perubahan kelas kata dari aktif ke pasif yakni:

Datum no 12:

*Dumbledore! Said Harry without thinking, because it was he whom he yearned to see, and to his surprise the gargoyle slid aside.*

Dumbledore! Kata Harry tanpa berpikir, karena Dumbledore-lah yang ingin sekali **ditemuinya**, dan betapa terkejutnya dia, si gargoyle menggeser menepi. (483)

Dapat dilihat jika kata *see* merupakan verba aktif dari verba utama *yearned*. Namun, untuk menyesuaikan informasi yang akan disampaikan dalam Bsu, penerjemah mengganti strukturnya menjadi bentuk verba pasif yaitu kata “ditemuinya”.

Contoh lainnya adalah kata *see* berikut ini, yang dalam Bsu berbentuk aktif namun ketika diterjemahkan menjadi pasif.

Datum no 13:

*Everywhere he looked he saw families reunited and finally he saw the two whose company he craved most.*

Kemanapun dia memandang, **dilihatnya** keluarga-keluarga berkumpul kembali, dan akhirnya dia melihat dua orang yang sangat diinginkannya menemaninya. (581)

Jika ingin diterjemahkan sesuai susunan kata dan grammatikalnya, seharusnya “kemanapun dia memandang, dia melihat keluarganya...”. Namun, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca, penerjemah menjadikan bentuk kata *saw* (bentuk lampau dari *see*) ke dalam bentuk pasif menjadi “dilihatnya” dan bukan “melihat”.

#### 4.1.2 Perubahan Bentuk Verba Pasif ke Aktif

Selain berubah dari bentuk aktif ke pasif, beberapa data menunjukkan perubahan dari pasif ke aktif. Namun, data pada jenis ini sangat sedikit sekali. Salah satu contohnya adalah:

Datum no 14:

*By the end of his first year, he would never again be known as the son of a Muggle-hater, but as nothing more or less than the most brilliant student ever **seen** at the school.*

Pada akhir tahun pertamanya, dia tak akan pernah lagi dikenal sebagai anak si pembenci-Muggle, melainkan sebagai tak kurang dari pelajar paling brilian yang pernah ada di sekolah. (6)

Dalam datum no 14 kata kerja *seen* berada dalam bentuk verba aktif intransitif dari subjek *the most brilliant student*. Jika penerjemah ingin menggunakan penerjemahan setia baik dalam penyampaian informasi dan susunan grammatikalnya, maka kata *had ever seen* dapat diterjemahkan dengan “murid paling pandai yang pernah dilihat”. Jika terjemahan ini digunakan maka maknanya sangat kaku dan tidak sesuai dengan penceritaan bahasa novel. Untuk itu, penerjemah menjadikannya dalam bentuk aktif yaitu “yang pernah ada” untuk memudahkan pembaca menangkap makna yang terkandung di dalamnya.

#### 4.1.3 Perubahan Kelas Kata Nomina ke Verba

Perubahan kelas kata tidak hanya dalam bentuk verba ke nomina, atau bentuk pasif ke aktif dan sebaliknya. Namun ada juga yang mengalami perubahan dari nomina ke verba. Beberapa diantaranya adalah:

Datum no 15:

*'Although how she expects me to stop **seeing** stuff in my sleep....*

Meskipun, bagaimanapun mungkin dia berharap aku berhenti **melihat** hal-hal dalam tidurku... (92)

Datum no 15 kali ini menunjukkan perbedaan grammatikal dari Bsu ke Bsa. Dalam Bsu, kata *see* menempati tempatnya sebagai nomina karena mendapatkan imbuhan “-ing” yang berfungsi untuk membentuk verba menjadi nomina. Sehingga kata *seeing* dalam Bsu merupakan objek dari kata kerja *to stop*. Namun, dalam Bsa kata *seeing* yang diartikan “melihat” menempati bentuknya sebagai

pelengkap atau predikat kedua setelah predikat utama yakni “berhenti”. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, verba *seeing* dari Bsu berubah kelas katanya dari nomina menjadi verba.

Contoh yang lainnya ada pada datum no 16 berikut ini:

Datum no 16:

*Where're you hoping to go, seeing as you're neither?' interjected Sirius.*

Kemana kau berharap masuk, kalau begitu, **mengingat** kau dua-duanya tidak? Timbrung snape. (492)

Kata *see* mendapat imbuhan “-ing” yang menandakan bentuknya sebagai *gerund* atau verba nomina. Namun, kata *see* ini diterjemahkan menjadi kata “mengingat” yang berbentuk verba aktif transitif pada Bsa. Hal ini tidak lain juga karena faktor kebutuhan penterjemahan untuk memudahkan pembaca.

#### 4.1.3 Perubahan Kelas Kata Verba ke Adjektifa

Karena pada dasarnya merupakan bentuk verba, kata *see* dan *hear* ini mengalami perubahan kata yang bervariasi. Setelah berubah menjadi bentuk nomina, kata *see* dan *hear* ini diterjemahkan kedalam makna yang lain untuk menyesuaikan dengan keadaan budaya Bsa. Hal ini menyebabkan kelas kata *see* dan *hear* berubah menjadi adjektifa. Namun hanya sedikit sekali dari data yang ditemukan, salah satu diantaranya adalah:

Datum no 17:

*What made you see sense, perce?.*

Apa yang membuatmu **sadar**, Perce? (412)

*See* dalam pertanyaan Bsu, memang merupakan verba kedua setelah verba utama *made* (bentuk lampau dari *make*). Namun, bentuknya tetap merupakan verba aktif transitif jika diubah kedalam bentuk pernyataan dan bukan pertanyaan. Dalam versi terjemahannya, untuk menyesuaikan dengan konteks kata *see* ini tidak diterjemahkan menjadi kata “melihat”. Akan tetapi menjadi kata “sadar” yang berfungsi sebagai pelengkap dari kata “membuatmu”. Dan “sadar” dalam kalimat ini bentuknya berupa adjektifa. Sehingga, berubahlah kelas kata *see* dalam Bsu menjadi “sadar” dalam Bsa.

## 4.2 Makna semantis apa yang muncul dari penggunaan verba *see* dan *hear* dalam kalimat dalam novel asli jika dibandingkan dengan versi terjemahannya?

### 4.2.1 Tidak Ada Perubahan Makna pada Bsu ke Bsa

Sebagian besar kata *see* dan *hear* yang ada dalam novel, tidak mengalami perubahan makna. Kedua kata ini diterjemahkan sesuai dengan makna aslinya dalam kamus, yakni “mendengar” dan “melihat”. Beberapa contoh data yang tidak mengalami perubahan makna adalah sebagai berikut:

Datum no 18:

*Harry sat up and examined the jagged piece on which he had cut himself, seeing nothing but his own bright green eye reflected back at him.*

Harry duduk dan mengamati potongan cermin bergerigi yang telah mengiris jarinya, tak **melihat** apa pun kecuali matanya sendiri yang hijau cemerlang yang dipantulkan cermin itu. (5)

Datum no 19:

*All Harry could hear was Ron's breathing*  
Yang **didengar** Harry hanyalah napas Ron. (233)

Dalam kedua datum nomor 18 dan 19, dapat kita lihat jika makna kata *see* yang mendapat imbuhan “-ing” sebagai predikat dari kata *He (Harry)*, diterjemahkan menjadi “melihat”. Sehingga, tidak ada perubahan makna pada datum kali ini. Sama halnya dengan datum no 18, datum no 19 juga mengandung kata *hear* yang dalam versi terjemahannya diartikan dengan kata “didengar”.

### 4.2.2 Referen Berbeda Konsep Sama pada Makna Bsu ke Bsa

Jika dalam sub bab sebelumnya, tidak ada kesamaan sama sekali antara makna Bsu dan Bsa, dalam sub bab kali ini masih terdapat persamaan konsep dan acuan pada keduanya. Beberapa contohnya antara lain:

Datum no 20:

*“Dunno,” muttered Dudley. ‘See you, Harry.*  
“Entahlah,” gumam Dudley.”Sampai **ketemu** Harry.” (27)

Dalam datum no 20 ini, kata *see* yang pada dasarnya bermakna “melihat” (dengan menggunakan mata) diterjemahkan menjadi “ketemu” atau “sampai ketemu”. Keduanya memiliki konsep yang sama. Pada kata “melihat” dan “bertemu”. Keduanya sama-sama mengacu pada kegiatan menggunakan indera penglihatan untuk memandang sesuatu atau seseorang. Namun, jika melihat hanya mengamati sesuatu dari tempatnya bisa jadi tanpa sengaja. Sebaliknya, jika bertemu si pelaku sengaja berpindah tempat untuk melihat dan menemui seseorang.

Tidak jauh berbeda dengan datum no 20, datum no 21 berikut ini adalah contoh kata *hear* yang berubah maknanya dari makna awal. *Hear* dalam datum ini diterjemahkan dengan kata “sidang”. Acuan dari kata *hear* dan “sidang” tidak ada persamaan sama sekali. Namun, konsepnya masih sama yaitu sama-sama mendengarkan. Yang dimaksud sidang disini adalah mendengarkan putusan dan kesaksian baik dari hakim, terdakwa, korban, maupun saksi. Sehingga, meskipun tidak ada hubungannya konsepnya masih sama.

Datum no 21:

*And they still haven't called a hearing about all the under-age magic I used escaping the Death Eaters?*

Dan mereka masih belum memanggil saya untuk **sidang** soal sihir di bawah umur yang saya gunakan saat menghindari Pelahap Maut?  
(73)

Sama halnya dengan datum no 21 diatas. Datum no 22 berikut ini juga memiliki konsep yang sama antara Bsa dengan Bsu. Namun, acuan yang mengacu kepada makna asli keduanya berbeda.

Datum no 22:

*But they're probably watching to see whether we turn up.*

Tetapi mereka barangkali mengawasi untuk **berjaga-jaga**, siapa tahu kita muncul. (166)

Kata *see* yang diterjemahkan kedalam kata “berjaga-jaga” merupakan bentuk perluasan makna. *See* yang berarti “melihat” jika dipadankan dengan “berjaga-jaga” tidak jauh berbeda. Dalam aktifitas berjaga-jaga, seseorang menggunakan indera penglihatannya untuk memantau apa yang sedang terjadi dan akan terjadi. Perbedaannya hanyalah jika melihat, kegiatan dilakukan tanpa maksud

dan tujuan sebelumnya. Namun, jika berjaga-jaga si pelaku melakukannya untuk tujuan dan maksud tertentu.

Selain mengalami perluasan makna kata *see* juga mengalami penyempitan makna. Kata *see* yang berarti melihat akan sesuatu atau seseorang, dalam datum no 23 ini diterjemahkan dengan kata “mencari”. Jika melihat merupakan kegiatan menggunakan indera penglihatan akan sesuatu atau seseorang yang luas, mencari merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan akan suatu hal yang rinci dan spesifik. Jadi, tidak hanya sekedar melihat akan sesuatu hal, tetapi mencari adalah melihat untuk menemukan sesuatu hal yang spesifik.

Sama halnya dengan “berjaga-jaga”, “mencari” juga merupakan aktifitas melihat yang mempunyai maksud atau tujuan sebelum berlangsung. Mencari dilakukan dengan niat tertentu sebelum si pelaku melakukannya.

Datum no 23:

*Trying to see the single knot in the bark of the old tree that would paralyse it*

Berusaha **mencari** bonggol satu-satunya di kulit pohon tua itu yang bisa melumpuhkannya. (463)

Datum yang terakhir ini adalah salah satu bentuk penyempitan makna pada kata *see* atau “melihat”. Sama halnya dengan kata “mencari”, pada datum nomor 24 ini, kata *see* diterjemahkan dengan kata “mengecek”. Keduanya memiliki persamaan makna. Mengecek dan mencari sama-sama melakukan aktifitas dengan indera penglihatan akan sesuatu hal yang lebih spesifik dan terdapat maksud dan tujuan sebelum kegiatan itu berlangsung.

Datum no 24:

*Nobody looked to see whether a pulse beat in the exposed neck of Harry Potter.*

Tak seorang pun **mengecek** apakah ada nadi berdenyut di leher terbuka Harry Potter. (545)

Dari datum no 24, dapat kita lihat persamaan makna “mengecek” dengan “mencari”. Keduanya mengacu pada referen yang berbeda dengan kata melihat. Namun konsep keduanya masih sama dengan konsep melihat yakni melakukan aktifitas dengan menggunakan indera penglihatan.

### 4.2.3 Referen dan Konsep Berbeda pada Makna Bsu ke Bsa

#### 4.2.3.1 Konsep Indera Penglihatan berubah ke Konsep Kognitif

Meskipun banyak dari data yang diperoleh tidak mengalami perubahan makna, terdapat beberapa yang berubah maknanya. Seperti pada datum berikut ini, makna *see* yang merupakan verba indrawi mengalami perubahan makna menjadi verba non-indrawi:

Datum no 25:

*Of course there are, there are hundreds, maybe thousands by this time, **seeing** as they feed off fear and despair...*

Tentu saja, ada ratusan, mungkin malah ribuan saat ini, **mengingat** mereka senang melahap ketakutan dan keputusasaan..." (21)

Kata *seeing* yang merupakan predikat kedua setelah *are* dari subjek *there* diterjemahkan menjadi "mengingat". Tidak ada hubungan antara makna asli dengan makna yang diberikan dalam terjemahan. Mengingat merupakan aktifitas yang dilakukan dengan menggunakan aspek fikiran dan otak manusia. Berbeda sekali dengan melihat yang dilakukan dengan indera mata.

Namun, hal ini digunakan oleh penerjemah untuk menyesuaikan dengan konteks penerjemahan. Tujuan dari penerjemahan adalah untuk memudahkan pembaca menangkap informasi sebagaimana budaya yang ada dalam Bsa.

Tidak jauh berbeda dengan datum no 25, datum no 26 ini juga mengalami bentuk perubahan makna yang sama sekali berbeda dengan makna aslinya.

Datum no 26:

*'You **see**...I'm holy, Holey, Fred, geddit?'*

"Santo kan orang kudus, suci, holy...Nah, aku kan juga holey, berlubang Fred. **Paham?**" (63)

Pada datum no 26 ini, kata *see* diterjemahkan menjadi kata "paham". Referen dan konsep keduanya sangat berbeda jauh. Jika melihat merupakan aktifitas dimana pelakunya menggunakan bantuan indera penglihatan, pada kata paham verba ini lebih mengacu pada verba yang melibatkan fikiran dan kognitif manusia. Perubahan acuan dari penggunaan indera penglihatan menjadi fikiran dan kognitif manusia sangat jauh. Sehingga, pada datum kali ini perubahan keduanya sangat signifikan dan mencolok.

Hal yang sama terjadi juga pada datum nomor 27 berikut ini. Dalam datum ini, perubahan makna *see* dari indera penglihatan berubah referen dan konsepnya menjadi aktifitas yang melibatkan aspek kognitif manusia.

Datum no 27:

*But, I can't see how they could have tracked you to Tottenham Court Road...*

Tapi aku tak bisa **mengerti** bagaimana mereka bisa membuntuti kalian ke Tottenham Court Road. (170)

Sama dengan kata “paham”, mengerti juga merupakan verba yang melibatkan aspek fikiran dan kognitif manusia. Sangat berbeda jauh dengan kata melihat dimana pelakunya menggunakan indera mata untuk melakukannya.

Datum no 28:

*I can't see Voldemort attempting it, somehow, can you?*

Bagaimanapun juga, tak bisa **kubayangkan** Voldemort berusaha melakukannya. Bagaimana menurut kalian? (86)

Membayangkan, paham, dan mengerti merupakan verba yang melibatkan unsur kognitif dan fikiran manusia sebagai pelakunya. Sedangkan melihat merupakan verba inderawi dimana indera penglihatanlah yang berlaku pada aktifitas ini. Dapat kita lihat dari ketiganya bahwa tidak ada persamaan sama sekali antara makna asli dengan apa yang muncul dalam versi terjemahannya. Hal ini dilakukan penerjemah, untuk menyesuaikan dengan budaya pada Bsa, dalam hal ini Bahasa Indonesia.

Hal yang sama terjadi juga pada datum no 29 berikut ini dimana perubahan konsep makna asli berubah pada versi terjemahannya. Datum no 29 ini merupakan versi non-formal atau bentuk secara umum kata “paham” atau “mengerti”. Diterjemahkan kedalam kata “soalnya” agar terkesan luwes dan fleksibel, mengingat pembaca novel ini adalah kalangan remaja dan anak muda. Sehingga, penerjemahan menggunakan kata “soalnya” dari pada kata paham atau mengerti. Hal ini dapat kita lihat pada datum di bawah ini:

Datum no 29:

*Wendell and Monica Wilkins don't know that they've got a daughter, you see.*

Wendell dan Monica Wilkins tidak tahu mereka punya anak perempuan, **soalnya**. (81)

#### 4.2.3.2 Konsep Indera Penglihatan berubah ke Konsep Perasaan

Berbeda dengan data sebelumnya, datum no 30 berikut ini merupakan verba yang menggunakan peran kognitif, dan juga perasaan manusia. Kata “menganggap” yang menjadi makna pada versi terjemahannya merupakan verba yang muncul akibat aspek kognitif dan juga perasaan manusia. Sangat berbeda dengan makna sebenarnya, dimana “melihat” sebagai makna *see* hanya melibatkan unsur indera mata. Sehingga referen dan konsep pada kedua makna sangat berbeda jauh. Namun, penerjemah menggunakannya untuk menyampaikan informasi yang sama dalam Bsu.

Datum no 30:

*I do not think Sirius ever saw Kreacher as a being with feelings as acute as a human ...*

Kurasa Sirius tidak pernah **menganggap** Kreacher makhluk dengan perasaan sehalus perasaan manusia. (164)

“Menganggap” pada datum diatas merupakan verba utama dari subjek *Sirius*. Disini, “menganggap” dapat disamakan dengan kata mengakui akan sesuatu hal. Sehingga, tidak hanya peran kognitif manusia saja yang berperan tetapi juga unsur perasaan dan hati manusia. Perbedaan antara Bsu dan Bsa nampak nyata dan signifikan sekali.

#### 4.2.3.2 Konsep Indera Penglihatan dan Pendengaran berubah ke Konsep Motorik

Pada anak subbab yang terakhir ini, akan dijelaskan perbedaan makna asli kata *see* menjadi beberapa makna yang lain dalam novel terjemahannya. Jika pada kedua anak subbab sebelumnya konsep indera penglihatan mengacu pada konsep aspek kognitif dan perasaan manusia, pada anak subbab kali ini referennya berubah ke aspek motorik manusia. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut:

Datum no 31:

*“she seemed to have **heard** his thoughts.”*

Hermione sepertinya bisa **membaca** pikirannya. (319)

*Heard* (bentuk lampau dari *hear*) yang pada makna aslinya “mendengar”, dalam datum no 31 kali ini diterjemahkan dengan kata “membaca”. Jika ingin memadamkan, kata *see* yang bermakna “melihat” lebih dekat hubungannya dengan “membaca” dari pada “mendengar”. Dalam budaya Bsu, Bahasa Inggris, perumpamaan membaca pikiran menggunakan kata *hear thoughts* dari pada *see* atau *read the thoughts*. Namun, penerjemah menggunakan kata “membaca” untuk menyamakan budaya dalam Bsa, Bahasa Indonesia. Dapat disimpulkan, jika perubahan referen *hear* atau “mendengar” yang menggunakan peran indera pendengaran berubah menjadi “membaca” yang melibatkan kerjasama antara indera penglihatan dan kognitif manusia.

Selain itu, tambahan preposisi pada verba utama *see* dapat mempengaruhi makna pada Bsa. Hal ini terlihat dalam datum no 32 berikut ini. Kata *see* yang diikuti preposisi *off* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “melepas”. Sangat berbeda jauh dengan makna sebenarnya yaitu “melihat”. Tidak ada hubungan sama sekali antara “melihat” dan “melepas”. Jika melihat hanya menggunakan peran indera penglihatan, kata melepas yang menjadi terjemahan pada datum berikut ini menggunakan peran unsur motorik manusia. Melepas tidak selalu menggunakan peran indera penglihatan, namun secara harfiah harus menggunakan peranan tangan dan kerja sama organ tubuh yang lain.

Datum no 32:

*And we've told them not to get up to see us off.*

Kami telah memberitahu mereka supaya tidak usah bangun **melepas** kita. (383)

Dalam datum diatas, mungkin kata “melepas” dapat diartikan dengan “melepas kepergian kita”. Dengan kata lain, tidak melihat lagi orang yang selama ini kita kenal. Jika ingin dikaitkan hubungannya dengan verba “melihat” maka hal ini cukup masuk akal dan dapat diterima. Namun, jika ternyata melepas hanya dalam konteks meninggalkan sesuatu yang sebelumnya dekat dengan kita, maka referen yang mengacu kepada keduanya sangat berbeda jauh.

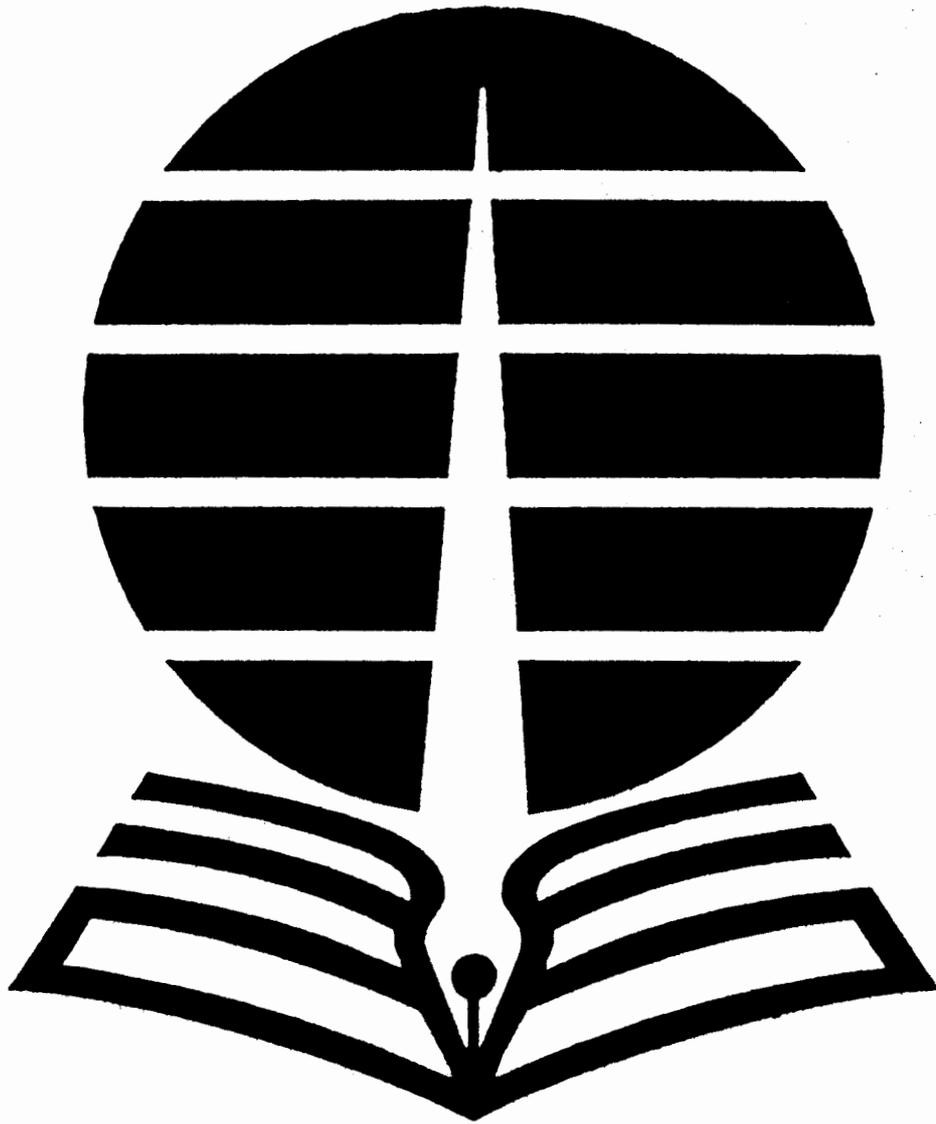
Datum yang terakhir pada pembahasan dalam sub bab ini adalah datum no 33 berikut ini:

Datum no 33:

*And he said he'd come to see her off.*

Dan dia bilang dia datang untuk **mengantar** victoire. (588)

Meskipun datum no 32 dan 33 diatas kata *see* mendapat imbuhan preposisi *off*, namun makna keduanya berbeda. Jika pada datum no 32 kata *see* diterjemahkan dengan “melepas”, pada datum no 33 diterjemahkan menjadi “mengantar”. Sangat jauh berbeda makna antara Bsu dengan Bsa baik pada kata “melepas” maupun “mengantar”. Namun, melepas dan mengantar sama-sama memiliki konsep yang sama. Yakni, melepas kepergian seseorang. Atau meninggalkan hal yang sebelumnya bersama dengan kita. Jika disandingkan dengan kata melepas memang sangat berbeda. Semua ini tidak lepas dari kepentingan penerjemahan, agar maksud yang ada pada Bsu dapat diterima dengan baik dalam Bsu. Sehingga memudahkan pembaca menangkap informasi yang sama pada kedua versi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis akan menyimpulkan apa yang telah ditemukan berdasarkan fakta dan pembahasan.

Pada pertanyaan yang pertama, penulis menemukan tidak banyak perubahan letak gramatikal kata *see* dan *hear* ketika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Verba aktif pada Bsu diterjemahkan ke dalam verba aktif, begitu juga verba pasif juga diterjemahkan ke dalam verba pasif. Perbedaannya adalah, jika pada Bsu verba *see* dan *hear* yang sebelumnya diikuti oleh pemarkah waktu dalam Bahasa Indonesia, karena tidak terdapat pemarkah waktu, maka maknanya juga tidak menggunakan pemarkah waktu. Namun, hal ini tidak mengurangi informasi yang ingin disampaikan Bsu ke Bsa.

Diantara sekian banyak data yang tidak mengalami perubahan bentuk dan kelas kata, terdapat beberapa yang mengalami perubahan kelas kata. Yaitu, dari bentuk verba berubah menjadi nomina. Selain itu juga terdapat perubahan verba menjadi adjektifa. Hal ini bertujuan untuk menyamakan budaya dan gaya bercerita dari Bsu ke Bsa.

Pada pertanyaan yang kedua, jenis perubahan makna kata *see* dan *hear* juga mengalami berbagai macam makna. Kebanyakan dari data yang ditemukan tidak mengalami perubahan makna yang signifikan. Sehingga kata *see* tetap diterjemahkan menjadi “melihat” dan kata *hear* diterjemahkan menjadi “mendengar”.

Jika pada pertanyaan nomor 1 terdapat juga perubahan letak susunan gramatikal, terdapat juga perubahan makna dari bsu ke Bsa. Hal ini juga terjadi karena kepentingan penerjemahan dan untuk memudahkan pembaca.

Tidak banyak yang mengalami perubahan makna, dan dari beberapa yang mengalami perubahan makna ada diantaranya yang mengacu pada referen yang berbeda namun konsepnya masih sama. Sebaliknya, ada yang benar-benar berubah maknanya dengan makna yang sebenarnya. Diantara yang berubah

maknanya ini ada yang berubah dari verba inderawi kepada verba kognitif artinya verba yang melibatkan unsur pikiran dan akal manusia. Selain itu, ada pula yang berubah ke konsep verba yang melibatkan perasaan manusia. Dan yang terakhir adalah verba yang berubah konsepnya menjadi verba yang melibatkan unsur motorik manusia.

## **5.2 Rekomendasi**

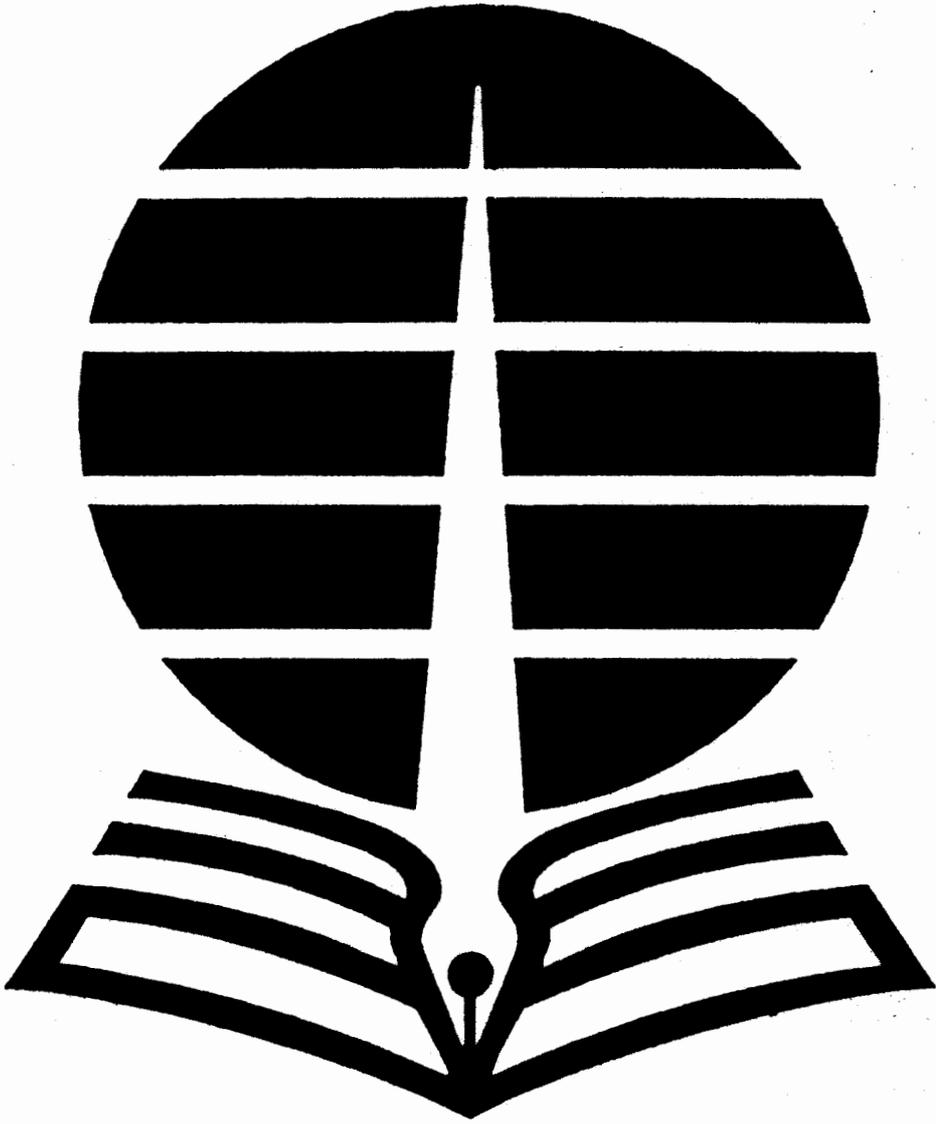
Hasil penelitian direkomendasikan sebagai bahan pengayaan untuk materi bahan ajar/BMT UT khususnya untuk matakuliah:

1. **BMP – Grammar Translation Exercises (BING4322)**

Dalam Grammar Translation Exercises perlu untuk memberikan bahan atau materi dan contoh menerjemahkan kata kerja indera/persepsi yang mengalami bentuk maupun pergeseran makna.

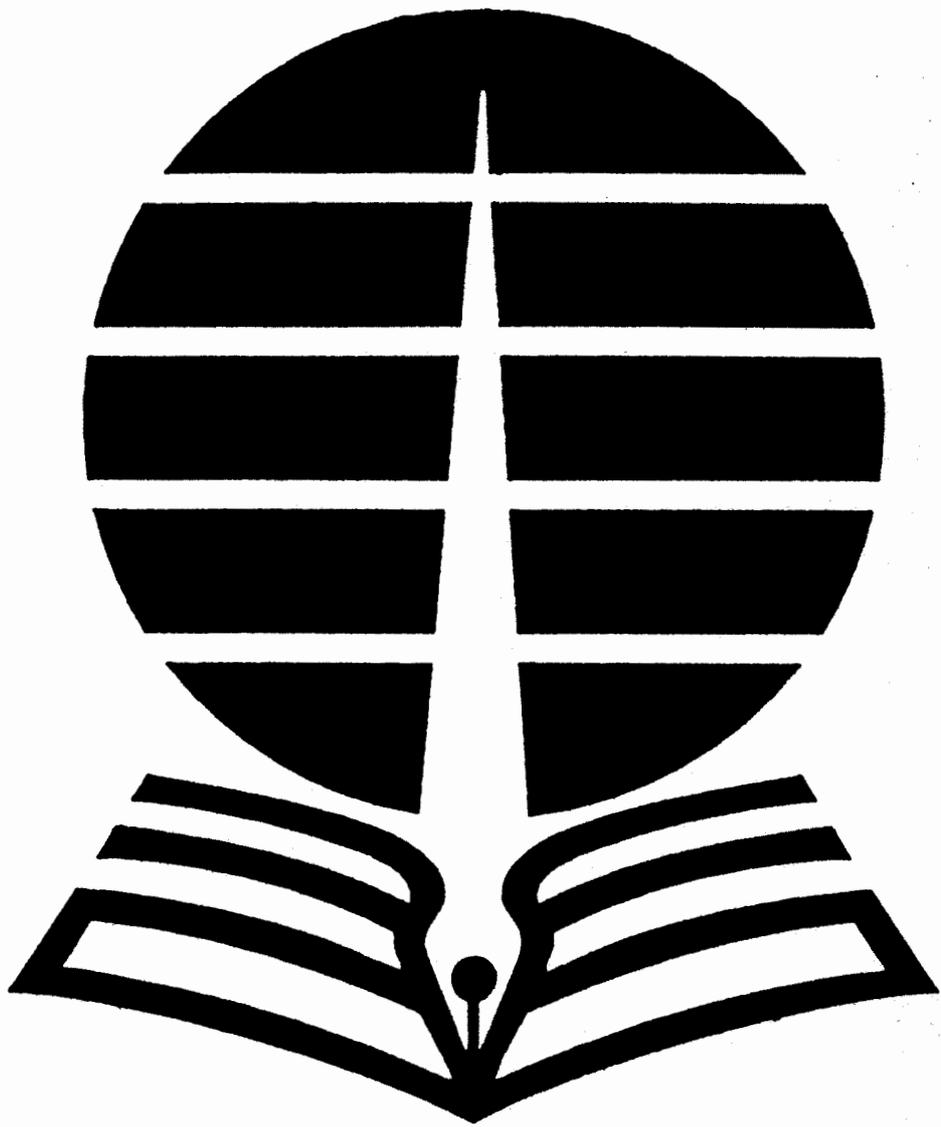
2. **BMP - Bahasa Inggris I (BING4107)**

Dalam Bahasa Inggris I perlu untuk memberikan bahan atau materi dan contoh kata kerja indera/persepsi yang banyak digunakan dalam setiap teks.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, L.<sup>8</sup> 1933. *Language*. Diterjemahkan oleh I. Sutikno *Bahasa* 1995. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, F. 2009. *Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, R. 2009. *Teori Penerjemahan (A Handbook for Translators)*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Hartoyo. 2006. *Academic Writing Integrating Grammar Into Basic Writing Skills*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Leech, G. 1974. *Semantics*. Diterjemahkan oleh Paina Partana *Semantik* 2003. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhayati. 2010. *Pengaruh Teknologi Mesin Terhadap Perubahan Penggunaan Kosa Kata di Bidang Pertanian*. Dalam Parole Jurnal Linguistik dan Edukasi. Oktober 2010. Vol 1: Hal 34. Semarang: Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro Semarang.
- Palmer, F.R. 1981. *Semantics*. Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ramlan, M. 1982. *Sintaksis*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Saeed, J.I. 1997. *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Ullmann, S. 1972. *Semantics An Introduction to The Science of Meaning* Oxford: Basil Blackwell.



## LAMPIRAN 1

### SELURUH DATA KATA *SEE* DAN *HEAR* DALAM NOVEL *HARRY POTTER AND THE DEATHLY HALLOWS*

| NO | INGGRIS  | INDONESIA  |
|----|--|--|
|    | <b>BAB 1 The Dark Lord Ascending</b>   | <b>BAB 1 Bangkitnya Pangeran Kegelapan</b>   |
| 1  | “No volunteers?” said Voldemort. “Let’s see...Lucius. I see no reason for you to have a wand any more.”  | “Tak ada sukarelawan?” kata Voldemort. “Coba <b>lihat</b> ...Lucius, <b>kulihat</b> tak ada alasan bagimu untuk tetap memiliki tongkat sihir.  |
| 2  | One or two of the wizard barely repressed a shoulder as the hissing grew louder; something heavy could be <b>heard</b> sliding across the floor beneath the table                                    | Satu-dua penyihir baru saja menahan gidikan ketika desis itu bertambah keras; sesuatu yang berat bisa <b>didengar</b> meluncur di lantai di bawah meja.  |
| 3  | No higher pleasure...even compared with the happy event that, I <b>hear</b> , has taken place in your family this week?’   | Tak ada kebahagiaan yang lebih besar...bahkan dibandingkan dengan peristiwa bahagia yang, <b>kudengar</b> , berlangsung dalam keluargamu minggu ini.   |
|    | <b>BAB II In Memoriam</b>  | <b>BAB II In Memoriam</b>  |
| 4  | Minutes previously Harry had plunged his hand into this mulch, experienced a stabbing pain in the fourth finger of his right hand and withdrawn it to see a lot of blood                             | Beberapa menit sebelumnya Harry menjulurkan tangannya ke dalam gundukan sampah ini, merasakan tusukan menyakitkan pada jari manis tangan kanannya dan ketika menariknya, <b>melihat</b> banyak darah.                  |
| 5  | Harry sat up and examined the jagged piece on which he had cut himself, <b>seeing</b> nothing but his own bright green eye reflected back at him.  | Harry duduk dan mengamati potongan cermin bergerigi yang telah mengiris jarinya, tak <b>melihat</b> apa pun kecuali matanya sendiri yang hijau cemerlang yang dipantulkan cermin itu.                                  |
| 6  | By the end of his first year, he would never again be known as the son of a Muggle-hater, but as nothing more or less than the most brilliant student ever <b>seen</b> at the school.                | Pada akhir tahun pertamanya, dia tak akan pernah lagi dikenal sebagai anak si pembenci-Muggle, melainkan sebagai tak kurang dari pelajar paling brilian yang <b>pernah ada</b> di sekolah.                             |
| 7  | Immersed in my own experiences, it was with horror that I <b>heard</b> , towards the end of my year’s travels, that yet another tragedy had struck the Dumbledores; the death of his sister, Ariana. | Tenggelam dalam pengalaman-pengalaman saya sendiri, saya ngeri <b>mendengar</b> , menjelang akhir perjalanan-setahun saya, bahwa ada tragedy lain yang menimpa keluarga Dumbledore:kematian adik perempuannya, Ariana. |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 8  | What do you see when you look in the mirror?<br>I? I see myself holding a pair of thick, woolen socks.   | Apa yang Anda <b>lihat</b> kalau Anda memandang cermin itu?<br>Aku? Aku <b>melihat</b> diriku memegang sepasang kaus kaki tebal.  |
| 9  | It was only now, therefore, that he saw what he had missed.  | Karena itu, baru sekaranglah dia <b>melihat</b> apa yang tadi tak dibacanya.  |
| 10 | Oh, my dear, beams Skeeter, rapping me affectionately across the knuckles, you know as well as I do how much information can be generated by a fat bag of Galleons, a refusal to <b>hear</b> the word “no” and a nice sharp Quich-Quates Quill | Oh, sayang, ujar Skeeter berseri-seri, seraya mengetuk hangat buku-buku jari saya, “kau tahu benar seperti aku, berapa banyak informasi yang bisa dihasilkan oleh satu tas gemuk Galleon, penolakan <b>mendengar</b> kata ‘tidak’ dan Pena-Bulu-Kutip-Kilat yang tajam. |
| 11 | Let’s just say that nobody hearing him rage against You-Know_Who nobody <b>hearing</b> him rage against You-Know-Who would have dreamed that he dabbled in the Dark Arts himself in his youth!   | Cukup kita katakan bahwa tak seorang pun yang <b>mendengar</b> dia murka terhadap Kau-Tahu-Siapa akan mimpi bahwa dia sendiri mencoba-coba Ilmu Hitam di masa mudanya.  |
| 12 | Whether that was really in the boy’s best interests-well, we’ll <b>see</b> .   | Apakah perhatian itu betul-betul demi kepentingan si anak-yah, kita <b>lihat</b> saja nanti.  |
| 13 | Well, I don’t want to say too much-it’s all in the book-but eye witnesses inside Hogwarts Castle <b>saw</b> Potter running away from the scene moments after Dumbledore fell, jumped or was pushed.  | Yah, aku tak mau bicara terlalu banyak semua ada di dalam buku-tetapi saksi mata di dalam Kastil Hogwarts <b>melihat</b> Potter melarikan diri dari tempatkejadian beberapa saat setelah Dumbledore jatuh, melompat, atau didorong.                                     |
| 14 | Lies! Harry bellowed, and through the wind he <b>saw</b> the next-door neighbour, who had paused to restart his lawnmower, look up nervously.  | Bohong! Harry meraung, dan dari jendela <b>dilihatnya</b> tetangga, yang sedang berusaha menyalakan ulang mesin pemotong rumputnya, <b>mendongak gugup</b> .  |
| 15 | He peered into the mirror fragment again, and <b>saw</b> nothing but his own bright green eye looking back at him.   | Dia menatap pecahan cerminnya lagi, dan tak <b>melihat</b> apa pun kecuali matanya sendiri yang hijau cemerlang, balas menatapnya.  |
|    | <b>BAB III The Dursleys Departing</b>  | <b>BAB III Keberangkatan Keluarga Dursley</b>   |
| 16 | He was still gazing at the mirror fragment in which, for a split second, he had thought he <b>saw</b> Dumbledore’s eye.  | Dia masih menatap pecahan cermin, yang di dalamnya tadi selamat seperkian detik dia merasa <b>melihat</b> mata Dumbledore.  |
| 17 | You <b>heard</b> what Mr Weasley and Kingsley said, Harry replied. ‘We think the Ministry has been infiltrated.  | Paman sudah <b>dengar</b> apa yang dikatakan Mr Weasley dan Kingsley,” ujarnya. Kami sependapat Kementerian   |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | telah disusupi.  |
| 18 | I still don't see why we can't have that Kingsley bloke.   | Aku tetap tidak <b>paham</b> kenapa kita tidak bisa mendapatkan si Kingsley itu.   |
| 19 | This, and the fact that Kingsley had mastered the knack of dressing like a Muggle, not to mention a certain reassuring something in his slow, deep voice, had caused the Dursley to take to Kingsley in a way that they had certainly not done with any other wizard, although it was true that they had never seen him with his earring in. | Ini, dan fakta bahwa Kingsley telah berhasil menguasai cara berpakaian seperti Muggle, belum lagi kesan menenteramkan dalam suaranya yang lambat dan dalam, telah membuat keluarga Dursley menyukai Kingsley sedemikian rupa, yang tak terjadi terhadap penyair lain yang mana pun, kendatipun betul mereka belum pernah <b>melihat</b> Kingsley memakai anting-antingnya. |
| 20 | If we'd even seen CVs...' began Uncle Vernon, but Harry lost patience.   | Kalau saja kami bisa <b>melihat</b> CV mereka..." kata Paman Vernon, namun Harry sudah kehilangan kesabaran.   |
| 21 | Of course there are, there are hundreds, maybe thousands by this time, seeing as they feed off fear and despair-   | Tentu saja, ada ratusan, mungkin malah ribuan saat ini, <b>mengingat</b> mereka senang melahap ketakutan dan keputusasaan-   |
| 22 | I see you are packed and ready.  | <b>Kulihat</b> kalian sudah berkemas dan siap berangkat.   |
| 23 | Can't even drive,' he muttered under his breath, his moustache ripping indignantly, but fortunately neither Dedalus nor Hestia seemed to hear him.   | Bawa mobil saja tak becus, gerutunya pelan, kumisnya bergerak-gerak marah, namun untungnya baik Dedalus maupun Hestia tampaknya tidak <b>mendengarnya</b> .  |
| 24 | He marched out of the room: they heard the front door open, but Dudley did not move and after a few faltering steps Aunt Petunia stopped too.  | Mereka <b>mendengar</b> pintu depan terbuka, tetapi Dudley tidak bergerak dan setelah beberapa langkah bimbang, Bibi Petunia juga berhenti.  |
| 25 | Right, Dudley, let's get in the car, you heard the man, we're in a hurry.  | Baik, Dudley, ayo masuk mobil, kau sudah <b>dengar</b> apa kata orang itu tadi, kita harus buru-buru.  |
| 26 | If Harry had not seen Dudley's lips move, he might not have believed it.   | Jika Harry tidak <b>melihat</b> bibir Dudley bergerak, dia tak akan memercayainya.   |
| 27 | "Dunno,' muttered Dudley. 'See you, Harry.   | "Entahlah," gumam Dudley."Sampai <b>ketemu</b> Harry."   |
| 28 | Harry heard his heavy footfalls on the graveled drive, and then a car door slammed.  | Harry <b>mendengar</b> langkah-langkah beratnya di jalan berkerikil, dan kemudian bantingan pintu mobil yang ditutup.  |
|    | <b>BAB IV The Seven Potters</b>  | <b>BAB IV Ketujuh Potter</b>   |
| 29 | Harry ran back upstairs to his bedroom, arriving at the window just in time to see the Dursleys's car swinging out of the drive and off up the road.   | Harry berlari kembali naik ke kamarnya, tiba di jendela <b>tepat</b> ketika mobil keluarga Drusley keluar dari halaman dan melaju di jalan.  |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 30 | Absolutely pointless, seeing as your mother's charm does that already.   | Sama sekali tidak ada gunanya, <b>mengingat</b> mantra perlindungan ibunya sudah melakan itu.   |
| 31 | Harry could see flaws in this plan; however, he held his tongue to give Mad-Eye the chance to address them.  | Harry bisa <b>melihat</b> kekurangan dalam rencana ini, dia menahan mulutnya untuk memberi Mad-Eye kesempatan untuk menjelaskannya.   |
| 32 | The real Harry thought that this might just be the most bizarre thing he had ever seen, and he had seen some extremely odd things.   | Harry yang asli menganggap ini pemandangan paling ajaib yang pernah <b>dilihatnya</b> , padahal dia sudah pernah <b>melihat</b> hal-hal yang luar biasa aneh.                                 |
| 33 | ' Hold tight, now, Ron,' said Tonks, and Harry saw Ron throw a furtive, guilty look at Lupin before placing his hands on either side of her waist.                                     | "Pegang erat-erat, Ron." Kata Tonks, dan Harry <b>melihat</b> Ron sembunyi-sembunyi melempar pandang bersalah kepada Lupin sebelum meletakkan tangannya di kanan kiri pinggang Tonks.         |
| 34 | He glanced over his shoulder and saw a mass of people moving, flares of green light, two pairs of people on brooms soaring off into the distance, but he could not tell who they were- | Dia menoleh dan <b>melihat</b> serombongan orang bergerak, sambaran-sambaran cahaya hijau, dua pasangan di atas sapu melesat ke kejauhan, tetapi dia tak bisa menengarai siapa mereka         |
| 35 | Craning his neck, Harry saw it expand into being in mid-air.   | Menjuler leher, Harry <b>melihat</b> dinding itu mengembang di tengah angkasa.  |
| 36 | This'll it do it, Harry, hold on tight!' yelled Hagrid, and Harry saw him slam his whole hand on to the purple button beside the speedometer.  | Ini akan bereskan mereka, Harry, pegangan kuat-kuat!' teriak Hagrid, dan Harry <b>melihatnya</b> menghantamkan seluruh tangannya ke tombol ungu di sebelah spidometer.                        |
| 37 | Harry saw the Death Eaters swerve out of sight to avoid the deadly trail of flame....  | Harry <b>melihat</b> para Pelahap Maut berkelit menghilang dari pandangan, menghindari dari semburan api yang mematikan...  |
| 38 | Harry saw the strangely blank face of Stanley Shunpike-Stan-   | Harry <b>melihat</b> wajah hampa-aneh Stanley Shunpike-Stan-  |
| 39 | And then Harry saw him.  | Dan kemudian Harry <b>melihatnya</b> .  |
| 40 | He saw a body fly past him and knew he had hit one of them, but then he heard a bang and saw sparks from the engine....  | Dia <b>melihat</b> satu sosok meluncur melewatinya dan tahu dia berhasil mengenai satu di antara mereka tetapi kemudian dia mendengar ledakan keras dan <b>melihat</b> percikan bunya api ... |
| 41 | Harry heard Voldemort scream, 'Mine!'  | Harry <b>mendengar</b> Voldemort berteriak, 'Milikku!'  |
| 42 | It was over: he could not see or hear where Voldemort was; he glimpsed another Death Eater swooping out of the way and heard, 'Avada-'   | Sudah berakhir, dia tak bisa <b>melihat</b> atau <b>mendengar</b> di mana Voldemort. Sekilas dilihatnya pelahap Maut yang lain meluncur menyingkir dan  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | <b>mendengar "Avada-"</b>   |
| 43 | He felt it drag his hand round like some great magnet, <b>saw</b> a spurt of golden fire through his half-closed eyelids, <b>heard</b> a crack and a scream of fury. | Dia merasa tongkat itu menarik tangannya seperti magnet besar, <b>melihat</b> semburan api emas dari matanya yang separo terpejam, <b>mendengar</b> letusan dan teriakan kemarahan. |
| 44 | Face level with the handlebars, Harry could <b>see</b> nothing but distant lights growing nearer and nearer....  | Dengan wajah sama datar dengan pegangan motor, Harry tak bisa <b>melihat</b> apa-apa kecuali lampu-lampu di kejauhan semakin dekat dan semakin dekat....                            |
| 45 | He felt Voldemort before he <b>saw</b> him.  | Harry merasakan keberadaan Voldemort sebelum <b>melihatnya</b> .  |
| 46 | Looking sideways, he stared into the red eyes and was sure they would be the last thing he ever <b>saw</b> : Voldemort preparing to curse him once more-             | Menoleh ke samping, tertatap olehnya mata yang merah dan dia yakin itu hal terakhir yang akan pernah <b>melihatnya</b> . Voldemort bersiap-siap menyerangnya lagi.                  |
| 47 | Harry looked down and <b>saw</b> Hagrid spread-eagled on the ground below him;....   | Harry melihat ke bawah dan <b>melihat</b> Hagrid tergeletak di tanah dengan kaki terkangkang dan tangan terentang.  |
|    | <b>BAB V Fallen Warrior</b>  |   |
| 48 | He opened his eyes and <b>saw</b> that he was lying on a sofa in an unfamiliar, lamplit sitting room.  | Dia membuka mata dan <b>melihat</b> bahwa dia berbaring di atas sofa dalam ruang keluarga yang tak dikenalnya dengan lampu yang menyala.  |
| 49 | Ted Tonks looked up at the ceiling as though he could <b>see</b> through it to the sky above.  | Ted Tonks mendongak menatap langit-langit seakan dia bisa <b>menembusnya</b> <b>melihat</b> langit di atas.   |
| 50 | He swung his legs off the sofa; he needed to <b>see</b> Hagrid with his own eyes before he would believe that he was alive.  | Dia mengayunkan kakinya dari sofa. Dia perlu <b>melihat</b> Hagrid dengan matanya sendiri sebelum percaya bahwa Hagrid masih hidup.   |
| 51 | He <b>heard</b> screams.   | Dia <b>mendengar</b> teriakan.  |
| 52 | Harry stood up, swaying slightly, and <b>saw</b> Mrs Weasley and Ginny running down the steps by the back door .....   | Harry berdiri dan terhuyung sedikit dan <b>melihat</b> Mrs Weasley dan Ginny berlari menuruni undakan pintu belakang....  |
| 53 | He could <b>hear</b> the self-justifying note in his voice the plea for her to understand why he did not know what had happened to her sons,....-                    | Harry bisa <b>mendengar</b> nada membenaran diri dalam suaranya, permohonan agar Mrs Weasley memahami kenapa dia tidak tahu apa yang terjadi pada anak-anaknya,...                  |
| 54 | 'I <b>saw</b> Stan Shunpike...you know, the bloke who was the conductor on the Knight Bus?   | Aku <b>melihat</b> Stan Shunpike...kau tahu, kan, cowok yang dulu jadi kondektur bus Ksatria?   |
| 55 | Repeating it tonight in front of Death   | Mengulanginya malam ini di depan  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | Eaters who either witnessed or <b>heard</b> about the first occasion was close to suicidal!  | Pelahap Maut yang entah pernah menyaksikan atau <b>mendengar</b> tentang kejadian itu nyaris sama dengan bunuh diri!  |
| 56 | Over Hermione's shoulder Harry <b>saw</b> him raise his wand and point it at Lupin's chest.  | Dari atas bahu Hermione, Harry <b>melihatnya</b> mengangkat tongkat sihirnya dan mengacungkannya ke dada Lupin.   |
| 57 | Kingsley reeled off, 'and we <b>saw</b> You-Know-Who as well, he joined the chase halfway through, but vanished pretty quickly.                          | Kingsley menyebut dengan lancar, 'dan kami <b>melihat</b> Kau-Tahu-Siapa juga, dia ikut mengejar separo jalan, tapi menghilang cukup erat.  |
| 58 | 'Fly,' supplied Harry. 'I <b>saw</b> him too, he came after Hagrid and me.'  | "Terbang" Harry menyampaikan."Aku juga <b>melihatnya</b> , dia mengejar Hagrid dan aku.   |
| 59 | 'Did I <b>hear</b> someone else in the yard?' Ginny asked.   | Apa aku <b>dengar</b> ada orang lain di halaman/ Ginny bertanya.  |
| 60 | 'I'll prove who I am, Kingsley, after I've <b>seen</b> my son, now back off it you know what's good for you!'  | Akan kubuktikan siapa aku, Kingsley, setelah aku <b>melihat</b> anakku, sekarang minggir kalau kau tahu apa yang baik untukmu!'   |
| 61 | Harry had never <b>heard</b> Mr Weasley shout like that before.  | Harry belum pernah <b>mendengar</b> Mr Weasley berteriak seperti itu sebelumnya.  |
| 62 | He gaped over the back of the sofa at his twins wound as if he could not believe what he was <b>seeing</b> .   | Dia ternganga dari atas punggung sofa memandang luka kembarannya, seakan tak percaya apa yang <b>dilihatnya</b> .   |
| 63 | 'You <b>see</b> ...I'm holy, Holey, Fred, geddit?'   | Santo kan orang kudus, suci, holy...Nah, aku kan juga holey, berlubang Fred. <b>Paham?</b> "  |
| 64 | Harry thought he <b>heard</b> the faintest pop as Kingsley Disapparated just beyond The Burrow's boundaries  | Harry merasa <b>mendengar</b> bunyi pop amat pelan ketika Kingsley ber-Disapparate tepat di luar batas perlindungan The Burrow.   |
| 65 | We <b>saw</b> it, said Bill.   | "Kami <b>melihatnya</b> ," kata Bill  |
| 66 | Dung panicked, I <b>heard</b> Disapparated.  | Dung panic, aku <b>mendengarnya</b> menjerit.   |
| 67 | Now that he came to think of it, he had never <b>heard</b> of a wand performing magic on its own before.   | Memang kalau dipikir-pikir, dia belum pernah <b>mendengar</b> ada tongkat sihir yang melakukan sihir sendiri.   |
| 68 | And Harry <b>saw</b> the white hand raise its wand and felt Voldemort's surge of vicious anger, <b>saw</b> the frail old man on the floor writhe I agony | Dan Harry <b>melihat</b> tangan yang putih itu mengangkat tongkat dan merasakan gelora kemarahan Voldemort yang ganas, <b>melihat</b> pria tua yang ringkih di lantai itu berkelejat kesakitan- |
| 69 | When he had finished telling them what he had <b>seen</b> , Ron looked appalled, but Hermione downright terrified.                                       | Setelah Harry selesai memberitahu mereka apa yang telah <b>dilihatnya</b> , Ron tampak kaget, tetapi Hermione benar-  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | benar ketakutan.  |
|    | <b>Bab VI The Ghoul in Pyjamas</b>   |   |
| 70 | Harry kept expecting to see him stumping in through the back door like the other Order members,....                    | Harry tak hentinya mengharap <b>melihatnya</b> berjalan timpang masuk lewat pintu belakang seperti anggota Orde yang lain...        |
| 71 | I don't see that you have to go, either!;  | Aku juga tak <b>melihat alasan</b> kau harus pergi  |
| 72 | He had spoken without thinking and saw Ginny's do?"  | Harry telah bicara tanpa berpikir, dan <b>melihat</b> wajah Ginny memucat.  |
| 73 | And they still haven't called a hearing about all the under-age magic I used escaping the Death Eaters?                | Dan mereka masih belum memanggil saya untuk <b>sidang</b> soal sihir di bawah umur yang saya gunakan saat menghindari Pelahap Maut? |
| 74 | Scrimgeour doesn't want to admit that You-Know-Who is as powerful as he is, not that Azkaban's seen a mass breakout.'  | Scrimgeour tak ingin mengakui bahwa Kau-Tahu-Siapa sekuat itu, atau bahwa telah terjadi <b>pelarian</b> besar-besaran dari Azkaban. |
| 75 | She hasn't been seen for weeks now.  | Dia sudah berminggu-minggu tidak <b>kelihatan</b> .   |
| 76 | When they returned to the house, Mrs Weasley was nowhere to be seen, so Harry slipped upstairs to Ron's attic bedroom. | Ketika Harry kembali ke rumah, Mrs Weasley tak <b>kelihatan</b> , jadi Harry menyelip ke atas ke kamar Ron.                         |
| 77 | But Bill saw him hit by the Killing Curse, said Harry.   | Tapi Bill <b>melihatnya</b> terkena Kutukan Maut, kata Harry.   |
| 78 | 'Yeah, but Bill was under attack too,' said Ron. "How can he be sure what he saw?"                                     | Yeah tapi Bill sendiri sedang diserang, kata Ron."Bagaimana dia bisa yakin apa yang <b>dilihatnya</b> ?                             |
| 79 | Startled, Harry looked over just in time to see her burst into tears over her copy of Spellman's Syllabary.            | Kaget, Harry mendelik dan tepat <b>melihatnya</b> mengucurkan air mata di atas buku Susunan Suku-kata Spellman-nya.                 |
| 80 | Let's see, said Hermione...  | Coba kita <b>lihat</b> , kata Hermione....  |
| 81 | Wendell and Monica Wilkins don't know that they've got a daughter, you see.'   | Wendell dan Monica Wilkins tidak tahu mereka punya anak perempuan, <b>soalnya</b> '   |
| 82 | 'He's me, see?' said Ron.  | Dia itu aku, paham?   |
| 83 | Which means the Death Eaters will go straight for our families to see if they've got information on where you are.     | Itu berarti para Pelahap Maut akan langsung mendatangi keluarga kami untuk berusaha mendapatkan informasi di mana kau.              |
| 84 | Mum...well, you've seen what she's like.   | Mum...yah, kau sudah <b>lihat</b> seperti apa dia.  |
| 85 | Can you hear us complaining? Said Ron  | Apa kau <b>mendengar</b> kau mengeluh?  |
| 86 | I can't see Voldemort attempting it, somehow, can you?   | Bagaimanapun juga, tak bisa <b>kubayangkan</b> Voldemort berusaha   |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     |  | melakukannya. Bagaimana menurut kalian?   |
| 87  | <b>Seeing</b> that Harry and Ron looked thoroughly confused, Hermione hurried on. 'Look, if I picked up a sword right now... | <b>Melihat</b> Harry dan Ron benar-benar bingung, Hermione buru-buru melanjutkan, "Begini kalau sekarang aku yang mengambil pedang,..."   |
| 88  | Harry had never <b>seen</b> the place looking so tidy.   | Harry belum pernah <b>melihat</b> tempat itu kelihatan begitu rapi.   |
|     | <b>Bab VII The Will of Albus Dumbledore</b>  |   |
| 89  | He had a vague idea he had <b>heard</b> the name before, but he could not think where.                                       | Harry menggosok dahinya, berpikir. Rasanya samar-samar dia pernah <b>mendengar</b> nama itu sebelumnya, namun dia tak bisa ingat di mana. |
| 90  | He tried to remember exactly what he had <b>seen</b> in the dream, .....   | Dia berusaha mengingat apa persisnya yang telah <b>dilihatnya</b> dalam mimpinya...   |
| 91  | You reckon you were <b>seeing</b> into his mind again?'  | Menurut pendapatmu kau <b>melihat</b> ke dalam pikirannya lagi?   |
| 92  | 'Although how she expects me to stop <b>seeing</b> stuff in my sleep....   | Meskipun, bagaimanapun mungkin dia berharap aku berhenti <b>melihat</b> hal-hal dalam tidurku..."   |
| 93  | What did you get him?' she added to Ron, who seemed not to <b>hear</b> her.  | Kau menghadiahi apa?" dia menambahkan kepada Ron, yang tampaknya tidak <b>mendengarnya</b> .  |
| 94  | 'I'll <b>see</b> you later,' he said....   | "Sampai nanti," katanya...  |
| 95  | He could <b>see</b> nothing but Voldemort ahead.   | Dia tidak bisa <b>melihat</b> apa pun selain Voldemort di depannya.   |
| 96  | They all <b>saw</b> it at the same time...   | Mereka semua <b>melihatnya</b> pada saat bersamaan.   |
| 97  | Harry <b>saw</b> that he looked much older than the last time they had met, scraggy and grim.                                | Harry <b>melihat</b> dia tampak jauh lebih tua daripada terakhir kalinya mereka bertemu, kurus kering dan muram.                          |
| 98  | Especially as I can see that I am gatecrashing a party.  | Terutama karena <b>kulihat</b> aku datang ke pesta tanpa diundang.  |
| 99  | Harry <b>saw</b> Mr Weasley exchange a worried look with Mrs Weasley as he, Ron and Hermione stood up.                       | Harry <b>melihat</b> Mr Weasley bertukar pandang cemas dengan Mrs Weasley, ketika dia, Ron, dan Hermione bangkit berdiri.                 |
| 100 | Ron looked round at Harry and Hermione, to see Hermione giving him a stop-talking-now!                                       | Ron berpaling memandangi Harry dan Hermione, <b>melihat</b> Hermione memberinya pandangan berhenti bicara sekarang.                       |
| 101 | Scrimgeour looked as though he had <b>heard</b> exactly what he had expected, and wanted, to <b>hear</b> .                   | Scrimgeour kelihatan seakan dia telah <b>mendengar</b> tepat seperti yang dia harapkan, dan inginkan, didengarnya.                        |
| 102 | Scrimgeour took from the bag an object   | Scrimgeour mengambil dari   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | that Harry had <b>seen</b> before   | kantongnya benda yang pernah <b>dilihat</b> Harry sebelumnya.  |
| 103 | Harry <b>saw</b> that the title was in runes;   | Harry <b>melihat</b> judulnya dalam Rune.  |
| 104 | ..he could practically <b>hear</b> her brain whirring beside him.   | Dia merasa bisa <b>mendengar</b> otak Hermione berputar berdesing di sebelahnya.   |
| 105 | 'We- we thought we <b>heard</b> -'began Mr Weasley.   | Kami..kami pikir kami <b>dengar</b> ,"kata Mr Weasley  |
| 106 | Harry <b>heard</b> her stop at the back door.   | Harry <b>mendengar</b> Mrs Wesley berhenti di <b>pintu</b> belakang.   |
| 107 | And as for this book,' said Hermione,'The Tales of Beedle the Bard...I've never even <b>heard</b> of them.                      | Dan soal buku ini,"kata Hermione,"kisah-kisah Beedle si Juru Cerita...aku belum pernah <b>dengar!</b> '  |
| 108 | You've never <b>heard</b> of The Tales of Beedle the Bard?' said Ron incredulously.   | Kau belum pernah <b>dengar</b> Kisah-kisah Beedle si Juru Cerita""kata Ron tidak percaya.  |
| 109 | 'You must've <b>heard</b> of Babbitty Rabbitty-'  | Kalian pasti sudah <b>mendengar</b> cerita Cici Kelinci-"  |
| 110 | 'We didn't <b>hear</b> stories like that when we were little, we <b>heard</b> Snow White and the Seven Dwarves and Cinderella-' | Kami tidak <b>mendengar</b> cerita-cerita seperti itu waktu kami kecil, kami <b>mendengar</b> Putri Salju dan Tujuh orang Kerdil dan Cinderella. |
| 111 | I mean, that's just what you <b>hear</b> , you know,  | Maksudku itulah yang <b>kaudengar</b> ,kau tahu, ...   |
|     | <b>Bab VIII The Wedding</b>   |  |
| 112 | Harry could <b>see</b> a blue haze of pipe smoke issuing from the spot.   | Harry bisa <b>melihat</b> samara-samar asap pipa kebiruan mengepul dari tempat itu.  |
| 113 | Excellent, I think I <b>see</b> a few Veela cousins, said George,...  | Bagus sekali, kurasa aku <b>melihat</b> beberapa sepupu Veela," kata George..  |
| 114 | Harry <b>saw</b> Lupin's face fall again into lines of misery.  | Harry <b>melihat</b> wajah Lupin kembali berkerut merana.  |
| 115 | Your friend is not pleased to <b>see</b> me,'said Krum  | Temammu tidak senang <b>melihatku</b> ,"kata Krum  |
| 116 | 'Did you see he's grown a stupid little beard?'   | Apa <b>kaulihat</b> dia menumbuhkan jenggot kecil bego?"   |
| 117 | Ladies and gentlemen,'said a slightly sing-song voice, and with a slight shock Harry <b>saw</b> the same small...               | Ibu-ibu dan Bapak-bapak," kata suara agar datar menjemukan, dan agak tercekot Harry <b>melihat</b> penyihir kecil yang sama...                   |
| 118 | ...and rightly, <b>seeing</b> how he vos finished.  | ...dan betul juga, kalau <b>melihat</b> bagaimana dia dihabisi.  |
| 119 | Speaking of the Daily Prophet...I don't know whether you <b>saw</b> , Mr Doge-?'  | Ngomong-ngomong tentang Daily prophet...saya tak tahu apakah Anda <b>melihat</b> Mr Doge?"   |
| 120 | 'Elphias, I don't know whether you <b>saw</b> the interview Rita Skeeter gave about   | Ephias, saya tak tahu apakah anda <b>melihat</b> wawancara yang diberikan  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | Dumbledore?’  | Rita Skeeter tentang Dumbledore?’”  |
| 121 | ‘Oh yes, Harry, I <b>saw</b> it.  | Oya Harry, aku <b>melihatnya</b> .  |
| 122 | ... which resulted, as you may have <b>seen</b> , in aspersions cast upon my sanity.  | ...yang berakibat, kau mungkin telah <b>melihatnya</b> , dia menjelek-jelekkan kewarasanku.   |
| 123 | ‘Why did nobody ever see her, Elphias?’   | Kenapa tak ada yang pernah <b>melihat</b> gadis itu Ephias  |
| 124 | Muggle-born, though I <b>heard</b> she pretended otherwise-‘  | Kelahiran-Muggle, meskipun aku <b>dengar</b> dia berpura-pura bukan-‘   |
| 125 | ...and he told my family in strictest confidence that Ariana had never been <b>seen</b> there   | ...dia memberitahu keluargaku dengan sangat rahasia bahwa Ariana belum pernah <b>terlihat</b> di sana.  |
| 126 | ‘Quite gaga these days, I’ve <b>heard</b> ,’said Auntie Muriel cheerfully.  | Sudah pikun sekarang ini, <b>kudengar</b> ,” kata bibi Muriel riang.  |
| 127 | I’ve just <b>seen</b> Viktor storming away from Luna’s father, it looked like they’d been arguing.  | Aku baru saja <b>melihat</b> Viktor pergi meninggalkan ayah Luna sambil marah-marrah.   |
|     | <b>Bab IX A Place to Hide</b>   |   |
| 128 | As they pushed their way across the dance floor, Harry <b>saw</b> cloaked and masked figures appearing in the crowd...                        | Ketika mereka menyeruak menyeberangi lantai dansa. Harry <b>meihat</b> sosok-sosok bermantel dan bertopeng bermunculan di antara kerumunan para tamu.               |
| 129 | ...then he <b>saw</b> Lupin and Tonks, their wands raised, and <b>heard</b> both of them shout ‘Protego!’ a cry that was echoed on all sides- | Kemudian dia <b>melihat</b> Lupin dan Tonks, tongkat sihir mereka terangkat, dan <b>mendengar</b> keduanya berseru”Protego!” seruan yang bergema di segala penjuru. |
| 130 | ‘She’s right,’said Ron, who seemed to know that Harry was about to argue, even if he could not <b>see</b> his face.                           | Dia benar,”kata Ron, yang tampaknya tahu Harry sudah siap membantah, sekalipun dia tidak bisa <b>melihat</b> wajah Harry.   |
| 131 | Harry nodded, then remembered that they could not <b>see</b> him....  | Harry mengangguk, kemudian ingat mereka tak bisa <b>melihatnya</b> ...  |
| 132 | The waitress had <b>heard</b> , she shot Ron a nasty look...  | Si pelayan <b>mendengarnya</b> , dia melempar pandang sebal kepada Ron...   |
| 133 | His companion, unable to <b>see</b> who had cast the spell, fired another at Ron...   | Temannya, tak bisa <b>melihat</b> siapa yang telah melakukan kutukan itu, melancarkan serangan lain kepada Ron.   |
| 134 | Harry could <b>hear</b> the men who had jeered at Hermione earlier, yelling at another girl in the distance                                   | Harry bisa <b>mendengar</b> para laki-laki yang tadi menggoda Hermione berteriak kepada gadis lain di kejauhan.   |
| 135 | Harry <b>heard</b> her mutter a suggestion as to where Ron could stick his wand instead.  | Harry <b>mendengarnya</b> mengemukakan saran di mana Ron bisa menyelipkan tongkatnya alih-alih di saku.   |
| 136 | They <b>heard</b> a series of metallic clicks and the clatter of a chain, then the door   | Mereka <b>mendengar</b> serangkaian klik metalik dan gemerincing rantai,  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | swung open with a creak and they hurried over the threshold.   | kemudian pintu berderit terbuka dan mereka cepat-cepat masuk.  |
| 137 | Harry looked round to see Hermione crouched on the floor by the door with her arms over her head.....                      | Harry memandang berkeliling. <b>Dilihatnya</b> Hermione meringkuk di lantai dekat pintu dengan tangan di atas kepala...                                      |
| 138 | 'Can't see anyone out there,' he reported.   | Tak <b>melihat</b> siapa-siapa di luar," dia melapor.  |
| 139 | He saw a large shadow and felt a fury that was not his own pound through his body, violent and brief as an electric shock. | Dia <b>melihat</b> bayangan besar dan merasakan kemarahan yang bukan kemarahannya berdentum ke seluruh tubuhnya, hebat dan singkat seperti setruman listrik. |
| 140 | 'What did you see?' Ron asked, advancing on Harry. 'Did you see him at my place?'  | Apa yang <b>kaulihat</b> ?' Ron bertanya, mendekati Harry. "Apa kau melihatnya di rumahku?"  |
| 141 | 'What else? Didn't you see anything?'  | Apa lagi? Apa kau tidak <b>melihat</b> apa-apa?  |
| 142 | He wished that he had not told them what he had seen and felt...   | Dia menyesal telah memberitahu mereka apa yang telah <b>dilihatnya</b> dan dirasakannya.   |
| 143 | Harry drew his wand again and spun round to see a silver Patronus soar through the drawing-room window....                 | Harry mencabut tongkat sihirnya lagi dan berputar untuk <b>melihat</b> Patronus perak meluncur masuk dari jendela ruang tamu...                              |
| 144 | He heard Ron agree.  | Dia <b>mendengar</b> Ron setuju.   |
| 145 | ...he felt the rage that did not belong to him possess his soul, saw a long room...  | Dia merasakan amarah yang bukan amarahnya menguasai jiwanya, <b>melihat</b> ruangan panjang....  |
| 146 | Harry felt sickened by what he had seen, by the use to which Draco was now being put by Voldemort.                         | Harry merasa muak akan apa yang telah <b>disaksikannya</b> , <b>melihat</b> dengan cara bagaimana sekarang Draco digunakan oleh Voldemort.                   |
|     | <b>Bab X Kreacher's Tale</b>   |  |
| 147 | The accusations he had heard from Muriel at the wedding seemed to have nested in his brain,...                             | Tuduhan-tuduhan yang telah <b>didengarnya</b> dari Muriel di pesta pernikahan telah bersarang di otaknya...  |
| 148 | ...he heard a scurrying of disturbed mice.   | ...dia <b>mendengar</b> tikus-tikus yang terganggu berlarian.  |
| 149 | ...Harry had ever seen it alive.   | ...wajahnya yang agak angkuh jauh lebih muda dan lebih bahagia daripada yang pernah <b>dilihat</b> Harry selama hidupnya.                                    |
| 150 | ...because Harry knew how it had been, that he saw these things in the picture?  | ...karena Harry sudah tahu hal ini, sehingga dia <b>melihatnya</b> di dalam foto?  |
| 151 | ...he could see here was possible  | Satu-satunya hal yang berguna yang   |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | information on Dumbledore.   | bisa <b>dilihatnya</b> adalah kemungkinan informasi tentang Dumbledore  |
| 152 | ...I can <b>see</b> why that's upset you, Harry-   | Tentu saja aku bisa <b>melihat</b> kenapa itu membuat bingung, Harry!   |
| 153 | He moved closer and <b>saw</b> the snakes emblazoned on their chests...  | Dia mendekat dan <b>melihat</b> ular-ular yang menghiasi dada mereka.   |
| 154 | Harry <b>saw</b> his lips moving soundlessly, undoubtedly framing the insult he was now forbidden to utter.      | Harry <b>melihat</b> bibirnya bergerak-gerak tanpa suara, tak diragukan lagi mengucapkan umpatan yang sekarang dia dilarang mengucapkannya. |
| 155 | Kreacher closed his eyes as though he could not bear to <b>see</b> their reactions to his next word.             | Kreacher memejamkan mata seolah dia tak akan bisa tahan <b>melihat</b> reaksi mereka terhadap kata-kata berikutnya.                         |
| 156 | Kreacher <b>saw</b> him!   | Kreacher <b>melihatnya</b> !  |
| 157 | Kreacher <b>saw</b> him coming out of Kreacher's treasures.  | Kreacher <b>melihatnya</b> keluar dari lemari Kreacher dengan tangan penuh harga Kreacher   |
| 158 | ...Master Regulus came down to the kitchen to <b>see</b> Kreacher.   | Tuan Regulus turun ke dapur untuk <b>menemui</b> Kreacher   |
| 159 | Kreacher drank, and as he drank, he <b>saw</b> terrible things...  | Kreacher meminumnya, dan sementara dia minum, dia <b>melihat</b> hal-hal mengerikan....   |
| 160 | Harry could <b>see</b> it happening.   | Harry bisa melihatnya terjadi   |
| 161 | Harry's imagination could go no further, for he could not <b>see</b> how Kreacher had escaped.                   | Imajinasi Harry tak bisa pergi lebih jauh lagi, karena dia tak bisa <b>melihat</b> bagaimana Kreacher bisa meloloskan diri.                 |
| 162 | 'Oh don't you <b>see</b> , now, how sick it is the way they've got to obey?'                                     | Oh tidakkah <b>kaulihat</b> sekarang, betapa memuakkannya cara mereka harus patuh?  |
| 163 | Harry had never <b>seen</b> anything so pitiful.   | Harry belum pernah <b>melihat</b> sesuatu yang semengenaskan itu.   |
| 164 | I do not think Sirius ever <b>saw</b> Kreacher as a being with feelings as acute as a human.s...                 | Kurasa Sirius tidak pernah <b>menganggap</b> Kreacher makhluk dengan perasaan sehalus perasaan manusia                                      |
|     | <b>Bab XI The Bribe</b>  |   |
| 165 | ...and they remained there into the night, gazing in the direction of the house that they could not <b>see</b> . | Dan mereka berada di sana, sampai malam memandang ke arah rumah yang tak bisa mereka <b>lihat</b> .   |
| 166 | but they're probably watching to <b>see</b> whether we turn up.  | Tetapi mereka barangkali mengawasi untuk <b>berjaga-jaga</b> , siapa tahu kita muncul.  |
| 167 | They had not <b>heard</b> a word from anyone beyond Grimmauld Place since Mr Weasley's patronus,...              | Mereka tak pernah <b>mendengar</b> kabar dari siap pun di luar Grimmauld Place sejak Patronus Mr Weasley...                                 |
| 168 | Halfway down the flight of stairs into the   | Namun baru setengah jalan menuruni  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | hall, however, he <b>heard</b> a tap on the front door,...  | tangga menuju ruang depan, dia <b>mendengar</b> ketukan di pintu  |
| 169 | The door opened, he <b>saw</b> a glimpse of the lamplit square outside,...  | Pintu terbuka, sekilas <b>dilihatnya</b> lapangan yang diterangi lampu di luar...   |
| 170 | But, I can't <b>see</b> how they could have tracked you to Tottenham Court Road...  | Tapi aku tak bisa <b>mengerti</b> bagaimana mereka bisa membuntuti kalian ke Tottenham Court Road.  |
| 171 | Tell us what happened after we left, we haven't <b>heard</b> a thing since Ron's dad told us the family were safe.'                               | Ceritakan pada kami apa yang terjadi setelah kami pergi, kami belum <b>mendengar</b> apa pun sejak ayah Ron memberitahu kami keluarganya selamat.   |
| 172 | Harry had been <b>seen</b> running from the place moment after Dumbledore had fallen.   | Harry <b>terlihat</b> berlari dari tempat itu beberapa saat setelah Dumbledore terjatuh.  |
| 173 | ...they would never <b>see</b> Hogwarts, perhaps never see their families again, either.  | Mereka tak akan pernah <b>melihat</b> Hogwart, barangkali malah tak akan pernah <b>melihat</b> orangtua mereka juga.  |
| 174 | 'I <b>see</b> ,' said Harry   | O <b>begitu</b> , kata Harry  |
| 175 | ...harry <b>saw</b> , for the first time ever, the shadow of the wolf upon his human face.  | Harry <b>melihat</b> , untuk pertama kalinya bayangan serigala di atas wajah manusianya.  |
| 176 | 'You have only ever <b>seen</b> me amongst the Order,...  | Kau hanya pernah <b>melihatku</b> di antara anggota Orde  |
| 177 | You don't know how most of the wizarding world <b>sees</b> creatures like me!   | Kau tak tahu bagaimana sebagian besar komunitas sihir <b>menganggap</b> makhluk seperti aku!  |
| 178 | Don't you <b>see</b> what I've done?  | Tidakkah kau <b>lihat</b> apa yang telah kulakukan?   |
| 179 | Harry looked above the picture and <b>saw</b> the headline...   | Harry memandang ke atas foto dan <b>melihat</b> judul berita utamanya.  |
| 180 | The first year they were there I only ever <b>saw</b> the two boys.   | Tahun pertama mereka di sana aku hanya <b>melihat</b> kedua anak laki-laknya  |
| 181 | ...I hadn't been picking Plangentines by moonlight the winter after they moved in, and <b>saw</b> Kendra leading Ariana out into the back garden. | Aku tak akan tahu ada anak perempuan kalau tidak memetik Plangentine pada malam bulan purnama di musim dingin setelah kepindahan mereka, dan Aku <b>melihat</b> Keindra membawa Ariana ke halaman belakang. |
| 182 | Harry looked up and <b>saw</b> his own shock reflected in Ron and Hermione's faces.   | Harry mendongak dan <b>melihat</b> shock yang dirasakannya terpantul di wajah Ron dan Hermione.   |
|     | <b>Bab XII Magic is Might</b>   |   |
| 183 | The inhabitants of number twelve were never <b>seen</b> by anybody in the surrounding houses....  | Penghuni rumah nomor 12 tidak pernah <b>dilihat</b> oleh siapa pun di rumah rumah di sekelilingnya  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 184 | Occasionally one of them started forwards excitedly, as if they had <b>seen</b> something interesting at last, only to fall back looking disappointed. | Kadang-kadang salah satu dari mereka melangkah maju dengan bergairah, seperti telah <b>melihat</b> sesuatu yang menarik akhirnya, hanya untuk mundur ladi dengan kecewa.    |
| 185 | ...there occurred one of those inexplicable moments when they appeared to have <b>seen</b> something interesting.                                      | Terjadilah salah satu peristiwa tak terjelaskan ketika mereka tampaknya <b>melihat</b> sesuatu yang menarik.  |
| 186 | Harry went on bitterly, drawing up a chair, 'I can't see that the other teachers have got any choice but to stay.                                      | Harry meneruskan dengan getir, sambil menarik kursi, aku tidak <b>melihat</b> guru-guru lain punya pilihan kecuali tinggal.   |
| 187 | In his mind's eye Harry seemed to see the scarlet steam engine as he and Ron had once followed it by air....   | Dalam benaknya Harry bisa <b>melihat</b> kereta api uap merah itu ketika dia dan Ron mengikutinya dari udara...   |
| 188 | They nearly <b>saw</b> me coming back in, just now,' said Harry.   | Mereka nyaris <b>melihatku</b> pulang tadi, kata Harry  |
| 189 | Phineas Nigellus will be able to see is the inside of my handbag.  | Tapi coba sekarang, yang bisa <b>dilihat</b> Phineas Nigellus hanyalah bagian dalam tas tanganku  |
| 190 | No sign of her. <b>Saw</b> your dad, though, Ron.  | Dia tak kelihatan batang hidung,. Tapi aku <b>lihat</b> ayahmu, Ron.  |
| 191 | 'That's why we haven't <b>seen</b> Umbridge, she'd never walk, she's think she's too important.  | Itulah sebabnya kita belum pernah <b>melihat</b> Umbridge, dia tak akan pernah berjalan kaki, dia menganggap dirinya terlalu penting.                                       |
| 192 | because Ron <b>heard</b> those two Unspeakable complaining about it.   | Karena Ron <b>mendengar</b> dua tak terkatakan mengeluh tentang itu.  |
| 193 | And we know roughly where Umbridge's office is, because of what you <b>heard</b> that bearded bloke saying to his mate-'                               | Dan kita tahu di mana kira-kira kantor Umbridge, dari apa yang <b>kaudengar</b> dikatakan laki-laki berjenggot itu kepada temannya.   |
| 194 | 'Ill be up on Level One, Dolores wants to see me,' Hermione recited immediately.   | Aku akan ke tingkat satu, dolores ingin <b>bertemu</b> denganku, hermione langsung mengucapkannya.  |
| 195 | ...because I <b>saw</b> that witch borrowing one from her friend-'   | Karena aku <b>melihat</b> penyihir cewek meminjam satu koin dari temannya.  |
| 196 | His hand jumped to it; he <b>saw</b> Hermione's eyes narrow, and he tried to pass off the movement by brushing his hair out of his eyes.               | Tangannya terangkat memegang bekas luka itu. <b>Dilihatnya</b> mata Hermione menyipit, dan Harry berusaha menyamarkan gerakan takdi dengan menyibakkan rambut dari matanya. |
| 197 | He approached one of them, then <b>saw</b> the whiteness of his own long-fingered hand against the door.   | Dia mendekati salah satu di antaranya, kemudian <b>melihat</b> putihnya tangannya yang berjari panjang-panjang dilatarbelakangi pintu.                                      |
| 198 | 'Fine, I've just <b>seen</b> Voidemort murdering a woman.  | Baik aku baru saja <b>melihat</b> Voldemort membunuh seorang wanita.  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 199 | ...the fact that he was permitting himself to see into Voldemort's mind.  | Fakta bahwa dia mengizinkan dirinya <b>melihat</b> pikiran Voldemort.   |
| 200 | ...they could see a couple of puffy eyed Death-Eaters watching the house from across the misty square.  | Mereka bisa <b>melihat</b> dua pelahap maut bermata bengkok mengawasi rumah dari lapangan berkabut di seberang.                           |
| 201 | 'I'm sorry to hear you're under the weather,' said Hermione   | Aku ikut prihatin <b>mendengar</b> kau kurang sehat.  |
| 202 | 'Weird he wasn't wearing them today, wasn't it, seeing how much he wanted to go?  | Aneh juga ya dia tidak memakai jubahnya hari ini, <b>padahal</b> dia tadi ingin sekali masuk kerja?                                       |
| 203 | 'See you in moment, then,' said Hermione.   | Sampai <b>ketemu</b> sebentar lagi, kalau begitu, kata hermione   |
| 204 | He crouched down and peered through the gap at the bottom of the cubicle, just in time to see a pair of booted feet climbing into the toilet next door. | Dia berjongkok dan mengintip dari celah di dasar bilik, dan tepat <b>melihat</b> sepasang kaki bersepatu bot naik ke dalam toilet sebelah |
| 205 | He looked left, and saw Ron blinking at him.  | Dia menoleh ke kiri, dan <b>melihat</b> Ron mengedip kepadanya.   |
| 206 | 'Past!' said a voice, and he looked round to see a wispy little witch....   | Pss! Terdengar suara. Harry menoleh dan <b>melihat</b> penyihir wanita kecil berambut halus...  |
| 207 | Harry saw Hermione give Ron a little push and he hurried out of the lift...   | Harry <b>melihat</b> hermione mendorong pelan Ron dan Ron bergegas keluar dari lift...  |
|     | <b>Bab XIII The Muggle-Born Registration Commission</b>   | <b>Komisi Registrasi Kelahiran Muggle</b>   |
| 208 | ...Harry saw Hermione's anxious face sinking back out of sight, a tall wizard on either side of her...  | Harry <b>melihat</b> wajah cemas hermione menghilang, diapit dua penyihir pria jangkung di kanan-kirinya                                  |
| 209 | Harry took a look through it and saw that they were all still gathered round the Decoy Detonator.   | Harry mengintip melalui teleskop itu dan <b>melihat</b> mereka semua masih mengerumuni Detonator pengalih                                 |
| 210 | He saw quills and notebooks and Spellotape...   | Dia <b>melihat</b> pena bulu dan buku catatan dan spellotape  |
| 211 | It was not until Harry reached the bottom most drawer that he saw something to distract him from his search...  | Baru setelah sampai di laci paling bawah, Harry <b>melihat</b> sesuatu yang mengalihkan perhatiannya dari pencariannya                    |
| 212 | Harry opened the book at random and saw a full-page photograph of two teenage boys...   | Harry membuka buku itu secara acak dan <b>melihat</b> foto satu halaman dua pemuda remaja   |
| 213 | Perhaps deciding that all he had seen was Dumbledore scratching his nose on the front of the book...  | Mungkin memutuskan yang <b>dilihatnya</b> hanyalah dumbledore menggaruk hidungnya di sampul depan buku                                    |
| 214 | 'I hear you laid information about Dirk Cresswell.  | <b>Kudengar</b> kau memberikan informasi tentang Dick Cresswell   |
| 215 | And as he reached the foot of the stairs  | Dan ketika tiba di dasar tangga dan   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | and turned to his right, he <b>saw</b> a dreadful scene.  | berbelok ke kanan, dia <b>melihat</b> pemandangan menyeramkan  |
| 216 | As she passed the Dementors Harry <b>saw</b> her shudder.   | Ketika dia melewati para dementor, hary <b>melihatnya</b> bergidik   |
| 217 | Hermione had <b>seen</b> it,  | Hermione sudah <b>melihatnya</b>   |
| 218 | ...she looked so toad-like at that moment that Harry was quite surprised not to <b>see</b> webs between the stubby fingers.     | Umbridge mengulurkan tangan kecil, dia mirip sekali kodok saat itu sehingga hary cukup heran tidak <b>melihat</b> selaput di antara jari-jarinya yang buntek |
| 219 | Yaxley, confused, looked around for the source of the trouble and <b>saw</b> Harry's disembodied hand and wand pointing at him. | Yaxley bingung menoleh mencari sumber masalah dan <b>melihat</b> tangan hary yang tanpa tubuh serta tongkat sihir mengacung padanya                          |
| 220 | You've <b>seen</b> how it is, you won't get anything like a fair <b>hearing</b> here.'  | Kau sudah <b>melihat</b> bagaimana keadaannya, kau tak akan mendapatkan <b>sidang</b> yang adil di sini  |
| 221 | Harry <b>saw</b> Yaxley's head turn, <b>saw</b> an inkling of the truth dawn in that brutish face.                              | Harry <b>melihat</b> kepala yaxley menoleh, melihat pemahaman merambati wajahnya yang sangar   |
| 222 | And then he <b>saw</b> the door of number twelve Grimmauld Place, with its serpent doorknocker,...                              | Dan kemudian dia <b>melihat</b> pintu grimmould place nomor dua belas, dengan pengetuk pintunya  |
|     | <b>Bab XIV The Thief</b>  | <b>Si Pencuri</b>  |
| 223 | ...Harry <b>saw</b> that they and Hermione were lying on a forest floor, apparently alone.                                      | Harry <b>melihat</b> bahwa mereka dan hermione tergeletak di tanah di hutan, tampaknya hanya bertiga saja  |
| 224 | Harry <b>saw</b> that the bleeding had stopped.   | Harry <b>melihat</b> perdarahannya telah berhenti  |
| 225 | I think he must have <b>seen</b> the door   | Kurasa dia pastilah <b>melihat</b> pintunya  |
| 226 | Snape had <b>seen</b> to that...snape, the sleeping snake   | Snape telah <b>membuat</b> perkiraan dumbledore keliru...snape, si ular tidur,   |
| 227 | Harry <b>saw</b> the delight upon his handsome face   | Harry <b>melihat</b> kegirangan di wajahnya yang tampan  |
| 228 | He wanted to discuss what he had just <b>seen</b>   | Dia ingin mendiskusikan apa yang baru saja <b>dilihatnya</b>   |
| 229 | He read Gregorovitch's mind and I <b>saw</b> ...  | Dia membaca pikiran greorovitch dan <b>kulihat</b> ...   |
| 230 | Harry closed his eyes, thinking of all he had <b>seen</b> and <b>heard</b>  | Harry memejamkan matanya memikirkan semua yang telah <b>dilihat</b> dan <b>didengarnya</b>   |
| 231 | I <b>saw</b> this young bloke perched on a window sill...   | Aku <b>melihat</b> pemuda yang bertengger di ambang jendela  |
| 232 | I think I've <b>seen</b> him somewhere  | Kupikir aku pernah <b>melihatnya</b> entah di mana....   |
| 233 | All Harry could <b>hear</b> was Ron's breathing   | Yang <b>didengar</b> hary hanyalah napas ron   |

|                   |  |   |
|-------------------|--|---|
| 234               | Couldn't you <b>see</b> what the thief was holding?  | Tidak bisakah kau <b>lihat</b> apa yang dipegang si pencuri?  |
| 235               | Harry could still <b>see</b> the blond-haired youth's face, it was merry                           | Harry masih bisa <b>melihat</b> wajah si pemuda berambut pirang. Wajahnya riang, liar                             |
| 236               | Harry had <b>seen</b> him before, but he could not think where...                                  | Harry pernah <b>melihatnya</b> sebelumnya, tetapi dia tak bisa ingat di mana...                                   |
| The Golden Snitch |  |   |
| 237               | I can't <b>see</b> him hiding anything at Borgin and Burkes, said Harry                            | Aku tidak bisa <b>membayangkan</b> dia menyimpan sesuatu di borgin dan burkes                                     |
| 238               | What did you <b>see</b> ?  | Apa yang kau <b>lihat</b> ?   |
| 239               | Harry knew that Ron was helping to <b>hear</b> news of his family...                               | Harry tahu ron berharap <b>mendengar</b> berita tentang keluarganya   |
| 240               | He could only <b>see</b> what Voldemort was thinking at the time.                                  | Dia hanya bisa <b>melihat</b> apa yang sedang dipikirkan voldemort pada saat itu                                  |
| 241               | Harry glanced automatically at Ron's neck and <b>saw</b> , as he had expected,...                  | Harry mengerling secara otomatis ke leher ron, dan <b>melihat</b> seperti telah diduganya                         |
| 242               | Hermione be quiet, I can <b>hear</b> someone   | Hermione, diam dulu, aku <b>mendengar</b> seseorang   |
| 243               | He <b>heard</b> voices again   | Dia <b>mendengar</b> suara-suara lagi   |
| 244               | They shouldn't be able to <b>hear</b> or <b>see</b> us whoever they are                            | Mereka mestinya tak bisa <b>mendengar</b> atau melihat kita, siapa pun mereka                                     |
| 245               | Within seconds Harry <b>heard</b> a weary, male voice  | Dalam beberapa detik saja, harry <b>mendengar</b> suara laki-laki yang lesu                                       |
| 246               | They were not speaking English or any human language he had ever <b>heard</b> .                    | Mereka tidak berbicara bahasa inggris ataupun bahasa manusia lain yang pernah <b>didengarnya</b>                  |
| 247               | <b>Heard</b> Death Eaters were in the area last week and decided I'd better run for it.            | <b>Kudengar</b> pelahap maut di daerah tempat tinggalku minggu lalu   |
| 248               | Refused to register as a Muggle-born on principle, <b>see</b> , so I knew it was a matter of time. | Menolak mendaftar sebagai kelahiran muggle karena prinsip, <b>soalnya</b> maka aku tahu tinggal tunggu waktu saja |
| 249               | I could <b>see</b> that my personal safety was in jeopardy   | Bisa <b>kulihat</b> keamanan diriku jadi dalam bahaya   |
| 250               | Didn't you <b>hear</b> about that, Ted? Asked Dirk   | Apakah kau tidak <b>mendengarnya</b> , Ted? Tanya dirk  |
| 251               | Never <b>heard</b> a word, said Ted  | Tak <b>dengar</b> sepeatah kata pun   |
| 252               | He <b>heard</b> about it from Bill Weasley who works for the bank                                  | Dia <b>mendengarnya</b> dari bill weasley yang bekerja di bank  |
| 253               | I'm still not <b>seeing</b> the joke, said Ted   | Aku tetap masih belum <b>melihat</b> lucunya di mana, kata Ted  |
| 254               | I <b>saw</b> no reason to trouble them with the information  | Aku tak <b>melihat</b> alasan untuk merepotkan mereka dengan informasi ini  |

|                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| 255                            | Phineas Nigellus would have <b>seen</b> it happen   | Phineas nigellus pastilah <b>melihat</b> kejadiannya  |
| 256                            | I believe that the last time, I <b>see</b> the sword of Gryffindor leave its case was when Professor Dumbledore used it to break open a ring                | Seingatku terakhir kalinya aku <b>melihat</b> pedang gryffindor meninggalkan lemarnya adalah ketika profesor dumbledore menggunakannya untuk memecahkan cincin                    |
| 257                            | Wait, have you told Snape you <b>saw</b> this?  | Tunggu apakah anda memberitahu snape anda <b>melihat</b> ini?   |
| 258                            | Ron could pretend not to have <b>heard</b> it over the loud tattoo the rain was now beating on the tent.  | Ron bisa berpura-pura tidak <b>mendengarnya</b> dalam derasnya guyuran hujan yang sekarang tercurah di atas tenda   |
| 259                            | Didn't you <b>hear</b> what they said about my sister?  | Tidakkah <b>kaudengar</b> apa yang mereka katakan tentang adikku?   |
| 260                            | Plenty of people must have <b>seen</b> that George has lost an ear by now   | Banyak orang pasti sudah <b>melihat</b> geore kehilangan sebelah telinga sekarang   |
| 261                            | Harry and Ron glared form either side of the transparent barrier as though they were <b>seeing</b> each other clearly for the first time                    | Harry dan ron saling melotot dari balik penghalang transparan seakan mereka baru saling <b>melihat</b> dengan jelas untuk pertama kalinya   |
| <b>Bab XVI Godric's Hollow</b> |   | <b>Godric's Hollow</b>  |
| 262                            | He could <b>see</b> Ron's deserted bunk   | Dia bisa <b>melihat</b> tempat tidur ron yang kosong  |
| 263                            | Several time he <b>saw</b> her look up eagerly and he was sure she had deluded herself into thinking that she <b>heard</b> footsteps through the heavy rain | Beberapa kali dia <b>melihatnya</b> mendongak bersemangat dan hary yakin dia telah menipu diri dengan berpikir dia <b>mendengar</b> langkah-langkah kaki di tengah derasnya hujan |
| 264                            | Every time Harry imitated her, looked round (for he could not help hoping a little himself) and <b>saw</b> nothing but rain-swept woods                     | Setiap kali hary menirunya, menoleh(karena dia sendiri tak bisa menahan diri untuk tidak sedikit berharap) dan tidak <b>melihat</b> apa pun kecuali hutan yang diguyur hujan      |
| 265                            | He could <b>hear</b> Ron saying, We thought you knew what you were doing!   | Dia bisa <b>mendengar</b> ron berkata, kami kira kau tahu apa yang kaulakukan!  |
| 266                            | Again he <b>saw</b> the contemptuous expression on Ron's face   | Sekali lagi dia <b>melihat</b> ekspresi menghina di wajah ron   |
| 267                            | He would <b>hear</b> her crying   | Harry akan <b>mendengarnya</b> menangis   |
| 268                            | Harry was even glad <b>to see</b> him   | Harry bahkan senang <b>melihatnya</b>   |
| 269                            | This scant news made Harry want to <b>see</b> ginny so badly it felt like stomach ache  | Berita yang minim ini membuat hary amat sangat ingin <b>bertemu</b> ginny, sampai rasanya perutnya sakit  |
| 270                            | Think, have you ever <b>seen</b> it before?   | Pikirkanlah, pernahkah kau <b>melihatnya</b> sebelumnya?  |
| 271                            | I've never <b>heard</b> that Grindelwld had a   | Aku tak pernah <b>dengar</b> grindelwald  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | mark  | punya lambang   |
| 272 | Did you <b>hear</b> me right?he asked   | Kau <b>mendengarku</b> dengan benar?<br>Tanya harry   |
| 273 | He drew his wand, looking round at the entrance, half expecting to see a hand forcing its way through the entrance flap | Harry mencabut tongkat sihirnya berpaling memandangi pintu masuk, setelah berharap <b>melihat</b> ada tangan yang menerobos masuk lewat penutup pintu masuk tenda |
| 274 | I thought you'd <b>seen</b> a Death Eater unzipping the tent, at least-'  | Kupikir kau <b>melihat</b> pelahap maut membuka kancing tarik tenda, paling tidak...  |
| 275 | He knew he was about to see the place where it had been taken from him  | Dia tahu dia akan <b>melihat</b> tempat dari mana kehidupan itu telah diambil darinya   |
| 276 | He was not even sure whether he would be able to see the cottage at all   | Dia bahkan tak yakin apakah dia akan bisa <b>melihat</b> pondoknya  |
| 277 | They <b>heard</b> a snatch of laughter and pop music as the pub door opened and closed                                  | mereka <b>mendengar</b> potongan tawa dan lagu pop ketika pintu rumah minum membuka dan menutup   |
| 278 | Then they <b>heard</b> a carol start up inside the little church  | Mereka <b>mendengar</b> kumandang lagu natal dari dalam gereja kecil  |
| 279 | They had not <b>seen</b> a newspaper for weeks  | Mereka sudah berminggu-minggu tidak <b>melihat</b> surat kabar.   |
| 280 | I can see the graveyard behind it   | Aku bisa <b>melihat</b> makam di belakangnya  |
| 281 | Now that he was so near, he wondered whether he wanted to see, after all  | Sekarang setelah dia begitu dekat, dia bertanya-tanya dalam hati, apakah dia memang ingin <b>melihatnya</b>   |
| 282 | Harry stopped down and saw, upon the frozen   | Harry membungkuk dan <b>melihat</b> , di atas granit berlumut yang membeku  |
| 283 | <b>Seeing</b> the grave was worse than <b>hearing</b> about it  | Melihat makam itu ternyata lebih buruk daripada <b>mendengar</b> tentangnya   |
| 284 | He turned away, wishing he had not <b>seen</b> the stone.   | Dia berbalik, berharap dia tidak <b>melihat</b> nisan tadi  |
|     | <b>Bab XVII</b>   | <b>Rahasia Bathilda</b>   |
| 285 | Harry could not see anything  | Harry tidak bisa <b>melihat</b> apa-apa   |
| 286 | ...but then he <b>heard</b> a rustle and saw a little eddy of dislodged snow in the bush to which Hermione had pointed  | Tetapi kemudian dia <b>mendengar</b> kereseakan dan melihat pusaran kecil salju yang tergeser di semak-semak yang ditunjuk hermione                               |
| 287 | Many voices inside it were now singing the carol that they had <b>heard</b> as they approached the church               | Banyak suara di dalamnya sekarang menyanyikan lagu natal yang mereka <b>dengar</b> ketika mendekati gereja tadi   |
| 288 | He could see it   | Harry bisa <b>melihatnya</b>  |
| 289 | ...and all round these neatly words scribbles had been added by other witches and wizards who had come to               | Dan di sekitar kata-kata yang tertulis rapi ini, tulisan-tulisan lain telah ditambahkan oleh para penyihir yang   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | see the place where the boy who lives had escaped   | datang untuk <b>melihat</b> tempat anak laki-laki yang bertahan hidup telah berhasil lolos   |
| 290 | Harry was waiting to see whether she would turn into any the cottages she was passing   | Harry menunggu kalau-kalau dia akan berbelok masuk ke salah satu pondok yang dilewatinya   |
| 291 | She ought not to be able to see Hermione and him at all   | Dia seharusnya tidak bisa <b>melihat</b> hermione dan harry sama sekali  |
| 292 | Bathilda shuffled past them, pushing hermione aside as though she had not seen her...   | Bathilda berjalan dengan kaki terseret melewati mereka, mendesak minggir hermione seolah dia tidak <b>melihatnya</b>   |
| 293 | He saw a few tiny movements from the pictures   | Harry <b>melihat</b> beberapa gerakan kecil dari foto-foto itu   |
| 294 | ...and he saw at once that half a fram  | Dan dia langsung <b>melihat</b> bahwa enam foto telah hilang dari pigura yang besar  |
| 295 | ...and it came to Harry, instantly where he had seen the boy before   | Dan ketika itu juga harry ingat di mana dia telah <b>melihat</b> pemuda ini sebelumnya   |
| 296 | Giving no sign that she had heard Hermione  | Tak menunjukkan tanda-tanda dia telah <b>mendengar</b> hermione  |
| 297 | ...but he was not sure she had seen it  | Tetapi dia tidak yakin hermione <b>melihatnya</b>  |
| 298 | as harry walked out of the room, unseen by both Hermione and Bathilda   | Harry berjalan keluar ruangan, tak <b>dilihat</b> baik oleh hermione maupun bathilda   |
| 299 | ...and he had not heard her approach  | Dan harry tidak <b>mendengarnya</b> mendekat   |
| 300 | Harry raised his wand and saw the outline of a cluttered dressing table beneath the curtained window                                | Harry mengangkat tongkat sihirnya dan <b>melihat</b> garis bentuk meja rias berantakan di bawah jendela bergorden  |
| 301 | She moved weirdly, he saw it out of the corner of his eye.  | Bathilda bergerak aneh harry <b>melihatnya</b> dari sudut matanya  |
| 302 | Panic made him turn and horror paralysed him as he saw the old body collapsing  | Kepanikan membuatnya menoleh dan kengerian melumpuhkannya ketika dia <b>melihat</b> tubuh tua itu ambruk   |
| 302 | He scrambled up and saw the snake outlined against the landing light  | Dia berusaha bangun dan <b>melihat</b> garis bentuk ular itu dengan latar belakang cahaya bordes   |
| 303 | He saw the small boy's smile falter as he ran near enough to see beneath the hood of the cloak, saw the fear cloud his painted face | Dia <b>melihat</b> senyum anak laki-laki kecil itu menghilang ketika dia berlari cukup dekat untuk <b>melihat</b> di bawah kerudung jubahnya, <b>melihat</b> ketakutan menyelimuti wajahnya yang dicat |
| 304 | They had ot drawn the curtains, he saw them quite clearly in their little sitting room  | Mereka tidak menutup gordennya, dia bisa <b>melihat</b> mereka cukup jelas di ruang keluarga mereka yang kecil   |
| 305 | A door opened and the mother entered,   | Sebuah pintu terbuka dan si ibu masuk,   |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | saying words he could not <b>hear</b> her long dark red hair falling over her face                                   | mengucapkan kata-kata yang tak bisa <b>didengarnya</b> , rambutnya yang panjang dan merah-gelap terjurai ke wajahnya                            |
| 306 | ...but james potter did not <b>hear</b> .  | Tetapi james potter tidak <b>mendengarnya</b>   |
| 307 | He could <b>hear</b> her screaming form the upper floor  | Dia bisa <b>mendengar</b> si ibu menjerit dari lantai atas  |
| 308 | He wanted to <b>see</b> it happens   | Dia ingin <b>melihatnya</b> terjadi   |
| 309 | He looked down and <b>saw</b> something  | Dia menunduk dan <b>melihat</b> sesuatu   |
| 310 | I <b>heard</b> it happen inside my head  | Aku <b>mendengarnya</b> terjadi dalam kepalaku  |
|     | <b>Bab XVIII</b>   | <b>Kehidupan dan Kebohongan Albus Dumbledore</b>  |
| 311 | he looked up to <b>see</b> fresh tears leaking out of her eyes   | Harry mendongak dan <b>melihat</b> air mata baru mengalir lagi dari mata hermione   |
| 312 | intensely shocking though it will be for many to <b>hear</b> it  | Mengejutkan bagi banyak orang yang <b>mendengarnya</b>  |
| 313 | I'd sometimes <b>hear</b> an owl tapping at Gellert's bedroom window   | Aku kadang-kadang <b>mendengar</b> burung hantu mengetuk-ngetuk jendela kamar gellert   |
| 314 | a copy of the original letter may be <b>seen</b> on page 463   | Salinan surat aslinya bisa <b>dilihat</b> di halaman 463  |
| 315 | barely two months into their great new friendship, dumbledore and grindelwald parted, never to <b>see</b> each other | Belum sampai persahabatan mereka berjalan dua bulan, dumbledore dan grindelwald berpisah, tak pernah <b>bertemu</b> lagi                        |
| 316 | so I arranged a portkey and that was the last i <b>saw</b> of him  | Jadi, aku mengatur portkey dan itulah terakhir kalinya aku <b>melihatnya</b>  |
| 317 | It would have destroyed kendra to <b>see</b> her sons fighting like that   | Hati kendra pasti hancur jika <b>menyaksikan</b> kedua putranya berkelahi seperti itu   |
| 318 | never <b>saw</b> him again, not until forced to do so by the pleas of the wizarding world                            | Tidak pernah <b>bertemu</b> dengannya lagi, tidak sampai dia terpaksa melakukannya atas permohonan dunia sihir                                  |
| 319 | she seemed to have <b>heard</b> his thoughts   | Hermione sepertinya bisa <b>membaca</b> pikirannya  |
|     | <b>Bab XIX Rusa Betina Perak</b>   | <b>Rusa Betina Perak</b>  |
| 320 | I kept thinking I could <b>hear</b> people moving outside.   | Aku terus menerus merasa <b>mendengar</b> orang-orang bergerak di luar  |
| 321 | I even thought I <b>saw</b> somebody once or twice   | Aku bahkan mengira <b>melihat</b> seseorang sekali atau dua kali  |
| 322 | he had just held up a hand in front of his face to <b>see</b> whether he could make out his fingers when it happened | Dia baru saja mengangkat satu tangan ke depan wajanya untuk mengetahui apakah dia bisa <b>melihat</b> jari-jarinya ketika peristiwa itu terjadi |
| 323 | but he could not <b>see</b> anyone there   | Tetapi dia tak bisa <b>melihat</b> seorang pun di sana  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 324 | nothing but the shock of <b>hearing</b> that voice could have given Harry the strength to get up           | Tak ada apa pun selain kekagetan luar biasa <b>mendengar</b> suara itu bisa memberi Harry kekuatan untuk bangun     |
| 325 | he seemed momentarily suprised to <b>see</b> the things he was holding                                     | Sekejap kelihatannya dia tercengang <b>melihat</b> benda-benda yang dipegangnya                                     |
| 326 | when I <b>saw</b> that deer coming, and you following  | Ketika aku <b>melihat</b> rusa itu datang, dan kau mengikutnya  |
| 327 | you didn;t <b>see</b> anyone else?   | Kau tidak <b>melihat</b> orang lain?  |
| 328 | I did think I <b>saw</b> something move over there   | Kupikir aku memang <b>melihat</b> sesuatu bergerak di sana  |
| 329 | an ideal place to <b>see</b> , but not be <b>seen</b>  | Tempat ideal untuk <b>melihat</b> , tetapi tidak bisa dilihat   |
| 330 | harry looked around, holding hermione's wand high, and <b>saw</b> the place                                | Harry memandangi berkeliling, memegang tongkat hermione tinggi-tinggi dan <b>melihat</b> tempatnya                  |
| 331 | I have <b>seen</b> your dreams, ronald weasley, and I have <b>seen</b> your fears                          | Aku sudah <b>melihat</b> impian-impianmu ronald weasley dan aku sudah melihat ketakutanmu                           |
| 332 | harry stooped, pretending he had not <b>seen</b> , and picked up the broken Horcru                         | Harry membungkuk, berpura-pura tidak <b>melihatnya</b> dan memungut liontin yang pecah                              |
| 333 | she <b>saw</b> Ron,  | Dia <b>melihat</b> ron  |
| 334 | never before had he <b>seen</b> her lose control like this   | Belum pernah hermione kehilangan kendali seperti ini  |
| 335 | I knew I'd <b>hear</b> straight off it you were dead   | Aku tahu aku akan langsung <b>dengar</b> kalau kalian mati  |
| 336 | her voice was now so shrill only bats would be able to <b>hear</b> it soon                                 | Suara hermione sekarang begitu melengking sehingga hanya kelelawar yang akan bisa <b>mendengarnya</b> sebentar lagi |
| 337 | she had to look at Ron to <b>see</b> what he was showing them  | Hermione harus memandangi ron untuk <b>melihat</b> apa yang diperhatikan kepada mereka                              |
| 338 | I <b>heard</b> ...I <b>heard</b> you   | Aku <b>mendengar</b> aku <b>mendengarmu</b>   |
| 339 | you <b>heard</b> me on the radio?  | Kau <b>mendengar</b> di radio?  |
| 340 | No, I <b>heard</b> you coming out of my pocket   | Bukan, aku <b>mendengarmu</b> dari dalam sakuku   |
| 341 | but I was sure I'd <b>heard</b> you  | Tetapi aku yakin aku <b>mendengarmu</b>   |
| 342 | his eyes focused on something neither Harry nor Hermione could <b>see</b>                                  | Matanya terfokus pada sesuatu yang tak bisa <b>dilihat</b> Harry ataupun hermione                                   |
| 343 | sorry? Said harry, sure he had not <b>heard</b> correctly  | Sori, kata Harry, yakin dia tidak <b>mendengar</b> dengan benar   |
| 344 | and the second night I kept thinking I could <b>hear</b> someone moving around in the dark and calling out | Pada malam kedua,aku tak henti-hentinya berpikir aku bisa <b>mendengar</b> ada orang yang bergerak berkeliling      |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     |   | dalam gelap dan memanggil-manggil   |
|     | <b>Bab XX Xenophilius Lovegood</b>  | <b>Xenophilius Lovegood</b>   |
| 345 | you wait til you <b>hear</b> it, it's great   | Tunggu sampai kau <b>mendengarnya</b> , hebat deh.  |
| 346 | He was not sure he felt up to <b>hearing</b> Rita's version of his relationship with Dumbledore                               | Dia tak yakin dia sanggup <b>mendengarkan</b> versi rita tentang hubungannya dengan dumbledore  |
| 347 | He <b>saw</b> a photograph of the original letter that Dumbledore's familiar thin, slanting writing                           | Dia <b>melihat</b> foto surat asli yang ditulis dumbledore untuk frindewld dalam tulisan tangan dumbledore yang dikenalnya, huruf-hurufnya kurus dan miring |
| 348 | He hated <b>seeing</b> absolute proof that Dumbledore really had written those words, that they had not been Rita's invention | Dia benci <b>melihat</b> bukti nyata bahwa dumbledore benar-benar telah menulis kata-kata itu, bahwa Rita tidak mengada-ngada                               |
| 349 | He <b>saw</b> that Dumbledore had replaced the 'A' of Albus with a tiny version   | Dia <b>melihat</b> bahwa dumbledore telah mengganti huruf A dalam albus dengan versi mungil   |
| 350 | I think we ought to go and see Lovegood   | Menurutku kita harus pergi dan <b>menemui</b> Lovegood  |
| 351 | Well, it's not like you haven't just <b>seen</b> them   | Yah, tapi kau baru saja <b>bertemu</b> mereka   |
| 352 | He wasn't impressed when he <b>heard</b> what I'd done  | Dia tidak terkesan waktu <b>mendengar</b> apa yang telah aku lakukan  |
| 353 | They were standing in the most peculiar kitchen Harry had ever <b>seen</b> .  | Mereka berdiri di dapur paling ganjil yang pernah <b>dilihat</b> Harry  |
| 354 | Let's <b>see</b> what she thinks  | Mari kita <b>lihat</b> bagaimana pendapatnya  |
| 355 | Finally he said, in a skhaky voice difficult to <b>hear</b> over the noise of the printing press.                             | Akhirnya dia berkata, dengan suara gemetar yang sulit <b>didengar</b> di tengah bunyi bising mesin cetak  |
| 356 | She will like to <b>see</b> you   | Dia akan senang <b>bertemu</b> kalian   |
|     | <b>Bab XXI The Tale of The Three Brothers</b>   | <b>Kisah Tiga Saudara</b>   |
| 357 | Well you <b>see</b> believers seek the Deathly hallows, said Xenophilius  | Begini, para penganutnya mencari deathly hallows ini, kata xenophilius  |
| 358 | Harry flew through the air, then crashed to the floor, unable to see as debris rained upon him                                | Harry terbang ke udara, kemudian jatuh terhempas di lantai tak sanggup <b>melihat</b> karena puing menghujannya   |
| 359 | He <b>heard</b> Hermione's scream, Ron's over his head  | Dia <b>mendengar</b> jeritan hermione, teriakan ron   |
| 360 | He could barely breathe or <b>see</b> for dust  | Dia nyaris tak bisa bernapas maupun <b>melihat</b> karena tebalnya debu   |
| 361 | You've never <b>seen</b> Potter in your life  | Kau belum pernah <b>melihat</b> harry potter seumur hidupmu, kan?   |
| 362 | Harry <b>heard</b> Hermione gasp  | Harry <b>mendengar</b> hermione terpekik  |
|     | <b>Bab XXII</b>   | <b>Relikui Kematian</b>   |

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| 363                           | Harry <b>saw</b> Hermione's comprehension in the sudden widening of her eyes                      | Harry <b>tahu</b> hermione mengerti karena matanya mendadak melebar   |
| 364                           | But was disappointed by what he <b>saw</b>  | Kecewa akan apa yang <b>dilihatnya</b>  |
| 365                           | I really want you to <b>hear</b> it   | Aku sungguh ingin kalian <b>mendengarnya</b>  |
| 366                           | They could <b>hear</b> voices coming nearer and nearer  | Mereka bisa <b>mendengar</b> suara-suara semakin mendekat   |
| <b>Bab XXIII Malfoy Manor</b> |   | <b>Malfoy Manor</b>   |
| 367                           | He <b>saw</b> Hermione point her wand   | Dia <b>melihat</b> hermione mengacungkan tongkat sihirnya   |
| 368                           | Then he <b>saw</b> a pair of wrought-iron gates at the foot of what looked like a long drive      | Kemudian dia <b>melihat</b> sepasang gerbang besi tempa di ujung apa yang kelihatannya seperti jalan masuk panjang            |
| 369                           | We're here to see He Who Must Not Be Named  | Kami datang untuk <b>menemui</b> dia yang namana tak boleh disebut  |
| 370                           | Harry did not dare look directly at Draco, but <b>saw</b> him obliquely                           | Harry tidak berani menatap langsung Draco, tetapi hanya <b>melirikinya</b>  |
| 371                           | She stopped struggling, her dark eyes fixed upon somethin Harry could not see                     | Dia berhenti meronta matanya yang gelap terpancang pada sesuatu yang tak bisa <b>dilihat</b> Harry                            |
| 372                           | He <b>heard</b> her say   | <b>Didengarnya</b> dia berkata  |
| 373                           | We'll <b>see</b> you at Bill and Fleur's  | Kita <b>bertemu</b> lagi di rumah bill dan fleur  |
| 374                           | We'll <b>see</b> exactly how filthy her blood is  | Kita akan <b>melihat</b> dengan jelas, betapa kotornya darahnya   |
| <b>Bab XXIV The Wandmaker</b> |   | <b>Si Pembuat Tongkat Sihir</b>   |
| 375                           | The things He had <b>heard</b> came back to him   | Hal-hal yang telah <b>didengarnya</b> muncul lagi kepadanya   |
| 376                           | Then I'll need to <b>see</b> them, straight away  | Kemudian aku perlu <b>bertemu</b> mereka, langsung  |
| 377                           | But Harry knew what he had <b>seen</b>  | Harry tahu apa yang telah <b>dilihatnya</b>   |
| 378                           | They'll <b>see</b> that yours broke mine, they'll <b>see</b> that you tried and failed to mend it | Mereka akan <b>tahu</b> bahwa tongkatmu mematahkan tongkatku, mereka akan <b>melihat</b> kau mencoba dan gagap memperbaikinya |
| 379                           | Harry could <b>see</b> him standing there, and see, too the lamp bobbing in the pre-dawn          | Harry bisa <b>melihatnya</b> berdiri di sana, dan juga melihat lampu yang terapung naik turun                                 |
| <b>Bab XXV Shell Cottage</b>  |   | <b>Shell cottage</b>  |
| 380                           | The eye Harry <b>saw</b> in the mirror  | Mata yang harry <b>lihat</b> di cermin  |
| 381                           | As if he had never <b>heard</b> of such a thing before  | Seolah dia tidak pernah <b>mendengar</b> hal semacam ini sebelumnya   |
| 382                           | They'll all be so glad to know that I've <b>seen</b> you  | Mereka semua akan senang mengetahui aku telah <b>bertemu</b> kalian semua   |
| <b>Bab XXVI Gringotts</b>     |   | <b>Gringotts</b>  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| 383   | And we've told them not to get up to see us off  | Kami telah memberitahu mereka supaya tidak usah bangun <b>melepas</b> kita  |
| 384   | He <b>saw</b> tom look surprised   | <b>Dilihatnya</b> tom tercengang  |
| 385   | He <b>heard</b> them moaning to the few passers-by   | Dia <b>mendengar</b> mereka meratap kepada sedikit orang yang lewat   |
| 386   | Oh yes I <b>see</b> , said Travers   | Oh ya aku <b>tahu</b> , kata travers  |
| 387   | An they turned a corner and <b>saw</b> the thing for which Harry had been prepared   | Mereka membelok dan <b>melihat</b> makhluk yang, walaupun harry sudah siap melihatnya   |
| 388   | Hermione scremed in pain and Harry turned his wand on her in time to see a jewelled gobled                                 | Hermione menjerit kesakitan dan harry mengarahkan tongkat sihirnya kepadanya, tepat ketika sebuah piala berhias permata terjatuh dari pegangannya |
| <b>Bab XXVII The Final Hiding Place</b>     |  | <b>Tempat Persembunyian Terakhir</b>  |
| 389   | Because it'll be so hard not to be <b>seen</b> getting in  | Karena akan sulit sekali tidak <b>ketahuan</b> masuk ke sana  |
| 390   | We'll go to Hogsmeade, 'said Harry, and try to work something out once we see what the protection around the school's like | Kita akan ke hogsmeade, kata Harry, dan berusaha mencari jalan setelah kita <b>lihat</b> seperti apa perlindungan di sekitar sekolah              |
| <b>Bab XXVIII The Missing Mirror</b>        |  | <b>Pasangan Cermin Sihir</b>  |
| 391   | Might see Hagrid.  | Mungkin akan <b>ketemu</b> Hagrid   |
| 392   | They'd have <b>seen</b> her as a serious threat to the Internasional Statute of Secretary                                  | Mereka akan <b>menganggapnya</b> sebagai ancaman serius bagi undang-undang kerahasiaan sihir internasional  |
| <b>Bab XXIX The Lost Diadem</b>             |  | <b>Diadem Yang Hilang</b>   |
| 393   | You didn't <b>hear</b> her, said Neville   | Kau tidak <b>dengar</b> sih, kata Neville   |
| 394   | Neville, she's all right, we've <b>seen</b> her  | Neville, dia baik-baik saja, kami sudah <b>bertemu</b> dia  |
| 395   | But I don't <b>see</b> why you can't trust us  | Tapi aku tidak <b>mengerti</b> kenapa kalian tidak bisa memercayai kami   |
| 396   | But he had never been less pleased to see her  | Tetapi belum pernah setidak suka ini <b>melihatnya</b>  |
| 397   | <b>See</b> you in a bit  | <b>Sampai ketemu</b> lagi sebentar lagi   |
| 398   | That way you learn, you see?   | Dengan begitu kau belajar, <b>kan</b> ?   |
| 399   | No, I <b>see</b> what you mean.  | Ya, aku <b>tahu</b> apa maksudmu  |
| <b>Bab XXX The Sacking of Severus Snape</b> |  | <b>Pemecatan Severus Snape</b>  |
| 400   | They <b>saw</b> Alecto lying there unconscious.  | Mereka <b>melihat</b> alecto tergeletak pingsan di sana   |
| 401   | Harry <b>heard</b> the soft, musical voice that issued from the eagle doorknocker  | Harry <b>mendengar</b> suara lembut merdu yang keluar dari pengetuk pintu yang berbentuk burung elang   |
| 402   | He looked down upon a basin whose potion had turned cler, and <b>saw</b> that no golden locket lay safe beneath the        | Dia menunduk memandang baskom yang ramuannya telah berubah jernih dan <b>melihat</b> tak ada liontin emas   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | surface   | tergeletak aman di bawah permukannya.   |
| 403 | Harry, whose scar was still prickling, <b>heard</b> them first.   | Harry yang bekas lukanya masih menusuk-nusuk, <b>mendengarnya</b> lebih dulu  |
| 404 | Snape pretended not to have <b>heard</b> her  | Snape berpura-pura tidak <b>melihatnya</b>  |
| 405 | Harry <b>heard</b> McGonagall cry, coward coward  | Harry <b>mendengar</b> mcgonagal berteriak, pengecut pengecut .   |
| 406 | He could <b>see</b> the infery-filled lake <b>sliding</b> beneath him   | Dia bisa <b>melihat</b> danau penuh inferi meluncur di bawahnya   |
| 407 | I'd like to <b>see</b> the Death Eaters fighting those  | Aku mau <b>melihat</b> para pelahap maut melawan semua ini  |
| 408 | He could barely <b>see</b> out of it  | Dia nyaris tidak bisa <b>melihatnya</b> dari situ   |
| 409 | Harry <b>heard</b> weird rushing noise  | Harry <b>mendengar</b> deru yang aneh   |
| 410 | It was him, I swear, I just <b>saw</b> him  | Benar dia, sumpah,, aku baru saja <b>melihatnya</b>   |
| 411 | Here, I've got a picture! Lupin shouted, pulling a photograph from inside his jacket and showing it to fleur and Harry, who <b>saw</b> a tiny baby with a tuft of bright turquoise hair | Ini aku punya fotonya, lupin berteriak, menarik keluar foto dari dalam jaketnya dan menunjukkannya kepada fleur dan harry yang <b>melihat</b> seorang bayi mungii dengan sejumput rambut berwarna hijau toska |
| 412 | What made you <b>see</b> sense, perce?  | Apa yang membuatmu <b>sadar</b> , Perce?  |
| 413 | I didn't <b>see</b> them pass me  | Saya tidak <b>melihat</b> mereka melewati saya.   |
|     | <b>BAB XXXI The Battle of Hogwarts</b>  | <b>Pertempuran Hogwarts</b>   |
| 414 | Harry <b>heard</b> the grinding of benches and then the sound of the Slytherins trooping out on the other side of the Hall  | Harry <b>mendengar</b> derit bangku-bangku dan kemudian langkah-langkah kaki anak-anak slytherin di sisi lain aula  |
| 415 | He could not <b>see</b> Ron or Hermione's names anywhere on it  | Dia tidak bisa <b>melihat</b> nama Ron dan hermione di mana pun di peta itu   |
| 416 | He <b>saw</b> her at the very end of the passage, still gliding smoothly away from him  | Harry <b>melihatnya</b> di ujung lorong, masih melayang mulus menjauhinya   |
| 417 | If you want to <b>see</b> Voldemort finished, you've got to tell me anything you know about the diadem  | Kalau kau ingin <b>melihat</b> voldemort dihabisi, kau harus memberitahuku segalanya yang kau ketahui tentang diadem itu  |
| 418 | She was desperate to <b>see</b> me one more time  | Dia ingin sekali <b>melihatku</b> sekali lagi   |
| 419 | When he <b>saw</b> what he had done   | Ketika dia <b>melihat</b> apa yang telah dilakukannya   |
| 420 | I'll <b>see</b> you in a moment, there's a good lad!  | <b>Kutemui</b> kau sebentar lagi, nah anak pintar   |
| 421 | Harry <b>saw</b> burst of light in the distance   | Harry <b>melihat</b> semburan-semburan  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | and heard a weird, keening scream  | cahaya dikejauhan dan mendengar jeritan aneh tajam   |
| 422 | Harry could <b>hear</b> movement through the corridors all around  | Harry bisa <b>mendengar</b> gerakan-gerakan di segala koridor di mana-mana   |
| 423 | He could <b>see</b> more flashes of light in the dark grounds  | Dia bisa <b>melihat</b> lebih banyak kilatan cahaya di halaman yang gelap  |
| 424 | Braggarts and rogues, dogs and scoundrels, drive them out, Harry Potter, <b>see</b> them off!  | Pembual dan bangsat, anjing dan bajingan, usir mereka, Harry Potter, singkirkan mereka   |
| 425 | I'm not deaf, the whole of hogsmeade <b>heard</b> him  | Aku tidak tuli, seluruh hogsmeade <b>mendengarnya</b>  |
| 426 | And then he skidded round a final corner and with a yell of mingled relief and fury he <b>saw</b> them   | Dan kemudian dia meluncur membelok di tikungan terakhir dan dengan teriakan campuran antara lega dan marah dia <b>melihat</b> mereka   |
| 427 | Have you <b>seen</b> my grandson?  | Kau <b>melihat</b> cucuku?   |
| 428 | She'll look after him-have you <b>seen</b> Remus?  | Ibuku akan menjaganya apakah kau <b>melihat</b> Remus  |
| 429 | Dust filled the air through the nearest window Harry <b>saw</b> bursts of green and red light so close to the foot of the castle that he knew the Death Eaters must be very near to entering the place | Debu memenuhi udara dan dari jendela terdekat Harry <b>melihat</b> kilatan-kilatan cahaya hijau dan merah begitu dekatnya dengan dasar kastil sehingga dia tahu pelahap maut pastilah sudah sangat dekat dan sebentar lagi memasuki tempat itu |
| 430 | Harry turned and <b>saw</b> Ginny and Tonks  | Harry berpaling dan <b>melihat</b> Ginny dan Tonks   |
| 431 | Harry <b>saw</b> Aberforth again   | Harry <b>melihat</b> Aberforth lagi  |
| 432 | Have you <b>seen</b> Remus?  | Apa kamu melihat Remus?  |
| 433 | He was duelling Dolohov, shouted Aberforth, 'haven't <b>seen</b> him since   | Tadi dia sedang berduel dengan Dolohov, teriak Aberforth, belum <b>lihat</b> dia lagi  |
| 434 | Harry could <b>hear</b> the others' footsteps echoing through the towering piles of junk   | Harry bisa <b>mendengar</b> langkah-langkah yang lain bergaung melewati gundukan menjulang barang-barang rongsokan   |
| 435 | He <b>saw</b> Draco Malfoy   | Dia <b>melihat</b> Draco Malfoy  |
| 436 | He could not <b>hear</b> Ron and Hermione any more   | Dia tidak bisa lagi <b>mendengar</b> Ron ataupun Hermione  |
| 437 | Harry had hardly ever <b>heard</b> him speak before Crabbe was smiling like a small child promised a large bag of sweets   | Harry hampir tak pernah <b>mendengarnya</b> bicara sebelumnya. Crabbe tersenyum seperti anak kecil yang telah mendapat janji akan diberi sekantong besar permen  |
| 438 | Harry <b>heard</b> innumerable object crashing to the floor on the other side of   | Harry <b>mendengar</b> benda-benda tak terhitung gedubrakkan berjatuh ke   |

|                                 |  |   |
|---------------------------------|--|---|
|                                 | the destabilised wall  | lantai di sisi lain tembok yang dibuat tidak stabil   |
| 439                             | Harry <b>saw</b> Hermione dive aside and his fury that Crabbe had aimed to kill wiped all else from his mind                     | Harry <b>melihat</b> hermione berkelit ke samping dan kemarahannya karena crabbe telah menyerang untuk membunuh menghapus segala hal lain dari dalam pikirannya |
| 440                             | He turned and <b>saw</b> both Ron and Crabbe running as hard as they could up the aisle towards them                             | Dia berbalik dan <b>melihat</b> ron dan crabbe berlari secepat kilat sepanjang lorong ke arah mereka  |
| 441                             | Harry let's go out, let's go out! Bellowed Ron though it was impossible to see where the door was through the black smoke        | Harry ayo kita keluar, teriak ron, meskipun tak mungkin <b>melihat</b> di mana pintunya dalam asap hitam itu  |
| 442                             | And then Harry <b>heard</b> a thin, piteous human scream from amidst the terrible commotion the thunder of devouring flame       | Dan kemudian hary <b>mendengar</b> jeritan manusia, lemah memilukan, dari tengah ingar bingar gemuruh api yang melahap segalanya                                |
| 443                             | And he <b>saw</b> them   | Dan dia <b>melihat</b> mereka   |
| 444                             | Malfoy <b>saw</b> him coming   | Malfoy <b>melihatnya</b> datang   |
| 445                             | Harry <b>saw</b> a rectangular patch on the wall and steered the broom at it   | Harry <b>melihat</b> petak persegi di dinding dan mengarahkan sapunya ke situ   |
| 446                             | Harry could <b>hear</b> more screams than those of the retreating ghosts   | Dia bisa <b>mendengar</b> teriakan-teriakan lain selain teriakan hantu yang menjauh   |
| 447                             | He thought he <b>heard</b> the faintest  | Harry merasa <b>mendengar</b> jeritan kesakitan pelan   |
| 448                             | And they <b>saw</b> a high forehead and streaked hair  | Dan mereka <b>melihat</b> dahi tinggi dan rambut beruban  |
| 449                             | He <b>heard</b> the screams and yells of his companions without a hope of knowing what had happened to them                      | Dia <b>mendengar</b> jeritan-jeritan dan teriakan-teriakan teman-temannya tanpa harapan bisa mengetahui apa yang terjadi terhadap mereka                        |
| 450                             | Then he <b>heard</b> a terrible cry that pulled at his insides   | Kemudian dia <b>mendengar</b> jeritan memilukan yang membetot organ-organ dalam tubuhnya  |
| 451                             | And Fred's eyes stared without <b>seeing</b> , the ghost of his last laugh still etched upon his face                            | Dan mata fred memandang tanpa <b>melihat</b> bayangan tawa terakhirnya masih terpeta di wajahnya  |
| <b>Bab XXXII The Elder Wand</b> |  | <b>Tongkat Sihir Elder</b>  |
| 452                             | Percy! Harry <b>saw</b> tear tracks streaking the grime coating Ron's face as he seized his elder brother's shoulders and pulled | Perci! Harry <b>melihat</b> aliran air mata membuat corengan di kotoran yang melapisi wajah Ron ketika dia menyambar bahu kakaknya dan menarik                  |
| 453                             | He <b>saw</b> many people running backwards and forwards   | Dia <b>melihat</b> banyak orang berlarian ke sana kemari  |
| 454                             | Then he <b>saw</b> that Hermione was trying  | Kemudian dia <b>melihat</b> hermione  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | to restrain Ron, to stop him running after Percy   | sedang berusaha menahan ron mencegahnya berlari mengejar percy   |
| 455 | They <b>heard</b> her scream: Charge!  | Mereka <b>mendengarnya</b> berteriak, serang!  |
| 456 | He doubted anyone would <b>see</b> their disembodied feet through the dust that clogged the air                                  | Harry yakin tidak ada yang akan <b>melihat</b> kaki mereka di antara debu yang memenuhi udara                          |
| 457 | Harry <b>saw</b> Peeves zooming over them  | Harry <b>melihat</b> peeves meluncur di atas mereka  |
| 458 | He <b>saw</b> it happen  | <b>Melihatnya</b> terjadi  |
| 459 | Harry <b>heard</b> someone calling his own name, whether friend or foe he did not care   | Harry <b>mendengar</b> ada orang yang memanggil namanya apakah teman atau musuh dia tidak peduli                       |
| 460 | He <b>saw</b> Ron's silver terrier burst into the air  | Dia <b>melihat</b> terrier perak ron meluncur ke udara   |
| 461 | He <b>saw</b> Hermione's otter twist in mid-air and fade   | Dia <b>melihat</b> berang-berang hermione berputar di tengah udara dan memudar   |
| 462 | And it was he who <b>saw</b> the great tree first  | Dan dialah yang <b>melihat</b> pohon besar itu lebih dulu  |
| 463 | Trying to <b>see</b> the single knot in the bark of the old tree that would paralyse it  | Berusaha <b>mencari</b> bonggol satu-satunya di kulit pohon tua itu yang bisa melumpuhkannya                           |
| 464 | I can <b>see</b> the place if we just had-crookshanks again  | Aku bisa <b>melihat</b> tempatnya coba kalau ada crookshanks lagi  |
| 465 | All his senses straining, expecting every second to be discovered, to <b>hear</b> a cold clear voice, see a flash of green light | Menduga tiap detika mereka akan ketahuan, <b>mendengar</b> suara dingin nyaring, melihat kilatan cahaya hijau          |
| 466 | And then he heard voices coming from the room directly ahead of them   | Dan kemudian dia mendengar suara-suara yang datang dari ruangan tepat di atas mereka                                   |
| 467 | He could <b>see</b> Nagini   | Dia bisa <b>melihat</b> nagini   |
| 468 | He could <b>see</b> the edge of a table  | Dia bisa <b>melihat</b> ujung meja   |
| 469 | Harry could <b>see</b> him now, <b>see</b> the red eyes  | Harry bisa <b>melihatnya</b> sekarang melihat mata merahnya  |
| 470 | He imagined he could <b>hear</b> the snake hissing slightly  | Harry membayangkan dia bisa <b>mendengar</b> si ular mendesis pelan  |
| 471 | Harry could not <b>see</b> his face  | Harry tidak bisa <b>melihat</b> wajahnya   |
| 472 | And for a moment Harry <b>saw</b> Snape's profile  | Harry tak bisa <b>melihatnya</b> sesaat ketika dia berjalan berkeliling  |
| 473 | I know his weakness. You <b>see</b> , his one great flaw   | Aku tahu kelemahannya, kau <b>tahu</b> , satu-satunya cacat besarnya.  |
| 474 | Harry could <b>see</b> him plainly again as he slid the Elder Wand through his white fingers                                     | Harry bisa jelas <b>melihatnya</b> lagi ketika dia meluncur-luncur tongkat sihir elder melalui jari-jarinya yang putih |
| 475 | It was marble white and so still that when he spoke it was a shock to <b>see</b> that  | Putih seperti pualam dan sama sekali tak bergerak, sehingga ketika dia   |

|                                     |  |  |
|-------------------------------------|--|--|
|                                     | anyone lived behind the blank eyes   | bicara, sungguh mengejutkan bahwa ada orang hdiup di balik mata yang hampa itu   |
| 476                                 | Harry <b>saw</b> Snape's face losing the little colour it had left   | Harry <b>melihat</b> wajah snape yang memang sudah pucat kehilangan warna  |
| 477                                 | He did not know what he felt as he <b>saw</b> Snape's white face   | Dia tidak tahu apa yang dirasakannya ketika Dia <b>melihat</b> wajah pucat pasi snape  |
| <b>Bab XXXIII The Prince's Tale</b> |  | <b>Kisah Sang Pangeran</b>   |
| 478                                 | That the residents of Hogsmeade and all those still fighting in the castle would <b>hear</b> him as clearly as if he stood beside them | Penduduk hogsmeade dan semua yang masih seperti jika dia berdiri di sebelah mereka   |
| 479                                 | Harry wondered whether Ron and Hermione could still <b>hear</b> Voldemort ringing in their heads, as he could                          | Harry membatin apakah ron dan hermione masih bisa <b>mendengar</b> suara voldemort bergema dalam kepala mereka, seperti dirinya                            |
| 480                                 | Harry could not see Fred's body  | Harry tak bisa melihat jasad Fred  |
| 481                                 | Harry <b>saw</b> Hermione approach Ginny   | Harry <b>melihat</b> hermione mendekati ginny  |
| 482                                 | He could not bear to look at any of the other bodies, to see who else had died for him   | Dia tak tahan meiihat tubuh-tubuh yang lain, <b>melihat</b> siapa lagi yang telah mati baginya   |
| 483                                 | Dumbledore! Said Harry without thinking, because it was he whom he yearned to see, and to is surprise the gargoyle slid aside          | Dumbledor! Kata harry tanpa berpikir, karena dumbledore-lah yang ingin sekali <b>ditemuinya</b> , dan betapa terkejutnya dia, si gargoyle menggeser menepi |
| 484                                 | He <b>saw</b> that he was in a nearly backwards them from behind a clump of bushes   | Dia <b>melihat</b> dirinya berada di tempat bermain yang hampir kosong   |
| 485                                 | He could see a sunlit river glittering through their trunks  | Dia bisa <b>melihat</b> sungai yang tertimpa cahaya matahari berkilauan dari antara batang-batang pohn   |
| 486                                 | You've got loads of magic, said Snape. I <b>saw</b> that. All the time I was watching you....  | Kau memiliki banyak kemampuan sihr, kata snape, aku <b>melihatnya</b> . Sepanjang waktu aku mengamatumu...   |
| 487                                 | Harry could see her struggling for something hurtful to say  | Harry bisa <b>melihatnya</b> berusaha mencari sesuatu yang menyakitkan untuk dikatakan   |
| 488                                 | I <b>saw</b> his reply   | Aku <b>melihat</b> jawabannya  |
| 489                                 | Severus <b>saw</b> the envelope  | Severus <b>melihat</b> amplopnya   |
| 490                                 | Because we <b>saw</b> that letter from Dumbledore  | Karena kita <b>melihat</b> surat dari dumbledore   |
| 491                                 | She's only a-'He caught himself quickly: Lily, too busy trying to wipe her eyes without being noticed, did not <b>hear</b> him.        | Dia Cuma...snape sadar dan cepat-cepat berhenti. Lily, terlalu sibuk mengusap matanya tanpa diperhatikan   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     |   | orang lain, tidak <b>mendengarnya</b>   |
| 491 | Harry whose attention had been focused entirely on the two beside the window, <b>saw</b> his father | Harry yang perhatiannya selama ini terfokus sepenuhnya kepada kedua anak di sebelah jendela, <b>melihat</b> ayahnya |
| 492 | Where're you hoping to go, <b>seeing</b> as you're neither?' interjected Sirius                     | Kemana kau berharap masuk, kalau begitu, <b>mengingat</b> kau dua-duanya tidak? Timbrung snape                      |
| 493 | <b>See</b> ya, Snivellus' a voice called, as the compartment door slammed....                       | <b>Sampai ketemu</b> , snivellus ada yang berseru ketika pintu kompartemen terbanting menutup...                    |
| 494 | Harry <b>heard</b> Snape let out a tiny groan.  | Harry <b>mendengar</b> snape mengeluarkan keluhan kecil   |
| 495 | Harry <b>saw</b> Sirius move up the bench to make room for her                                      | Harry <b>melihat</b> sirius bergeser di bangku untuk memberi tempat kepadanya                                       |
| 496 | What do you <b>see</b> in him, Sev?   | Apa yang kau <b>lihat</b> padanya, sev?   |
| 497 | I <b>heard</b> what happened the other night  | Aku <b>mendengar</b> apa yang terjadi dua malam lalu  |
| 498 | I just don't want to <b>see</b> you made a fool of-he fancies you.                                  | Aku tak bermaksud aku hanya tak <b>ingin</b> kau bertindak bod- dia naksir kau                                      |
| 499 | Harry doubted that Snape had even <b>heard</b> her strictures on Mulciber and Avery                 | Harry ragu apakah snape <b>mendengar</b> kecamannya tentang mulciber dan avery                                      |
| 500 | He knew what had been done and said, and it gave him no pleasure to <b>hear</b> it again.           | Dia tahu apa yang telah dilakukan dan dikatakan, dan <b>mendengarnya</b> lagi tidak memberinya kesenangan           |
| 501 | Distantly he <b>heard</b> Snape shout at her in his humiliation and his fury.                       | Dari jauh dia <b>mendengar</b> snape berteriak kepadanya dalam keterhinaan dan kemarahannya                         |
| 502 | You and your precious little Death Eater friends-you see, you don't even deny it!                   | Kau dan kawan-kawan pelahap maut kccilmu yang berharga, <b>kaulihat</b> , kau bahkan tidak menyangkalnya            |
| 503 | Everything I <b>heard</b> ! Said Snape  | Seluruhnya yang <b>kudengar</b> , kata snape  |
| 504 | And Harry had never <b>heard</b> so much contempt in his voice.                                     | Dan harry belum pernah <b>mendengar</b> nada penghinaan sebesar itu dalam suaranya                                  |
| 505 | You <b>see</b> what you expect to see, Severus,' said Dumbledore                                    | Kau melihat apa yang ingin <b>kaulihat</b> , severus  |
| 506 | I <b>hear</b> Voldemort has recruited him?  | <b>Kudengar</b> voldemort merekrutnya   |
| 507 | Harry <b>saw</b> Snape talking to the portrait of Dumbledore behind his desk                        | Harry <b>melihat</b> snape berbicara kepada lukisan dumbledore di belakang mejanya                                  |
| 508 | If Voldemort should read Harry's mind and <b>see</b> you acting for him.                            | Jika voldemort membaca pikiran harry dan <b>melihatmu</b> bertindak untuknya  |
|     | <b>Bab XXXIV The Forest Again</b>   | <b>The Forest Again</b>   |
| 509 | Although no one could <b>see</b> him  | Meskipun tidak ada yang <b>melihatnya</b>   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 510 | Harry had simply been too foolish to see it   | Harry terlalu bodoh untuk <b>melihatnya</b>   |
| 511 | Now he <b>saw</b> that his lifespan had always been determined by how long it took to eliminate all the Horcruxes                             | Sekarang dia <b>melihat</b> bahwa jangka hidupnya selama ini ditentukan oleh berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melenyapkan semua Horcrux  |
| 512 | But he could not see any of the people he loved   | Namun dia tidak bisa <b>melihat</b> salah satu orang yang dicintainya   |
| 513 | They were holding their breath, waiting to see whether he could do what he must.  | Mereka menahan napas menunggu untuk <b>melihat</b> apakah dia bisa melakukan apa yang harus dilakukannya  |
| 514 | I've <b>heard</b> , yeah...what about it?   | Aku sudah <b>dengar</b> , yeah...kenapa ularnya?  |
| 515 | He thought he <b>saw</b> Ginny look round as he passed and wondered whether she had sensed someone walking nearby                             | Dia merasa <b>melihat</b> Ginny menoleh ketika dia lewat dan bertanya dalam hati apakah Ginny merasakan ada orang berjalan di dekatnya  |
| 516 | He knew it had happened, because he <b>heard</b> slight movements around him that suggested frail bodies shifting their footing on the earthy | Dia tahu itu telah terjadi, karena dia <b>mendengar</b> gerakan-gerakan pelan di sekitarnya yang menyiratkan sosok-sosok rapuh bergerak di atas tanah bertabur patahan ranting yang menandai tepi hutan |
| 517 | They were neither ghost nor truly flesh, he could see that  | Mereka bukan hantu ataupun benar-benar daging, dia bisa <b>melihat</b> itu  |
| 518 | Sirius was tall and handsome, and younger by far that Harry had <b>seen</b> him in life.  | Sirius jangkung dan tampan, dan jauh lebih muda daripada yang pernah <b>dilihat</b> Harry semasa hidupnya   |
| 519 | They won't be able to see you? Asked Harry  | Mereka tak akan bisa <b>melihat</b> kalian? tanya Harry   |
| 520 | Harry <b>saw</b> Yaxley and Dolohov peering into the darkness   | Harry <b>melihat</b> Yaxley dan Dolohov menyipit memandang ke dalam kegelapan   |
| 521 | Apparently they could not see anything  | Rupanya mereka tidak bisa <b>melihat</b> apa-apa  |
| 522 | Definitely <b>heard</b> something, said Yaxley  | Yakin aku <b>mendengar</b> sesuatu, kata Yaxley   |
| 523 | They had travelled on mere minutes when Harry <b>saw</b> light ahead,   | Mereka baru berjalan beberapa menit ketika Harry <b>melihat</b> cahaya di depan   |
| 524 | Harry <b>saw</b> Fenrir, skulking, chewing his long nails   | Harry <b>melihat</b> Fenrir, tersembunyi menggigit kuku-kukunya yang panjang  |
| 525 | He <b>saw</b> Lucius Malfoy   | Dia <b>melihat</b> Lucius Malfoy  |
| 526 | He <b>saw</b> his parents   | Dia <b>melihat</b> orangtuanya  |
| 527 | He <b>saw</b> the mouth move and a flash of green light, and everything was gone.   | Dia <b>melihat</b> mulut itu bergerak dan kilatan cahaya hijau, dan segalanya   |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     |  | lenyap   |
|     | <b>Bab XXXV King's Cross</b>   | <b>King's cross</b>  |
| 528 | He would be able to <b>see</b>   | Dia juga bisa <b>melihat</b>   |
| 529 | Harry had never <b>seen</b> the man so utterly, so palpably content  | Harry belum pernah <b>melihat</b> dumbledore puas setotal itu, segamblang itu  |
| 530 | He was glad to <b>see</b> that the words wiped the smile from Dumbledore's face                                    | Dia senang <b>melihat</b> kata-kata itu menyapu senyum dari wajah dumbledore   |
| 531 | I could hardly believe what I was <b>seeing</b> .  | Aku nyaris tak percaya apa yang <b>kulihat</b>   |
| 532 | It was a Cloak the likes of which I had never <b>seen</b>  | Belum pernah aku <b>melihat</b> jubah seperti itu  |
| 533 | I did not want to <b>hear</b> the truths he shouted at me  | Aku tak ingin <b>mendengar</b> kebenaran-kebenaran yang diteriakkannya kepadaku  |
| 534 | I did not want to <b>hear</b> that I could not set forth to seek Hallows with a fragile and unstable sister in tow | Aku tak ingin <b>mendengar</b> bahwa aku tak bisa berangkat mencari Hallow dengan membawa adik perempuan yang ringkih dan tidak stabil |
| 535 | You <b>see</b> , I never knew which of us  |  |
| 536 | At last he knew what Dumbledore would have <b>seen</b> when he looked in the Mirror of Erised                      | Akhirnya dia tahu apa yang akan <b>dilihat</b> dumbledore jika dia memandang cermin tarsah   |
| 537 | And for a second I imagined that I was about to <b>see</b> Ariana  | Dan selama sedetik kubayangkan bahwa aku akan segera <b>melihat</b> ariana   |
| 538 | You wanted to <b>see</b> them again  | Anda ingin <b>bertemu</b> mereka lagi  |
|     | <b>Bab XXXVI The Flaw in the Plan</b>  | <b>Cacat dalam rencana</b>   |
| 539 | He had expected to <b>hear</b> cheers of triumph and jubilation at his death                                       | Dia mengira akan <b>mendengar</b> teriak kemenangan dan sorak sorai kegirangan atas kematiannya  |
| 540 | Desperate to <b>see</b> what was happening   | Penasaran ingin <b>melihat</b> apa yang sedang terjadi   |
| 541 | Harry closed his eyes again and considered what he had <b>seen</b>   | Harry memejamkan mata lagi dan mempertimbangkan apa yang baru saja <b>dilihatnya</b>   |
| 542 | And though he could not <b>see</b> it  | Dan meski tidak dapat <b>melihatnya</b>  |
| 543 | He could <b>hear</b> the woman's fast breathing  | Dia bisa <b>mendengar</b> napas cepat wanita itu   |
| 544 | You <b>see</b> ? Screeched Voldemort over the tumult   | Kalian <b>lihat</b> ? Suara dumbledore berciut di atas kegemparan ini  |
| 545 | Nobody looked to <b>see</b> whether a pulse beat in the exposed neck of Harry Potter                               | Tak seorang pun <b>mengecek</b> apakah ada nadi berdenyut di leher terbuka Harry Potter  |
| 546 | Harry could <b>hear</b> trees creaking and falling as they passed  | Harry bisa <b>mendengar</b> pohon-pohon berderak dan roboh ketika mereka lewat   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 547 | Harry <b>heard</b> the rasping breath of the Dementors that patrolled the outer trees   | Harry mendengar napas berkeretakan para dementor yang berpatroli di pepohonan bagian luar  |
| 548 | Harry <b>heard</b> him move ahead   | Harry <b>mendengarnya</b> bergerak maju  |
| 549 | Harry opened his eyes a fraction, and <b>saw</b> Voldemort striding in front of them  | Harry membuka matanya sedikit , dan <b>melihat</b> voldemort berjalan di depan mereka  |
| 550 | Harry <b>heard</b> them spreading out in a line facing the open front doors of the school   | Harry <b>mendengar</b> mereka menyebar dalam satu baris menghadap ke pintu-pintu depan sekolah yang terbuka  |
| 551 | He could <b>see</b> , even through his closed lids, the reddish glow that meant light streamed upon him from the Entrance Hall  | Dia bisa <b>melihat</b> bahkan melalui pelupuk matanya yang tertutup pendar kemerahan yang berarti cahaya terpancang menimpana dari aula depan   |
| 552 | Any moment, the people for whom he had tried to die would <b>see</b> him  | Setiap saat, orang-orang bagi siapa dia telah berusaha mati akan <b>melihatnya</b>   |
| 553 | He <b>heard</b> another woman laughing nearby   | Dia <b>mendengar</b> perempuan lain tertawa di dekatnya  |
| 554 | He squinted again, for a single second, and <b>saw</b> the battle came out on to the front steps, to face their vanquishers, and <b>see</b> the truth of Harry's death for themselves | Dia mengintip lagi selama sedetik dan <b>melihat</b> pintu yang terbuka dipenuhi orang ketika orang-orang yang selamat dari pertempuran keluar ke undakan depan untuk menghadapi penakluk mereka, dan <b>melihat</b> sendiri bahwa hary benar-benar mati |
| 555 | He <b>saw</b> voldemort standing a little in front of him   | Dia <b>melihat</b> voldemort berdiri sedikit di depannya   |
| 556 | You <b>see</b> ? Said voldemort   | Kalian <b>lihat</b> ? Kata voldemort   |
| 557 | Harry <b>heard</b> a scuffle and a shout  | Harry <b>mendengar</b> baku hantam dan teriakan  |
| 558 | Harry <b>saw</b> the figure hit the ground  | Harry <b>melihat</b> sosok itu terbanting ke tanah   |
| 559 | Harry <b>heard</b> more danger in the silkiness of his voice than in the most powerful curse  | Harry <b>mendengar</b> lebih banyak bahaya dalam kelicinan suaranya daripada dalam kutukan yang paling hebat   |
| 560 | Harry <b>saw</b> voldemort wave his wand  | Harry <b>melihat</b> voldemort melambaikan tongkat sihirnya  |
| 561 | They <b>heard</b> uproar from the distant boundary of the school as what sounded like hundreds of people came swarming over the out of sight wall and pelted towards the castle       | Mereka <b>mendengar</b> kegaduhan dari batas sekolah di kejauhan, yang kedengarannya seperti ratusan orang datang memanjat tembok-tembok yang tak kelihatan dan menyerbu ke arah kastil  |
| 562 | The slash of the silver blade could not be <b>heard</b> over the roar of the oncoming crown   | Ayunan mata pedang perak tidak bisa <b>didengar</b> dalam ingar bingar rombongan yang datang   |
| 563 | Voldemort's mouth was open in a scream of fury that nobody could <b>hear</b> ,  | Mulut voldemort terbuka dalam jeritan kemarahan yang tak bisa <b>didengar</b>  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | and the snake's body thudded to the ground at his feet   | siapa pun, dan tubuh si ular berdebam ke tanah dikakinya  |
| 564 | Harry <b>saw</b> great winged creatures soaring around the heads of Voldemort's giants   | Harry <b>melihat</b> makhluk-makhluk besar bersayap meluncur mengelilini kepala-kepala raksasa voldemort  |
| 565 | Harry was shooting jinxes and curses at any Death Eater he could <b>see</b>  | Harry meluncurkan berbagai kutukan ke pelahap maut mana pun yang bisa <b>dilihatnya</b>   |
| 566 | He was searching for Voldemort and <b>saw</b> him across the room  | Dia mencari voldemort dan <b>melihatnya</b> di seberang ruangan   |
| 567 | Harry <b>saw</b> Charlie Weasley overtaking Horace Slughorn  | Harry <b>melihat</b> charlie weasley menyusul horace slughorn   |
| 568 | Harry <b>saw</b> Yaxley slammed to the floor by George and Lee Jordan, <b>saw</b> Dolohov fall with scream at Flitwick's hands, <b>saw</b> Walden Macnair thrown across the room by Hagrid | Harry <b>melihat</b> yaxley terbanting ke lantai oleh george dan lee jordan, <b>melihat</b> dolohov ambruk sambil menjerit di tangan flitwick, <b>melihat</b> walden macnair dilempar ke seberang ruangan oleh hagrid |
| 569 | Want to <b>hear</b> some, before you make another big mistake?   | Mau <b>mendengar</b> beberapa sebelum kau membuat kesalahan besar lain?   |
| 570 | He <b>saw</b> shock flit across the snake like face  | Dia <b>melihat</b> shock melintas di wajah mirip ular itu   |
| 571 | I have <b>seen</b> it  | Aku sudah <b>melihatnya</b>   |
| 572 | You never <b>saw</b> Snape cast a Patronus, did you Riddle?  | Kau belum pernah <b>melihat</b> snape membuat paronus, kan riddle?  |
| 573 | You should have realised, he said as he <b>saw</b> Voldemort's nostrils flare  | Kau mestinya menyadarinya, katana, ketika <b>dilihatnya</b> cuping hidung voldemort melebar   |
| 574 | Harry <b>saw</b> his pupils contract to thin slits   | Harry <b>melihat</b> pupil matanya menyipit menjadi garis   |
| 575 | I've <b>seen</b> what you'll be otherwise  | Aku sudah <b>melihat</b> kau akan seperti apa kalau tidak   |
| 576 | Harry <b>saw</b> Voldemort's green jet meet his own spell  | Harry <b>melihat</b> semburan cahaya hijau voldemort bertemu mantranya sendiri  |
| 577 | Harry could not <b>hear</b> a word that anyone was shouting  | Harry tidak bisa <b>mendengar</b> sepele katapun yang diteriakkan siapa pun   |
| 578 | He must speak to the bereaved, clasp their hands, witness their tears, receive their thanks, <b>hear</b> the news now creeping in from every quarter                                       | Dia harus bicara kepada mereka yang kehilangan menganggap tangan mereka, menyaksikan air mata mereka, <b>mendengar</b> berita yang sekarang merayap dari segala pelosok   |
| 579 | Everyone who <b>heard</b> looked around and Harry slid the cloak up over himself   | Semua orang yang <b>mendengar</b> menoleh, dan Harry mengerudungkan jubah ke atas tubuhnya  |
| 580 | He <b>saw</b> Neville  | Dia melihat neville   |
| 581 | Everywhere he looked he <b>saw</b> families reunited and finally he saw the two  | Kemanapun dia memandang, <b>dilihatnya</b> keluarga-keluarga  |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | whose company he craved most  | berkumpul kembali, dan akhirnya dia melihat dua orang yang sangat diinginkannya menemaninya  |
| 582 | Somewhere in the distance they could <b>hear</b> Peeves zooming through the corridors singing victory song of his own composition | Di suatu tempat di kejauhan, mereka bisa <b>mendengar</b> peeves meluncur-luncur di koridor-koridor menyanyikan lagu kemenangan ciptaannya sendiri |
| 583 | He recounted what he had <b>seen</b> in the Pensieve and what had happened in the forest  | Dengan saksama, dia menceritakan apa yang telah dilihatnya di dalam peeves dan apa yang terjadi di dalam hutan                                     |
| 584 | Since he had last <b>seen</b> it, the gargoyle guarding the entrance to the Headmaster's study had been knocked aside             | Gargoyle yang menjaga jalan masuk ke kantor kepala sekolah rupanya telah terpukul miring sejak Harry terakhir melihatnya.                          |
| 585 | Harry did not like to <b>see</b>  | Tidak suka <b>melihatnya</b>   |
| 586 | Harry thought he <b>heard</b> Percy discoursing loudly on broomstick regulations  | Harry merasa <b>mendengar</b> Percy bercakap keras mengenai peraturan sapu   |
| 587 | Just <b>seen</b> him and guess what he's doing?   | Aku baru melihatnya, dan tebak apa yang dilakukannya   |
| 588 | And he said he'd come to see her off  | Dan dia bilang dia datang untuk <b>mengantar</b> Victoire  |
| 589 | <b>See</b> you later  | Sampai nanti   |
| 590 | They <b>saw</b> him wave, then sprint away up the corridor to find his friends  | Mereka <b>melihatnya</b> melambai kemudian berlari sepanjang lorong untuk mencari teman-temannya   |
| 591 | So that nobody but Ginny could <b>hear</b> , and she was tactful enough to pretend to be waving to Rose                           | Tak ada orang lain kecuali Ginny yang bisa <b>mendengarnya</b> , dan Ginny cukup bijaksana untuk berpura-pura melambai kepada Rose                 |
| 592 | He <b>saw</b> a wonder in Albus's face when he said it  | Dia <b>melihat</b> kekaguman di wajah Albus ketika dia mengatakannya   |

## LAMPIRAN 2 : CURICULLUM VITAE

### Identitas Diri Peneliti:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama                 | Widyasari, S.S   |
| Alamat               | Perumahan Telaga Golf Blok EXI A<br>no.21 Sawangan, Depok  |
| Tempat/Tanggal Lahir | Jakarta, 9 Juni 1972   |
| Jenis Kelamin        | Perempuan  |
| NIP                  | 19720609 200212 2 002  |
| Jabatan/Pangkat      | Lektor/IIIb  |
| Fakultas/Jurusan     | FISIP/Bahasa Inggris Bid. Minat<br>Penerjemahan  |
| Jenjang Pendidikan   | S1 Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| Telp/HP              | 08176964544  |
| Email                | <a href="mailto:wivid@ut.ac.id">wivid@ut.ac.id</a>   |
| Penelitian           | Kesiapan Mahasiswa UPBJJ Kupang<br>dalam Mengikuti Tutorial Online<br>(2005)<br><br>Efektivitas Penggunaan SQ3R serta<br>Scanning dan Skimming untuk<br>Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa<br>(2008) |

Identitas Diri Peneliti:

|                      |   |
|----------------------|---|
| Nama                 | Afriani,S.S   |
| Alamat               | Griya Brandweer Blok C no.6 Parung,<br>Bogor  |
| Tempat/Tanggal Lahir | Indrapura/25 April 1978   |
| Jenis Kelamin        | Perempuan   |
| NIP                  | 19780425 200501 2 002   |
| Jabatan/Pangkat      | Lektor/IIIb   |
| Fakultas/Jurusan     | FISIP/Bahasa Inggris Bid. Minat<br>Penerjemahan   |
| Jenjang Pendidikan   | S1 Sastra Inggris   |
| Telp/HP              | 08159671304   |
| Email                | afriani@ut.ac.id  |
| Penelitian           | <p>Perbandingan Tingkat Kelulusan Mahasiswa Alih Kredit Dengan Yang Tidak Alih Kredit Pada Progran Studi D III Penerjemahan FISIP-UT (2006)</p> <p>Analisis Pemanfaatan Tutorial Online Pada Mata Kuliah <i>Writing 1</i> (2007)</p> <p>Persepsi Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar <i>Translation 1</i> (2008)</p> <p>Kajian Materi Bahan Ajar Teori Terjemahan (BING3315) Dikaitkan dengan kemutakhiran Perkembangan Teori Terjemahan (2009)</p> |

Identitas Diri Peneliti:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama                 | Drs. Djoko Rahardjo, M.Si  |
| Alamat               | Komplek Perum UT Blog G No.2<br>Jabon Mekar, Parung Bogor  |
| Tempat/Tanggal Lahir | Solo, 25 Juni 1958   |
| Jenis Kelamin        | Laki-laki  |
| NIP                  | 195806251993031002   |
| Jabatan/Pangkat      | Lektor/IIIc  |
| Fakultas/Jurusan     | FISIP/Bahasa Inggris Bid.Minat<br>Penerjemahan   |
| Jenjang Pendidikan   | S2 Ilmu Perpustakaan   |
| Telp/HP              | 081898346048   |
| Email                | <a href="mailto:djarahardjo@ut.ac.id">djarahardjo@ut.ac.id</a>   |
| Penelitian           | Persepsi Mahasiswa terhadap Materi<br>Bahan Ajar Mata Kuliah Writing I<br>BING3302) (2007)<br><br>Efektivitas Penggunaan SQ3R serta<br>Scanning dan Skimming untuk<br>Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa<br>(2008) |